

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017**  
**LOKASI**  
**SMP NEGERI 10 MAGELANG**  
**JALAN SOEKARNO – HATTA NO 2 KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH**  
  
**15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017**



**DISUSUN OLEH:**  
**DYAS HERMANING PUTRI**  
**NIM. 14205244002**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dyas Hermaning Putri  
NIM : 14205244002  
Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Daerah/Pendidikan Bahasa Jawa

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 10 Magelang dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M. Hum.**  
NIP. 19840720 201012 2 005

Guru Pembimbing



**Sholehah Sulistyowati, S.S**  
NIP. 19700822 200501 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 10 Magelang



**Drs. Sukanto**

NIP. 19631007 199802 1 001

Kordinator PLT

SMP Negeri 10 Magelang



**Nunuk Sri Pamungkas Siwi, S.Pd**  
NIP. 19670204 199003 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) 2017 di SMP Negeri 10 Magelang dengan lancar dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama 2 bulan di SMP Negeri 10 Magelang terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini mencakup hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PLT, sehingga pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017.
2. Tuharto, M.Si selaku dosen pamong PLT yang selalu memberikan dukungan, pengarahan dan bimbingan selama masa PLT berlangsung.
3. Bapak Drs. Sukanto selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Magelang atas kerjasama yang telah diberikan.
4. Ibu Nunuk Sri Pamungkas, S.Pd selaku koordinator PLT SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT ini.
5. Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M. Hum.dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis mulai dari pengajaran micro teaching sampai dalam pelaksanaan PLT.
6. Sholehah Sulistyowati, S.S selaku guru pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PLT.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 10 Magelang yang turut membantu kami selama pelaksanaan PLT.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
9. Rekan-rekan PLT yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PLT berlangsung.
10. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PLT hingga tersusunnya laporan ini.

Demikianlah sekiranya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Magelang.

Kota Magelang, 15 November 2017

Penyusun,

Dyas Hermaning Putri

NIM. 142052440022

## DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU.....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
<b>A. Analisis Situasi.....</b>	<b>2</b>
<b>B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) .....</b>	<b>10</b>
<b>A. PERSIAPAN.....</b>	<b>10</b>
<b>B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING) .....</b>	<b>14</b>
<b>C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>26</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>

Lampiran 1	: Observasi Kelas
Lampiran 2	: Jurnal Mengajar
Lampiran 3	: Daftar Hadir Peserta didik
Lampiran 4	: Matriks Proker
Lampiran 5	: Laporan Mingguan
Lampiran 6	: Kartu Bimbingan
Lampirasn 7	: Silabus Mapel
Lampiran 8	: RPP
Lampiran 9	: Kisi-Kisi
Lampiran 10	: Soal Ulangan Harian
Lampiran 11	: Lembar Penilaian Siswa
Lampiran 12	: Lembar Penilaian Akhak Siswa
Lampiran 13	: PPT
Lampiran 14	: Serapan Dana
Lampiran 12	: Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
SMP NEGERI 10 MAGELANG**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

Dyas Hermaning Putri

14205244002

Pendidikan Bahasa Daerah

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.*

*Kegiatan PLT terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah micro teaching di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 di SMP N 10 Magelang. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII A, VIII E, VIII F dan VIII G dengan jumlah mengajar minimal delapan kali pertemuan menurut RPP. Selain praktik mengajar, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP setiap pertemuan, media pembelajaran, evaluasi. Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing.*

*Hasil dari pelaksanaan PLT ini adalah terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan di awal pembelajaran, memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan secara nyata, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.*

*Untuk memperoleh hasil yang baik perlu ditingkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL PPL dan sekolah agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada praktikan PLT sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran. Komunikasi atau informasi dari LPPMP harus lebih dimaksimalkan dan lebih dipastikan sampai pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PLT 2017 dapat berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PLT UNY 2017 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa serta siswa SMP Negeri 10 Magelang.*

*Kata kunci: PLT, SMP Negeri 10 Magelang, Pembelajaran.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompoten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Kegiatan PLT ini akan mengembangkan profesionalisme sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri. Di lingkungan sekolah, praktik mengajar (PLT) mampu mempersiapkan mahasiswa untuk lebih matang dan berpengalaman menjadi seorang pendidik sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah. Selain itu, diharapkan pula agar memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Profil SMP Negeri 10 Magelang**

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PLT melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT, observasi dilaksanakan beberapa kali dalam beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun non-fisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 10 Magelang. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 10 Magelang, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PLT.

#### **1. Deskripsi Sekolah**

Nama sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Alamat sekolah : Jl. Soekarno – Hatta No. 2 Magelang

No telepon : (0293) 364174

Kepala sekolah : Drs.Sukamto

Waktu keg. pendidikan : pagi pukul 07.00 s.d 12.35 (Senin, Rabu, Kamis)

pagi pukul 07.00 s.d 13.15 (Selasa)

pagi pukul 07.00 s.d 11.00 (Jumat)

pagi pukul 07.00 s.d 11.55 (Sabtu)

Waktu tiap jam pelajaran : 40 menit

#### **2. Visi dan Misi Sekolah**

##### **a. Visi SMP Negeri 10 Magelang**

“Unggul Dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator:

- 1) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional.
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan pengantar Bahasa nasional.
- 3) Terwujudnya Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf nasional.
- 4) Tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dalam Bahasa nasional.
- 5) Tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional.
- 6) Terwujudnya manajemen Mutu Berstandar Nasional (MBS)
- 7) Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil.
- 8) Terwujudnya perangkat penilaian yang relevan.
- 9) Terwujudnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif, indah, nyaman dan damai.

**b. Misi SMP Negeri 10 Magelang**

- 1) Mewujudkan Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional.
- 2) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kota, provinsi maupun nasional.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan pengantar bahasa nasional yang baik dan benar.
- 4) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dengan bahasa nasional yang baik dan benar.
- 5) Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional.
- 6) Mewujudkan manajemen mutu bertaraf nasional.
- 7) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan berkeadilan sesuai dengan tuntutan pendidikan berstandar nasional.
- 8) Mewujudkan perangkat penilaian yang relevan berstandar nasional.

9) Mewujudkan nilai-nilai keagamaan dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

10) Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif, indah, nyaman dan damai.

### **3. Kondisi Sekolah**

#### **a. Kondisi Fisik**

Keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, ruang organisasi siswa intra sekolah, tempat ibadah, ruang agama, ruang keterampilan, gudang, lapangan olah raga, kamar mandi, ruang usaha kesehatan sekolah dan perpustakaan. Adapun keadaan fisik sekolah SMP Negeri 10 Magelang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **1) Luas Tanah**

Luas tanah SMP Negeri 10 Magelang adalah 11.070 m. Seluruh lahan di SMP Negeri 10 Magelang yang telah disebutkan sebelumnya, telah dimanfaatkan guna mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

#### **2) Ruang Kelas**

Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sebanyak 21 ruang, terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX.

#### **3) Ruang Laboratorium**

SMP Negeri 10 Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

#### **4) Ruang Koperasi**

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.

#### **5) Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah berada di sebelah barat ruang tata usaha.

#### **6) Ruang Guru**

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

7) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di samping ruang guru.

8) Ruang Bimbingan dan Konseling Ruang BK terletak di samping ruang Laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani

semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

9) Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan.

Ruang tersebut berdampingan dengan ruang agama.

10) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang adalah musshola yang diperuntukkan bagi muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Magelang menganut agama Islam.

11) Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang, khususnya bagi siswa yang menganut agama non islam. Ruang agama letaknya berdampingan dengan ruang OSIS.

12) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang tata busana atau lukis. Adapun gamelan yang terdapat di ruang karawitan adalah gamelan Surakarta.

13) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

14) Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 Magelang terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan basket.

#### 15) Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan. Kamar mandi guru terletak disamping gudang, sedangkan kamar mandi untuk siswa tersebar di 4 titik yaitu di samping UKS, diantara kelas 7D dan 7E, di belakang kelas 7A, depan ruang studio musik dan di belakang

lab. IPA. Tiap kamar mandi selalu dijaga kebersihannya.

#### 16) Usaha Kesehatan Sekolah

Ruang UKS di SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut : 5 buah tempat tidur, bantal, kursi penunggu disebelah masing-masing tempat tidur, meja dan kursi guru, kotak obat, timbangan berat

badan, dispenser, kipas angin dan wastavel. Pada deretan tempat tidur terdapat gordeng yang berfungsi sebagai pintu penutup.

#### 17) Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah. Dimana dalam perpustakaan itu juga terdapat referensi buku yang dapat digunakan siswa dalam melengkapi materi yang diberikan oleh guru dan buku-buku berupa karya sastra yang dapat digunakan untuk menambah wawasan para siswa.

#### b. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi potensi guru, potensi karyawan, potensi siswa, kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

##### 1) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 10 Magelang yaitu 52 orang yang mana sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1.

##### 2) Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 13 orang dengan 7 karyawan PNS dan 6 karyawan honorer.

### 3) Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 10 Magelang tahun ajaran 2016/2017 tercatat sebanyak 613 siswa yang terdiri dari 213 siswa kelas VII, 215 siswa kelas VIII, dan 185 siswa kelas IX. Potensi siswa yang ada sangatlah beragam, mulai dari kegemaran siswa dalam bidang seni diantaranya karawitan, musik (band), dan

menari. Ada pula bakat dalam bidang olahraga yaitu voli, sepak bola, dan lain-lain.

### 4) Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 10 Magelang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun ajaran 2016/2017.

### 5) Kegiatan Ekstrakurikuler

Di SMP Negeri 10 Magelang terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat setiap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Pramuka (wajib bagi siswa kelas VII dan VIII), Seni Rupa, Paduan Suara, Seni Karawitan, Kreasi Daur Ulang, MTQ, Rebana, Teater, Bola Voli, Karya Ilmiah Remaja, Sepak Bola, Seni Musik, Story Telling, Seni Tari, Tae Kwon Do, Jurnalistik, dan PMR.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi setelah dilakukan observasi pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang yang dirasa perlu adanya pemecahan, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai dan terdapat siswa yang kurang aktif, khususnya untuk siswa kelas VIII dan apabila diajak untuk berdiskusi biasanya siswa ramai dan mengobrol dengan teman satu baris atau satu bangku sehingga yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti di atas.

Permasalahan yang ditemukan yang berkaitan dengan media pembelajaran adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber

Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Hal itu disebabkan media pembelajaran yang disampaikan oleh kebanyakan guru tetap dari pertemuan awal hingga pertemuan selanjutnya, sehingga diperlukan berbagai macam variasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran agar siswa tidak bosan.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PLT UNY di SMP Negeri 10 Magelang berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PLT UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Mlati sebagai wilayah kerja tim PLT.

#### **1. Rancangan Kegiatan PLT**

PLT dimulai tanggal 15 September-15 November 2017 yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang. Agar pelaksanaan kegiatan PLT dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PLT tersebut yaitu:

##### **a. Perangkat Pembelajaran**

###### **1) Satuan Pelajaran**

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

###### **2) Satuan Acara Pembelajaran**

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa PLT membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

- a) Media Pembelajaran
- b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

- a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
- b) Teori/Praktek
- c) Tanya Jawab
- d) Diskusi
- e) Presentasi
- f) Games/Ice Breaking

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

e. Penarikan PLT

Kegiatan penarikan PLT dilakukan tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMP Negeri 10 Magelang pada tahun 2017. Kegiatan penarikan PLT dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PLT UNY 2017 di SMP Negeri 10 Magelang

## BAB II

### KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

#### A. PERSIAPAN

##### 1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Mengambil mata kuliah *microteaching* adalah syarat wajib sebelum mahasiswa dapat melaksanakan PLT. Selain itu, lulus dengan nilai minimal B adalah syarat lain yang harus dipenuhi. *Microteaching* dilaksanakan pada saat semester 6, yakni pada bulan Februari 2017 sampai dengan Juni 2017.

*Microteaching* sendiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang membagi mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil berisikan 10 mahasiswa di setiap kelas. Seorang dosen akan menjadi dosen pembimbing di kelas-kelas yang ada. Dalam melakukan praktik mengajar, mahasiswa diberikan waktu selama 20 menit untuk melakukan pembelajaran lengkap. Namun, durasi yang diberikan dapat beragam tergantung dari masing-masing dosen. Selain itu, mahasiswa diberikan 4 kali kesempatan untuk melakukan praktik di dalam kelas. Selama praktik, seorang mahasiswa akan mengajar di depan kelas dan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Selama empat kali kesempatan yang diberikan, mahasiswa dituntut untuk melakukan variasi dalam pembelajarannya, baik dari segi materi maupun metode pembelajaran. Sebagai tambahan, mahasiswa yang sedang berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar dapat memberikan gambaran situasi kelas yang diinginkan kepada mahasiswa lainnya, sehingga mereka dapat menyesuaikan.

Adanya praktik mengajar ini diharapkan dapat mengasah kemampuan mahasiswa sebelum mereka benar-benar terjun ke lapangan. Selain itu, berbagai macam saran dan kritik selama praktik diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melakukan PLT.

##### 2. Pembekalan PLT

Pihak penyelenggara Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan pembekalan kepada mahasiswa secara serempak sebelum diterjunkan ke sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat PLT. Secara

umum, tanggal pelaksanaan pembekalan ini adalah 11 September 2017 dan dilaksanakan di beberapa tempat tergantung dari kebijakan masing-masing fakultas. Setiap fakultas pun diberi kewenangan untuk melaksanakan pembekalan selama sehari penuh atau dua hari berturut-turut. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebagai fakultas yang menaungi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris mengadakan pembekalan selama sehari penuh untuk mempersingkat waktu. Hal tersebut juga memberi kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan kunjungan lagi sebelum benar-benar diterjunkan pada 15 September 2017.

Dalam pembekalan, mahasiswa diberikan materi tentang etika sebagai guru dan warga sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa akan hal yang harus dilakukan dan hal yang seharusnya tidak dilakukan ketika sudah terjun sebagai warga sekolah, khususnya sebagai seorang guru. Materi lain yang diberikan adalah seputar penyusunan hal-hal yang dibutuhkan selama PLT dan setelah PLT selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan, mahasiswa disiapkan sebaik-baiknya agar dapat membaur dengan warga sekolah lain nantinya.

### **3. Observasi Sekolah**

Observasi sekolah dapat memberikan gambaran secara menyeluruh akan kondisi sekolah yang akan dijadikan sebagai ‘rumah’ untuk belajar bagi mahasiswa pendidikan. Observasi yang pertama kali dilakukan adalah pada saat mahasiswa akan melakukan *microteaching*. Observasi tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran singkat kepada mahasiswa sehingga mereka dapat menyusun RPP dan memberikan situasi kelas seperti di sekolah target.

Observasi yang selanjutnya dilaksanakan pada saat mahasiswa PLT sudah diterjunkan di SMP N 10 Magelang. Setelah penerjunan, terdapat waktu selama seminggu bagi mahasiswa melihat lebih dekat situasi kelas yang terjadi sehari-hari. Terdapat 3 kelas yang dimasuki oleh mahasiswa PLT untuk dijadikan kelas contoh sebagai bahan observasi. Berikut adalah hal-hal yang diperhatikan pada saat melakukan observasi sekolah:

**a. Perangkat pembelajaran**

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Silabus kelas 8 yang didasarkan pada kurikulum 2006 (KTSP)
- 3) Buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Penentuan ketuntasan

**b. Proses Pembelajaran**

- 1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

- 2) Penyajian materi pelajaran

Guru menyampaikan materi dalam situasi yang santai dan menyenangkan. Sedangkan ceramah merupakan metode yang dipilih dalam penyampaian materi. Tanya jawab juga dilakukan untuk memberi kesempatan pada siswa yang ingin mengajukan pertanyaan, meski waktu tanya jawab tidak terbatas pada saat itu saja.

- 3) Metode pembelajaran

*Three phase technique* merupakan metode yang dipilih dalam pembelajaran. Terdapat 3 tahapan yakni eksplorasi, elaborasi dan kolaborasi.

- 4) Penggunaan bahasa

Bahasa Jawa (Ngoko) lebih banyak digunakan dibandingkan dengan bahasa target, yakni bahasa Jawa (Krama).

Hal ini terjadi karena siswa SMP N 10 Magelang belum memiliki perbendaharaan kata yang cukup untuk memahami segala intruksi dalam bahasa Jawa Krama yang disampaikan oleh guru.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk menyampaikan materi dan melakukan permainan sesekali untuk menghidupkan suasana kelas.

6) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk selalu bergerak di depan kelas dan berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan beberapa nasihat untuk siswa sesekali terkait dengan pembelajaran. Selain itu, siswa diajak untuk turut serta secara aktif dalam pembelajaran dan diberi penghargaan seperti pujian dan lain sebagainya. Hal ini memberikan kesempatan untuk aktif berpendapat ataupun bertanya.

8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Penggunaan media pembelajaran

Guru banyak memanfaatkan fasilitas LCD dan proyektor sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dilihat sebagai sebuah efektivitas karena terkadang, penggunaan papan tulis putih tidaklah efektif.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi

yang telah disampaikan. Ulangan harian merupakan salah satu cara untuk melakukan evaluasi setelah materi disampaikan.

**a. Perilaku siswa**

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Tidak sedikit siswa yang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Meskipun, seperti pada umumnya, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mengganggu teman-teman yang lain.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Di luar kelas, siswa tetap menghormati dan bertegur sapa dengan guru.

**4. Penerjunan mahasiswa ke sekolah**

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyerahkan mahasiswa secara resmi dari pihak UNY yang diwakilkan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) kepada pihak sekolah. Penyerahan dilakukan oleh perwakilan dari UNY yang juga sebagai DPL PLT UNY di SMP N 10 Magelang, Bapak Drs. Tuharto dan diserahkan kepada pihak sekolah yakni Kepala Sekolah SMP N 10 Magelang, Bapak Drs. Sukanto, beserta jajaran wakil kepala dan jajaran guru.

**B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING)**

Praktik lapangan terbimbing (PLT) yang dulunya dikenal dengan nama praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kawah candradimuka yang diharapkan mampu menempa mahasiswa menjadi calon pendidik yang professional. Sebagai sebuah wadah yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa di dunia kerja kelak, pihak universitas memberikan kebijakan selama dua bulan untuk lama melakukan magang 3 atau praktik lapangan terbimbing (PLT) ini. Maka dari itu, praktik lapangan terbimbing

dilaksanakan pada 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Selama waktu tersebut, mahasiswa PLT telah melakukan beberapa program, yakni:

1. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan untuk mendapatkan gambaran akan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa yang biasanya berjalan. Hal ini dapat membantu mahasiswa PLT dalam mengenal kondisi kelas dan cara menanganinya. Observasi dilaksanakan pada 18 September 2017 dan 20 September 2017. Dari dua hari pengamatan tersebut, terdapat 3 (tiga) kelas yang dimasuki oleh mahasiswa PLT, yakni kelas 8-A, 8-B, 8-C, 8-D, 8-E, 8-F dan 8E.

2. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Setelah observasi selesai dilaksanakan, mahasiswa PLT melakukan konsultasi atau *sharing* seputar hal-hal yang berkaitan erat dengan pembelajaran, seperti materi, media, RPP, hingga kondisi kelas yang akan diampu. Dari hasil perbincangan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan guru pembimbing, maka didapatkan beberapa program yang dilaksanakan selama PLT di SMP N 10 Magelang. Berikut adalah uraiannya.

- a. Sesi Konsultasi/*Sharing* dengan Guru Pembimbing

Guru pembimbing selalu memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada mahasiswa PLT untuk melakukan *sharing* seputar kegiatan selama menjalani PLT. Oleh karena itu, mahasiswa tidak segan menceritakan pengalaman selama berada di kelas dan meminta beberapa pendapat serta saran akan beberapa permasalahan yang dihadapi. Guru pembimbing pun tidak jarang memberikan arahan kepada mahasiswa PLT dalam setiap kesempatan tanpa diminta.

- b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran perlu dipikirkan sebagai langkah pertama menyiapkan sebuah pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran dapat berupa materi yang dibutuhkan, media yang akan digunakan, dan tentunya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mahasiswa PLT umumnya akan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum

menyusun kesemuan. Hal ini dilakukan guna menjaga komunikasi dengan guru pembimbing dan juga menginformasikan tentang apa yang akan diajarkan pada siswa.

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat tertentu saja. Dalam pelaksanaannya, guru pembimbing pun hanya akan masuk di beberapa menit pertama pembelajaran. Bapak Suharto memberikan mahasiswa PLT kelonggaran untuk memimpin kelas sesuai dengan gaya masing-masing mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat menikmati mengajar siswanya. Meskipun begitu, tetap terdapat beberapa masukan yang diberikan sesuai kami mengajar dan bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa PLT

Terkait dengan kelas yang diampu oleh mahasiswa PLT, terdapat tanggung jawab untuk memasuki dua kelas, yakni kelas 8-B dan 8-D. Meski mahasiswa PLT telah memiliki kelas masing-masing untuk dimasuki, mahasiswa tetap masuk ke kelas lainnya yakni 8-A dan 8-E. Di dua kelas yang ini, mahasiswa PLT hanya bertindak sebagai pendamping yang bertugas untuk membantu menenangkan anak dan membantu dalam diskusi kelas. Masing-masing kelas memiliki jadwal 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap pertemuan. Berikut adalah jadwal pelajaran bahasa Jawa di kelas 8-A S/d 8G, SMP N 10 Magelang.

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 1

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi
1	selasa, 10 oktober 2017	5-6	VIII E	Materi yang disampaikan minggu pertama yaitu mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: a. Ngoko lugu b. Ngoko alus c. Krama lugu d. Krama alus minggu pertama yang disampaikan yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.

2.	Kamis, 12 oktober 2017	1-2	VIII F	Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: a. Ngoko lugu b. Ngoko alus c. Krama lugu d. Krama alus minggu pertama yang disampaikan yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.
3	Sabtu, 14 Oktober 2017	1-2	VIII G	Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: a. Ngoko lugu b. Ngoko alus c. Krama lugu d. Krama alus minggu pertama yang disampaikan yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.
4	Sabtu, 14 Oktober 2017	3-4	VIII A	Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: a. Ngoko lugu b. Ngoko alus c. Krama lugu d. Krama alus minggu pertama yang disampaikan yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.

#### JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 2

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi
				Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: a. Ngoko lugu b. Ngoko alus c. Krama lugu d. Krama alus minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-ungguh secara berkelompok.

2	Kamis, 19 oktober 2017	5-6	VIII F	<p>Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ngoko lugu</li> <li>b. Ngoko alus</li> <li>c. Krama lugu</li> <li>d. Krama alus</li> </ol> <p>minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-ungguh secara berkelompok.</p>
3.	Sabtu, 21 Oktober 2017	1-2	VIII G	<p>Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ngoko lugu</li> <li>b. Ngoko alus</li> <li>c. Krama lugu</li> <li>d. Krama alus</li> </ol> <p>minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-ungguh secara berkelompok.</p>
4	Sabtu, 21 Oktober 2017	1-2	VIII A	<p>Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ngoko lugu</li> <li>b. Ngoko alus</li> <li>c. Krama lugu</li> <li>d. Krama alus</li> </ol> <p>minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-ungguh secara berkelompok.</p>

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 3

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi
1	selasa, 24 oktober 2017	5-6	VIII E	Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon wibisana tundhung menggunakan bahasanya sendiri. Siswa menyebutkan siapa saja paraga-paraga yang ada dicerita wibisana tundhung.
2.	Kamis, 26 oktober 2017	1-2	VIII F	Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon wibisana tundhung menggunakan bahasanya sendiri. Siswa menyebutkan siapa saja paraga-paraga yang ada dicerita wibisana tundhung
3	Sabtu, 28 Oktober 2017	1-2	VIII G	Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon wibisana tundhung menggunakan bahasanya sendiri. Siswa menyebutkan siapa saja paraga-paraga yang ada dicerita wibisana tundhung
	Sabtu, 28 Oktober	3-4	VIII A	Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon wibisana tundhung menggunakan

4	2017			bahasanya sendiri. Siswa menyebutkan siapa saja paraga-paraga yang ada dicerita wibisana tundhung
---	------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 4

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi
1	selasa, 31 oktober 2017	5-6	VIII E	<p>Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang (paraga wayang ramayana) dengan bantuan PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak,saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.</p>
2.	Kamis, 2 Nov 2017	1-2	VIII F	<p>Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang (paraga wayang ramayana) dengan bantuan PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak,saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.</p>
3	Sabtu, 4 Nov 2017	1-2	VIII G	<p>Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang (paraga wayang ramayana) dengan bantuan PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak,saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.</p> <p>Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang</p>

4	Sabtu, 4 Nov 2017	3-4	VIII A	(paraga wayang ramayana) dengan bantuan PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak, saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.
---	-------------------	-----	--------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 5

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi
1	selasa, 07 nov 2017	5-6	VIII E	Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan guru gatra. Setelah itu siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang. untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya siswa diajak mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.
2.	Kamis, 09 nov 2017	1-2	VIII F	Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan guru gatra. Setelah itu siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang. untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya siswa diajak mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.
3	Sabtu, 11 nov 2017	1-2	VIII G	Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan guru gatra. Setelah itu siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang. untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya siswa diajak mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.

4	Sabtu, 11 nov 2017	3-4	VIII A	Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan guru gatra. Setelah itu siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang. untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya siswa diajak mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.
---	--------------------------	-----	-----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Meski mahasiswa PLT telah memiliki jadwal tetap untuk memasuki kelas yang telah disebutkan, akan tetapi mahasiswa juga memasuki kelas lain untuk mengajar dan menggantikan guru-guru yang berhalangan masuk kelas.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pembimbing pada saat mahasiswa PLT telah selesai menunaikan kewajibannya untuk mengampu kelas. Selain evaluasi untuk perbaikan, diadakan pula sesi diskusi akan apa yang dihadapi di dalam kelas.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Dalam proses pembelajaran di kelas, tak jarang terdapat beberapa siswa yang kurang memberikan perhatian pada saat materi pelajaran disampaikan. Hal ini dapat terjadi lantaran siswa yang belum siap menerima pelajaran hari itu atau karena karakter mereka yang memang demikian. Oleh karena itu, diperlukan ketegasan sesekali untuk membuat mereka memperhatikan pelajaran yang tengah diberikan. Ketegasan dapat berupa teguran bagi yang hanya kurang memperhatikan sedikit. Sedangkan hukuman dapat diberikan kepada mereka yang membuat kegaduhan dan susah patuh meski sudah diberi teguran. Meski begitu, hukuman yang diberikan hanya berupa menulis kosakata dalam kamus bahasa Jawa beserta artinya dan menyerahkannya ke mahasiswa PLT.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, mahasiswa PLT akan memberikan kuis setelah materi selesai diberikan. Selama itu, cukup banyak siswa yang mendapatkan hasil bagus. Namun tidak sedikit yang mendapatkan nilai di bawah standar yang ada dikarenakan kurangnya perhatian pada saat materi disampaikan. Kurangnya perhatian siswa pada materi yang disampaikan sebenarnya cukup mempengaruhi kinerja mereka dalam mengerjakan kuis yang diberikan. Hal ini dapat terlihat dari kondisi yang mengharuskan mahasiswa PLT mendatangi mereka satu persatu sembari mereka mengerjakan kuis yang diberikan.

Terlepas dari hal yang telah disebutkan, mahasiswa PLT dapat menyimpulkan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama pelaksanaan PLT. Berikut adalah ulasannya:

#### 1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PLT

- a. Guru pembimbing memberikan perhatiannya kepada mahasiswa PLT dan memberikan waktunya untuk saling bertukar pikiran seputar pembelajaran dan siswa. Banyak hal yang telah dibagi oleh guru pembimbing terkait pengalaman beliau selama mengampu kelas. Berangkat dari diskusi santai yang dilakukan oleh guru pembimbing dan mahasiswa PLT tersebut, mahasiswa PLT yang sedang mencari pengalaman dalam mengajar dapat menambah wawasannya.
- b. Hubungan baik antara mahasiswa PLT dan guru pembimbing yang membuat mahasiswa tak segan lagi bertanya berbagai macam hal terkait situasi kelas, karakter siswa, hingga perilaku seorang guru pada saat mengajar.
- c. Tersedianya teknologi yang cukup memadai sebagai penunjang pembelajaran. Sebagai contoh tersedianya sambungan internet di sekolah yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari berbagai sumber pembelajaran. Terdapat pula LCD dan proyektor yang memungkinkan mahasiswa PLT untuk menggunakan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- d. Sebagian besar siswa yang antusias akan kedatangan mahasiswa PLT, sehingga membuat mereka tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

- e. Teman-teman dalam satu kelompok yang saling bertukar cerita seputar siswa yang diampunya. Dari cerita-cerita ini, mahasiswa PLT dapat mengambil beberapa hal yang dapat diterapkan dalam cara mengajar.
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PLT
    - a. Terdapat beberapa siswa yang membuat kegaduhan di kelas dan mengganggu teman-temannya dalam memperhatikan pembelajaran.
    - b. Kondisi siswa yang tidak menentu dalam memberikan perhatiannya di kelas.
    - c. Pemahaman mahasiswa akan situasi kelas dan siswa yang masih belum mumpuni. Karena mahasiswa PLT adalah warga baru di sekolah PLT, mahasiswa masih belum paham betul dengan kelas diampunya. Di awal pertemuan, hal tersebut memunculkan ekspektasi yang tinggi kepada siswa dan berakhir kurang mulus seperti yang diharapkan.

Dari berbagai faktor penghambat yang ditemui oleh mahasiswa PLT, dimunculkan beberapa solusi untuk mengatasinya, antara lain:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing merupakan langkah awal dalam menentukan berbagai hal yang dilakukan oleh mahasiswa PLT kemudian. Sebagai guru yang memiliki pengalaman mengajar lebih banyak, mahasiswa PLT dapat mengambil beberapa hal untuk dipelajari dan dipraktikkan saat mengajar.
2. Menggunakan beberapa Media Pembelajaran PPT untuk menarik perhatian seluruh siswa di kelas.
3. Memberikan *rewards* berupa pujian dan hadiah kepada siswa yang berani mengutarakan pendapat dan dapat mengerjakan tugas dengan baik.
4. Menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa untuk berpartisipasi saat pembelajaran tengah berlangsung.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PLT berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, mahasiswa PLT mengharapkan adanya pengalaman yang dapat diambil di setiap proses yang dijalani. Oleh sebab itu, seluruh kegiatan dan cerita yang didapat selama mengajar di SMP N 10 Magelang dianggap

sebagai rambu-rambu yang dapat menuntun mahasiswa PLT untuk terus berupaya menjadi guru yang dapat bermanfaat bagi siswa dan sejawatnya.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berangkat dari tujuan diselenggarakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) untuk memberikan pengalaman nyata sebagai tenaga pendidik bagi mahasiswa pendidikan UNY 2017, PLT yang disebut juga sebagai magang 3 (tiga) ini dipandang penting pelaksanaannya. Seperti yang diketahui, sejumlah pengalaman seperti mencari dan menyusun perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi yang seharusnya sebagai warga sekolah adalah sedikit hal yang dapat dipetik selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 10 Magelang.

Secara keseluruhan, pelaksanaan magang tiga (3) ini berjalan dengan baik dan lancar atas bantuan berbagai pihak yang terlibat langsung di dalamnya, meski kekurangan tidak luput untuk hinggap di antara segala kelancaran yang ada. Walau demikian, guru pembimbing tak henti-hentinya mengajak kami berdiskusi seputar hal-hal yang terjadi selama mahasiswa menimba ilmu di SMP Negeri 10 Magelang. Berdasarkan seluruh kegiatan PLT selama dua bulan di sekolah, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) atau magang tiga (3) senyatanya memberikan sejumlah wawasan baru kepada mahasiswa terkait dengan berbagai administrasi pembelajaran dan sekolah.
2. PLT merupakan wadah bagi mahasiswa pendidikan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama mengenyam perkuliahan di semester-semester yang lalu.
3. Pelaksanaan PLT memberikan pengalaman nyata menjadi warga sekolah kepada mahasiswa.
4. Diperlukan adanya komunikasi yang baik antara mahasiswa PLT dan guru pembimbing supaya pelaksanaan PLT dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## B. SARAN

Berdasarkan sejumlah pengalaman yang telah dialami oleh mahasiswa PLT UNY 2017, didapatkan sejumlah saran yang perlu diperhatikan oleh semua pihak yang bersangkutan supaya hal-hal yang masih dipandang kurang dapat diperbaiki di kemudian hari.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
  - a. Pembekalan PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017. Sedangkan penerjunan sendiri serentak dilaksanakan pada 15 September 2017. Jarak pemberian pembekalan dan penerjunan PLT ada baiknya untuk dipertimbangkan kembali melihat singkatnya persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa.
  - b. Adanya pemberian informasi rinci terkait dengan administrasi pelaksanaan PLT agar tidak terjadi *missing link* pada saat PLT sudah berlangsung.
2. Bagi SMP Negeri 10 Magelang
  - a. Pemanfaatan sarana dan prasarana secara maksimal untuk mengembangkan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
  - b. Penanaman tata krama kepada siswa selama berhubungan dengan sesama siswa, hubungan siswa dengan guru, dan hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.
  - c. Digencarkannya pengarahannya minat dan bakat serta meningkatkan kualitas pendidikan agar prestasi sekolah dapat terus ditingkatkan.
3. Bagi Mahasiswa PLT
  - a. Menaati segala peraturan yang telah ditentukan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
  - b. Menjaga nama baik almamater dan sekolah tempat dilaksanakannya magang tiga (3) dan bersikap disiplin serta tanggung jawab.

- c. Menempatkan diri di tengah-tengah warga sekolah secara bijak.
- d. Menguasai materi pembelajaran dan administrasi yang berkaitan dengannya.
- e. Mengingat kembali ilmu yang telah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan agar dapat diterapkan di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL. UNY.

# LAMPIRAN



## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Dyas Hermaning Putri  
NIM Mahasiswa : 14205244002  
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Bahasa Daerah/ Pend. Bahasa Jawa  
Tempat Praktik : VIII C SMP N 10 Magelang  
Tanggal Observasi : 4 Maret 2017  
Pukul : 07.15 – 08.35 WIB

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	PERANGKAT PEMBELAJARAN	
	1. Kurikulum	Kurikulum KTSP
	2. Silabus	Dikembangkan sendiri, disesuaikan dengan kondisi sekolah
	3. Buku Ajar	
	4. Rpp	Dikembangkan sendiri
	5. Media	Papan tulis, PPT
	6. Alat Evaluasi	Soal dan penugasan
B.	PROSES PEMBELAJARAN	
	1. Membuka pelajaran	1. Mengucapkan salam 2. Guru membuka pelajaran dengan memotivasi siswa agar berusaha keras untuk dapat lulus dengan nilai yang memuaskan. 3. Guru mengulang/ mereview sebentar materi pertemuan yang lalu.
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan dengan bantuan buku

		paket siswa
	3. Metode pembelajaran	Tradisional (ceramah dan menulis di papan tulis)
	4. Penggunaan bahasa	Komunikatif Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Jawa ngoko
	5. Penggunaan waktu	2 x 40 menit Masuk kelas on time
	6. Gerak	Guru mengecek siswa ketika diminta untuk mencerna materi yang ada di buku paket,
	7. Cara memotivasi siswa	<input type="checkbox"/> Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran. <input type="checkbox"/> Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter
	8. Teknik bertanya	Terkadang bertanya ke semua siswa (koor) terkadang langsung menunjuk salah satu siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa terkoordinasi dengan baik, ketika disuruh untuk mencerna materi di buku paket. Siswa mengerjakan apa yang diminta guru dengan baik.
	10. Penggunaan media	Media papan tulis digunakan untuk menuliskan materi pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Penugasan
	12. Menutup pelajaran	- Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti). - Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman mengenai materi

		protista dengan berbagai sumber bacaan untuk memperdalam materi.
C.	PERILAKU PESERTA DIDIK	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<input type="checkbox"/> Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. <input type="checkbox"/> Ada siswa yang duduk dibagian belakang ramai dan kurang memperhatikan guru. <input type="checkbox"/> 80% siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas sangat gaduh dan ramai. Mereka dapat diam ketika diperingatkan oleh guru.

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S  
NIP 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017  
Mahasiswa Praktik

Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 1

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi	Sel	Blm sel	Siswa yang tidak hadir	Ket
----	------------------	------------	-----	---------------	-----	------------	---------------------------	-----

1	selasa, 10 oktober 2017	5-6	VIII E	Materi yang disampaikan minggu pertama yaitu mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: e. Ngoko lugu f. Ngoko alus g. Krama lugu h. Krama alus	v		Ahmat Khoirul L	i
2.	Kamis, 12 oktober 2017	1-2	VIII F	Materi yang disampaikan minggu pertama yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.	v		Umi Arifah	i
3	Sabtu, 14 Oktober 2017	1-2	VIII G	Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: e. Ngoko lugu f. Ngoko alus g. Krama lugu h. Krama alus	v		Wahyu Nur	i
4	Sabtu, 14 Oktober 2017	3-4	VIII A	Materi yang disampaikan minggu pertama yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.  Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: e. Ngoko lugu f. Ngoko alus g. Krama lugu	v		ANGGUN ISTIANA SAPUTRI  YOEL CRISTIAN TEGAR PRASETYO*	s  s

				<p>h. Krama alus minggu pertama yang disampaikan yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.</p> <p>Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Ngoko lugu</li> <li>f. Ngoko alus</li> <li>g. Krama lugu</li> <li>h. Krama alus minggu pertama yang disampaikan yaitu materi ngoko lugu dan ngoko alus.</li> </ul>				
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 2

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi	Sel	Blm sel	Siswa yang tidak hadir	Ket
1	Selasa, 17 Oktober 2017	5-6	VII IE	Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: e. Ngoko lugu f. Ngoko alus g. Krama lugu h. Krama alus	v		1. MARCELLA PUTRI 2. IVAN MAULANA	ss
2.	Kamis, 19 Oktober 2017	1-2	VII IF	minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-ungguh secara berkelompok.	v		1. DEWANDA SAMARATUNGA 2. NAZLA AIDA SALSABILLA	AS
3	Sabtu, 21 Oktober 2017	1-2	VII IG	Materi yang disampaikan mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam: e. Ngoko lugu f. Ngoko alus g. Krama lugu h. Krama	v		-	
4	Sabtu, 21 Oktober 2017	3-4	VII IA		v		-	

			<p>alus minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-unggah secara berkelompok.</p> <p>Materi yang disampaikan mengenai unggah-unggah basa. Yang dibagi menjadi 4 macam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Ngoko lugu</li> <li>f. Ngoko alus</li> <li>g. Krama lugu</li> <li>h. Krama alus</li> </ul> <p>minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-unggah secara berkelompok.</p> <p>Materi yang disampaikan</p>			
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				<p>mengenai unggah-ungguh basa. Yang dibagi menjadi 4 macam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Ngoko lugu</li> <li>f. Ngoko alus</li> <li>g. Krama lugu</li> <li>h. Krama alus</li> </ul> <p>minggu kedua yang disampaikan yaitu materi krama lugu dan krama alus. Output dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk membuat video unggah-ungguh secara berkelompok.</p>				
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 3

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi	Sel	Blm sel	Siswa yang tidak hadir	Ket
1	selasa, 24 oktober 2017	5-6	VIII E	Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk	v		-	
2.	Kamis, 26 oktober 2017	1-2	VIII F	merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon wibisana tundhung menggunakan bahasanya sendiri. Siswa menyebutkan siapa saja paraga-paraga yang ada dicerita wibisana tundhung.	v		-	-
3	Sabtu, 28 Oktober 2017	1-2	VIII G	Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk	v		-	
4	Sabtu, 28 Oktober 2017	3-4	VIII A	merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon wibisana tundhung menggunakan bahasanya sendiri.	v		-	

			<p>Siswa menyebutkan siapa saja paraga-paraga yang ada dicerita wibisana tundhung</p> <p>.</p> <p>Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon wibisana tundhung menggunakan bahasanya sendiri. Siswa menyebutkan siapa saja paraga-paraga yang ada dicerita wibisana tundhung</p> <p>Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa diperkenalkan dengan cerita ramayana dengan lakon wibisana tundhung. Disediakan teks wibisana tundhung lalu siswa disuruh menjodohkan kata-kata sulit dengan artinya. Jika sudah siswa diminta untuk merangkum atau meringkas cerita ramayana lakon</p>			
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				wibisana tundhung menggunakan bahasanya sendiri. Siswa menyebutkan siapa saja paraga- paraga yang ada dicerita wibisana tundhung				
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 4

No	Hari/ Tanggal	Ja m ke-	K ls	Uraian Materi	Se l	Bl m sel	Siswa yang tidak hadir	K et
1	selasa, 31 oktober 2017	5-6	V II I E	Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang (paraga wayang ramayana) dengan bantuan PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak,saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.	v		-	
2	Kamis, 2 Nov 2017	1-2	V II I F	Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang (paraga wayang ramayana) dengan bantuan PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak,saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.	v		1. Umi arifah	i
3	Sabtu, 4 Nov 2017	1-2	V II I G	Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang (paraga wayang ramayana) dengan bantuan	v		RISTU PRASET YO	s

4	Sabtu, 4 Nov 2017	3-4	V II I A	<p>PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak,saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.</p> <p>Jam pertama digunakan untuk ulangan bab unggah-ungguh bahasa jawa . Jam kedua untuk memperdalam materi Materi yang disampaikan mengenai wayang Ramayana. Siswa dikenalkan gambar wayang (paraga wayang ramayana) dengan bantuan PPT dan lengkap berisi dasanama, ibu, bapak,saudara, gaman dll.. siswa mengingat kembali watak dari paraga wayang. Siswa suruh mengidentifikasi nama-nama wayang beserta wataknya.</p>	v	-		
---	----------------------	-----	-------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---	--	--

JURNAL MENGAJAR MINGGU KE 5

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi	Sel	Blm sel	Siswa yang tidak hadir	Ket
1	Selasa, 07 nov 2017	5-6	VIII E	Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan guru gatra. Setelah itu		v	1. GILANG ADITYA WARDANI	s
2.	Kamis, 09 nov 2017	1-2	VIII F	siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang. untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya	v		1. MUHAMMAD KAREL RAMADHAN 2. BISMA TRI ADI	i s
3	Sabtu, 11 nov 2017	1-2	VIII G	siswa diajak mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.	v		1. Chanda Iluka 2. Suci Sukmawati 3. Wahyu Tri A	s i s
4	Sabtu, 11 nov 2017	3-4	VIII A	Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan	v		1. Didan aula 2. Rahma Nur i	A. A.

			<p>guru gatra. Setelah itu siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang.</p> <p>untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya siswa diajak mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.</p> <p>Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan guru gatra. Setelah itu siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang.</p> <p>untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya siswa diajak</p>			
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				<p>mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.</p> <p>Jam pertama digunakan memperdalam materi tembang asmaradana. Materi yang diajarkan mengenai guru lagu, guru wilangan dan guru gatra. Setelah itu siswa diajak memaknai kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang.</p> <p>untuk Jam kedua untuk melaksanakan ujian tembang dan wayang. Selanjutnya siswa diajak mengoreksi untuk mengingat ulang jawaban yang benar.</p>				
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--



## MATRIKS RENCANA PROGRAM KERJA PLT UNY

**F01**

**MAHASISWA**

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Soekarno Hatta. No.2  
 GURU PEMBIMBING : Sholehah Sulistyowati, S.S  
 PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

NAMA MAHASISWA : DYAS HERMANING PUTRI  
 NIM : 14205244002  
 FAK/ JUR/ PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa.  
 DOSEN PEMBIMBING : Sri Hertanti Wulan, S. Pd.,  
 M. Hum.

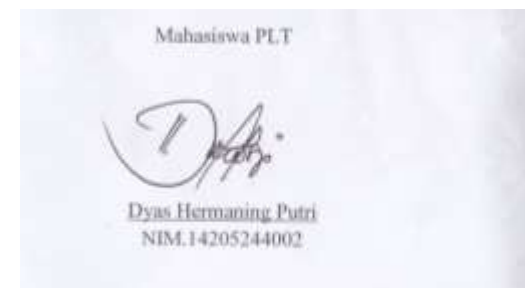
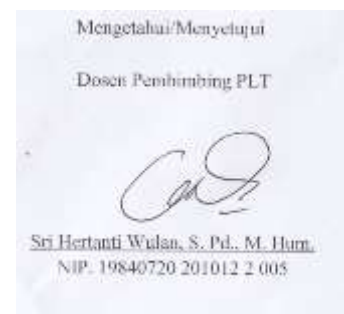
NO.	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	1										1
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi Kondisi fisik sekolah	1										1
	b. Observasi Kegiatan Pembelajaran dikelas	3	6									9
	c. Observasi kurikulum	1										1
	d. Menyusun Matriks Program PPL	2	2									4
3.	Pembelajaran Kokurikuler											
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	2) Mengumpulkan materi					3	3	3	3	3		15
	3) Membuat RPP					3	3	3	3	3		15

	4) Menyiapkan/membuat media				3	3	3	3	3	3		18
	5) Menyusun ulangan harian						2		2			4
	<b>b . Mengajar</b>											
	1) Praktik Mengajar di Kelas				5	5	5	5	5	5	5	35
	2) Penilaian dan Evaluasi				1	1	1	1	1	1	1	7
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>											
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1		1	1		1	6
	b. Ujian Tengah Semester			18								18
	c. Kerohanian		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	e. Literasi Membaca		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	f. Upacara Hari pahlawan									1		1
	g. Upacara sumpah Pemuda						1					1
	h. Apel Pagi			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
	i. Piket sekolah				3	2		6				11
	j. Rapat Koordinasi		4					1				5
	k. Class Meeting			2	14							16
	l. Pengawas Ujian UTS		15									15
	m. Pengawas ujian TPM							8				8
	n. PERSAMI		10									10
	o. Pramuka				5	5	5	5	5	5	5	35
<b>5.</b>	<b>Kegiatan Insidental</b>											
	a. Perpisahan UNNES			5	9							14
	b. Perpisahan UNY									7		7

6.	Pembuatan Laporan PLT									6	6	12
<b>JUMLAH JAM</b>		<b>20</b>	<b>31</b>	<b>30,5</b>	<b>45,5</b>	<b>27,5</b>	<b>27,5</b>	<b>40,5</b>	<b>27,5</b>	<b>31,5</b>	<b>30</b>	<b>311</b>

MAGELANG, 15 NOVEMBER 2017

Mengetahui/Menyetujui





**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2017

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 10 MAGELANG  
 Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta No. 2 Magelang Fax./ Telp. Sekolah :  
 Nama DPL PLT : Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M. Hum  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pend. Bahasa Jawa / FBS  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	29 September	2	penyebaran materi dalam RPP		
2.	20 Oktober	2	Konsultasi RPP		
3.	3 November	2	evaluasi		
4.	10 November	2	laporan PLT		

**PERHATIAN :**  
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga



Magelang, 15 November 2017.  
 Ketua Kelompok PLT

Agus Saipri

SILABUS SMP NEGERI 10 MAGELANG  
KELAS VII/1  
BAHASA JAWA

MENDENGARKAN

**Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	1.1. Mendengarkan percakapan dalam berbagai kegiatan, misalnya percakapan dengan teman sebaya, guru, orang tua dan orang yang dituakan.	1.1.1 Mampu mengungkapkan percakapan secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa. 1.1.2 Mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai konteks pembicaraan.	Percakapan <i>Tembung Lingga</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan informasi tentang percakapan.</li> <li>- Menjawab pretes tentang dialog.</li> <li>- Membedakan ben-tuk wacana prosa &amp; percakapan.</li> <li>- Mendengarkan isi percakapan.</li> <li>- Membedakan bahasa yang dipakai siswa dan orang yang lebih tua.</li> <li>- Menceritakan kembali isi percakapan.</li> <li>- Bertanya jawab isi percakapan</li> </ul>	2 jam pelajaran	- Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Critakna kanthi ringkes isine pacelathon sing korungu kasebut !</li> <li>- Wangsula-na pitakon ing ngisor iki !</li> </ul>
2	1.2. Mendengarkan cerita teman tentang budi pekerti/pahla	1.2.1 Mampu mengungkapkan isi cerita teman secara lisan maupun tertulis dalam	Cerita ragam ngoko dan krama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan informasi tentang cerita teman dan pepeling tema.</li> </ul>	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wenehana panyaruwe critane kancamu iku !</li> </ul>

	wan dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	ragam bahasa Jawa 1.2. 2 Mampu memberi tanggapan mengenai isi cerita yang didengar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya jawab pretes tentang cerita.</li> <li>- Membaca contoh cerita dari buku, atau cerita langsung.</li> <li>- Menyimak cerita teman.</li> <li>- Bertanya jawab tentang cerita teman.</li> <li>- Memberi tanggapan cerita teman.</li> <li>- Mengerjakan tugas.</li> <li>- Mendengarkan informasi tentang pengumuman.</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Critakna kanthi ringkes nganggo basa krama, ngenani Pahlawan sing kongerteni lumantar piwulang sejarah utawa maca buku liyane !</li> <li>- Wangsulana pitakon ing ngisor iki adhedhasar crita kasebut !</li> </ul>
3	1.3. Mendengarkan pengumuman tentang kegiatan di sekolah atau masyarakat.	<p>1.3.1 Mampu mengungkapkan isi pengumuman secara lisan maupun tulis dengan bahasa siswa setempat</p> <p>1.3.2 Mampu memberi tanggapan tentang isi pengumuman</p> <p>1.3.3 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pretest tentang pengumuman.</li> <li>- Menulis contoh pengumuman.</li> <li>- Menyampaikan pengumuman.</li> <li>- Memberi tanggapan pengumuman.</li> <li>- Bertanya jawab isi pengumuman.</li> <li>- Membuat simpulan.</li> </ul>	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Critakna isine pe-ngumuman kasebut!</li> <li>- Kanthi nyemak pariwara kasebut rampungna pratelan ing ngisor iki !</li> </ul>	

## BERBICARA

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan unggah-ungguh basa yang sesuai.

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	2.1. Berdialog.	2.1.1 Mampu mengungkapkan dan menanggapi pembicaraan atau bertanya jawab sesuai konteks pembicaraan dengan santun bahasa yang tepat.	Berdialog data pribadi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendengarkan informasi tentang dialog.</li><li>- Menjawab pretes tentang dialog.</li><li>- Membedakan dialog dan cerita.</li><li>- Berdialog dengan lancar &amp; sesuai dengan peran tertentu.</li><li>- Menanggapi dialog teman.</li><li>- Bertanya jawab tentang dialog teman.</li></ul>	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	- Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tindakna paccelathon babagan data pribadimu !</li><li>- Gatukna adhedhasar pratelan kasebut !</li></ul>

2	2. 2. Menelepon atau menyampaikan pesan lisan kepada orang lain.	<p>2.2.1 Mampu menjelaskan tatacara menelpon /menyampaikan pesan yang baik dan benar.</p> <p>2.2.2 Mampu menelepon/menyampaikan pesan secara santun sesuai keperluan.</p> <p>2.2.3 Mampu menerima telepon/ menanggapi pesan secara santun.</p> <p>2.2.4 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan menelpon/menyampaikan pesan</p>	Menelepon / pesan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test dengan tata cara menelepon yang benar.</li> <li>- Membentuk kelompok kecil</li> <li>- Simulasi bertelepon dengan teman / guru</li> </ul>	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindakna karo kelompokmu nalika kowe nelpon kancamu/ Pak Guru !</li> <li>- Benerna ature Siswanto nalika nelpon Ibu Guru !</li> </ul>
---	------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	------------------------------------	----------	--------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## MEMBACA

Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	<p>3.1.1 Mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.</p> <p>3.1.2 Menjawab dan mengajukan pertanyaan.</p> <p>3.1.3 Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (<i>ngoko ke krama</i>).</p> <p>3.1.4 Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan.</p> <p>3.1.5 Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.</p>	<p>Bacaan lingkungan/ Lakon Cerita Ramayana</p> <p>(<i>Tembung Andhahan</i>)</p>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan informasi tentang membaca dalam hati.</li> <li>- Menjawab pretes isi wacana.</li> <li>- Membaca dalam hati.</li> <li>- Membuat kalimat pertanyaan berdasarkan bacaan.</li> <li>- Menuliskan ringkasan bacaan</li> </ul> <p>Pertemuan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test dengan cerita Ramayana</li> <li>- Menceritakan secara ringkas cerita Ramayana secara bergantian.</li> <li>- Membuat kesimpulan</li> </ul>	4 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	Unjuk kerja	Uji petik prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wacan iku wacanen kanthi premati jroning batin!</li> <li>- Gawea ukara pitakon adhedhasar wangsulan kang wis sumadya !</li> <li>- Tulisen kanthi ringkes isining crita mau!</li> <li>- Sebutna watak-watake paraga ing crita mau!</li> </ul>
2	3.2 Membaca nyaring.	3.2.1 Mampu membaca dengan suara yang jelas.	Fabel <i>Ater-ater</i>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pretest tentang lafal.</li> </ul>	4 jam Pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	Praktik Unjuk	Uji produk petik	-Wacanen kanthi nyuwara



		<p>3.2.2 Mampu melafalkan kata-kata dengan lafal, intonasi yang benar.</p> <p>3.2.3 Mampu menjelaskan watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</p> <p>3.2.4 Mampu menuliskan kembali isi cerita secara ringkas.</p> <p>3.2.5 Mampu menuliskan pesan moral / nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan informasi tentang membaca nyaring</li> <li>- Membaca nyaring wacana fabel.</li> <li>- Mengkritisi lafal, ejaan dan intonasi teman.</li> <li>- Bertanya jawab tentang hasil membaca nyaring</li> </ul> <p><b>Pertemuan 2:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test dengan kata-kata yang pelafalannya mempunyai kemiripan.</li> <li>- Merevisi pembacaan kata atau kalimat yang salah.</li> <li>- Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.</li> <li>- Membuat kesimpulan.</li> </ul>			kerja		<p>kang trep -Sebutna watak-watak paraging fabel mau!</p>
3	3.3 Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Durma</i> .	3.3.1. Mampu membaca suatu karya sastra ( <i>geguritan</i> ) sesuai dengan lafal, intonasi dan irama yang benar.	<i>Geguritan</i> dan <i>tembang Durma</i>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pretes isi geguritan.</li> <li>- Mendengarkan informasi tentang membaca geguritan.</li> </ul>	6 jam pelajaran	Buku Sinau Basu Jawa / yang relevan	Unjuk kerja	Uraian	<p>Coba tembung-tembung lan ukara ing ngisor iki wacanen kanthi kodal lan lagu kang trep!</p> <p>Piwulang apa wac kang bisa dipethik saka wacan mau!</p> <p>Wacanen geguritan iki kanthi wirama kang becik!</p> <p>Wangsulana</p>

4	3.4 Membaca kalimat berhuruf Jawa.	<p>3.3.2. Mampu menjelaskan isi tembang/geguritan</p> <p>3.3.3. Mampu menembangkan tembang dengan titi laras yang sesuai</p> <p>3.3.4. Mampu memparafrasekan teks <i>geguritan</i>/teks <i>tembang durma</i></p> <p>3.4.1 Mampu membaca kata dengan penerapan setiap <i>sanhangan panyigeg</i></p> <p>3.4.2 Mampu</p>	<i>Wacana bersandhangan panyigeg</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca geguritan</li> <li>- Mengkritisi penampilan teman</li> <li>- Bertanya jawab</li> </ul> <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test dengan aturan tembang macapat.</li> <li>- Mendengarkan alunan salah satu tembang macapat.</li> <li>- Berlatih menyanyikan notasi tembang Durma.</li> <li>- Berlatih menyanyikan syair tembang Durma.</li> <li>- Memparafrasekan syair tembang Durma.</li> </ul> <p>Pertemuan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Siswa memperhatikan contoh nembang durma</li> </ul> <p>Siswa membaca se bait syair tembang durma perbaris</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan informasi tentang sandangan panyigeg.</li> <li>- Menjawab pretes perihal huruf Jawa.</li> <li>- Membaca bacaan</li> </ul>	4 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	Praktik Unjuk kerja	Uraian	<p>pitakon iki adhedhasar geguritan mau!</p> <p>Tembang Durma ing ngisor iki tembangna jumbuh karo titi larase!</p> <p>Wacanen kanthi pocapan sing bener wacan iku !</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wacan kasebut tulisen</li> </ul>
---	------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	-------------------------------------	---------------------	--------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>membaca dan melafalkan bacaan berhuruf jawa dengan lancar.</p> <p>3.4.3 Mampu menyalin ke dalam huruf latin dengan benar.</p> <p>3.4.4 Mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan huruf Jawa</p>		<p>huruf Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab wacana dengan huruf Jawa</li> <li>- Mengkritisi jawaban/bacaan teman</li> </ul> <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test membaca kalimat berhuruf Jawa</li> <li>- Menyalin wacana dalam huruf latin.</li> <li>- Bertanya jawab tentang bacaan</li> <li>- Membuat kesimpulan</li> <li>-</li> </ul>					nganggo aksara latin !
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	------------------------

## MENULIS

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh basa yang benar.

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ URAIAN MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	4.1. Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	3.2.1 Mampu membuat kerangka topik pengalaman pribadi. 3.2.2 Mampu menulis pengalaman sendiri dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	Pengalaman pribadi ragam <i>ngoko</i>	- Menjawab pretes tentang menulis. - Mendengarkan informasi tentang pengalaman pribadi - Memahami tata tulis EYD. - Memahami teknik menulis pengalaman/ pembuatan sesuatu. - Menulis pengalaman pribadi - Mengkritisi hasil tulisan teman. - Mendiskusikan tulisan. - Menyimpulkan hasil diskusi.	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa	Unjuk kerja	Uraian	Tulisen pengalaman sing ora bisa kolalekake nganggo basa <i>ngoko</i> !
2	4.2 Menulis poster atau iklan.	4.2.1 Mampu merencanakan isi poster/iklan 4.2.2 Mampu menulis poster	Poster/iklan	- Mendengarkan informasi tentang poster. - Memperhatikan contoh poster. - Menyebutkan bagian-bagian poster.	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa	Unjuk kerja	Uraian	-Gawea poster carane nyegah lara DB !



3	4.3 Menulis kalimat berhuruf Jawa.	<p>atau iklan</p> <p>4.2.3 Mampu memberikan nuansa estetis poster/iklan</p> <p>4.2.4 Mampu memparafrasekan poster/iklan</p> <p>4.3.1 Mampu menjelaskan fungsi setiap <i>sandhangan panyigeg</i></p> <p>4.3.2 Mampu menulis kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan <i>sandhangan panyigeg</i></p> <p>4.3.3 Mampu melengkapi kalimat rumpang dengan huruf Jawa</p>	Kalimat bersandhangan panyigeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan tata tulis poster.</li> <li>- Menulis poster</li> <li>- Mengkritisi poster yang ditulis teman</li> <li>- Mendiskusikan poster karya teman</li> <li>- Menyimpulkan hasil diskusi.</li> </ul> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test dengan sandhangan panyigeg.</li> <li>- Mendengarkan informasi tentang sandhangan panyigeg.</li> <li>- Menulis kalimat yang dimungkinkan ditulis menggunakan sandhangan panyigeg.</li> <li>- Mengkritisi tulisan teman</li> </ul> <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test menulis sandhangan panyigeg.</li> <li>- Menulis kalimat dengan menggunakan sandhangan panyigeg.</li> <li>- Mengkritisi tulisan teman</li> <li>- Menyimpulkan hasil</li> </ul>	4 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa	Unjuk kerja	Uraian	Tulisen nganggo aksara Jawa ukara ing ngisor iki!
---	------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	----------------------	-------------	--------	---------------------------------------------------

				diskusi					
--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Rahayu Prihatin, SPd.**  
**NIP. 19640408 198403 2 003**

Magelang, Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran

**Warikurniasih Rejeki, S.Pd.**  
**NIP. 19810104 200604 2 010**

## SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Kota Magelang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VIII/1

**Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.1 Mendengarkan Legenda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.</li> <li>- Mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.</li> <li>- Mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat.</li> </ul>	Teks cerita legenda "Rawa Pening"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.</li> <li>- Menjelaskan unsur intrinsik yang ada dalam cerita.</li> <li>- Menjelaskan pesan moral dalam legenda.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Sinau Basa Jawa kelas VIII terbitan Aneka Ilmu.</li> <li>- Teks Legenda "Rawa Pening"</li> <li>- Media TTS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> <li>- Tugas Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Coba sebutake unsur-unsur intrinsik kang ana ing legenda "Rawa Pening" mau!</li> <li>- Apa amanat kang ana ing legenda "Rawa Pening" mau?</li> <li>- TTS</li> </ul>
1.2 Mendengarkan	Mampu menyebutkan	Materi	- Menyebutkan	2 x 40	- Buku	- Tugas	Tertulis	- Wangsulana

iklan.	<p>iklan tersebut merupakan iklan apa.</p> <p>Mampu menyebutkan tujuan dari iklan tersebut.</p> <p>Mampu menyebutkan isi iklan.</p> <p>Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>tentang iklan.</p> <p>- Rekaman iklan berbahasa Jawa.</p>	<p>iklan apa.</p> <p>- Menyebutkan tujuan iklan.</p> <p>- Menyebutkan isi iklan.</p> <p>- Menceritakan kembali isi iklan.</p>	menit	<p>Marsudi Basa lan Sastra Jawa 2 terbitan Erlangga.</p> <p>- Rekaman Iklan berbahasa Jawa.</p>	<p>Kelompok</p> <p>- Tugas Individu</p>	<p>Tertulis</p>	<p>pitakonan ingngisor iki manut ikan sing wis mbok rungokake!</p> <p>- Ceritakna iklan sing wis mbok semak mau nganggo basamu dhewe!</p>
--------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	-----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2.1 Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (ekspresi) yang benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Contoh Pengalaman Pribadi</li> <li>- Jenis-jenis Pengalaman Pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (ekspresi) yang benar.</li> <li>- Siswa mampu mengetahui hikmah dari suatu pengalaman pribadi.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> <li>- Lagu Prau Layar</li> <li>- Kartu tarik ekspresi.</li> </ul>	- Tugas Individu	Lisan	- Ceritakna salah sijining pengalaman pribadi sing kokduweni manut kartu sing mbok jupuk!
2.2 Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjawab pertanyaan mengenai <i>unggah-ungguh</i> basa Jawa.</li> <li>- Mampu berbicara sesuai <i>unggah-ungguh</i> yang</li> </ul>	- Materi tentang <i>unggah-ungguh basa Jawa</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan mengenai <i>unggah-ungguh</i> basa Jawa.</li> <li>- Berbicara sesuai <i>unggah-ungguh</i> yang benar.</li> </ul>	3 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Kelompok</li> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan Tertulis</li> <li>Lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bareng kanca sabangku, gawenen dialog antarane</li> </ul>

menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	<p>benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membuat dialog sesuai unggah-ungguh bahasa yang benar.</li> <li>- Mampu menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> yang benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video rekaman orang yang bercerita mengenai pengalaman pribadinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dialog sesuai <i>unggah-ungguh</i> bahasa yang benar.</li> <li>- Menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> yang benar.</li> </ul>		<p>VIII terbitan Aneka Ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Power Point tentang <i>unggah-ungguh</i>.</li> </ul>			<p>kowe karo wong kang luwih tuwa!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktekna dialog iku ana ing ngarep kelas!</li> </ul>
----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca bacaan berhuruf Jawa.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan sifat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menceritakan kembali, baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>- Mampu menemukan pesan moral/nilai-nilai yang terkandung dalam cerita</li> </ul>	Teks cerita wayang Ramayana dengan lakon "Wibisana Tundhung".	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan sifat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menceritakan kembali, baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>- Mampu menemukan pesan moral/nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> <li>- Teks cerita wayang Ramayana lakon "Wibisana Tundhung"</li> </ul>	- Tugas Kelompok	Lisan / tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebutna sapa wae paraga kang ana ing sajroning crita!</li> <li>- Kepriye watake paraga ing crita iku?</li> <li>- Prastawa apa wae kang ana ing sajroning crita?</li> <li>- Ceritakna nganggo basamu dhewe kepriye crita ing dhuwur mau!</li> <li>- Apa amanat kang bisa dijupuk saka cerita mau?</li> </ul>
3.2 Membaca indah <i>geguritan</i> dan tembang Asmarandan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membaca geguritan dengan vokal yang jelas.</li> <li>- Mampu membaca geguritan dengan intonasi yang tepat.</li> <li>- Mampu membaca geguritan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori tentang geguritan.</li> <li>- Teks geguritan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca geguritan dengan vokal yang jelas.</li> <li>- Membaca geguritan dengan intonasi yang tepat.</li> <li>- Membaca geguritan dengan mimik yang</li> </ul>	3 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> </ul>	- Tugas Individu	Lisan	Wacanen geguritan kang wis diparingi saka gurumu kanthi bener!

	<p>mimik yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyebutkan amanat yang terkandung dari geguritan yang dibaca.</li> <li>- Siswa mampu memberi nilai terhadap penampilan teman lain.</li> </ul>		<p>tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan amanat yang terkandung dari geguritan yang dibaca.</li> <li>- Memberi nilai terhadap penampilan teman lain.</li> </ul>					
3.3	<p>Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membaca huruf Jawa dengan lancar.</li> <li>- Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan sandhangan.</li> <li>- Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan pasangan.</li> <li>- Mampu membaca paragraf berhuruf Jawa dengan lancar.</li> </ul>	<p>Aksara Jawa, Sandhangan, Pasangan</p> <p>Kalimat berhuruf jawa yang menerapkan sandhangan dan pasangan.</p> <p>Teks paragraf berhuruf Jawa yang menerapkan sandhangan dan pasangan.</p>	<p>Membaca huruf Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca kalimat berhuruf Jawa.</li> <li>- Membaca paragraf berhuruf Jawa.</li> </ul>	2 x 40 menit	<p>Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puzzle berhuruf Jawa.</li> </ul>	<p>Tugas Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	<p>Lisan</p> <p>Lisan</p>	<p>Wacanen paragraf kang ana sajroning puzzle sing wis mbok susun bareng-bareng kanca sakelompokmu!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wacanen paragraf kanthi aksara Jawa ngisor iki kanthi lancar tur bener!</li> </ul>

**Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan dalam berbagai jenis karangan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh* dan menulis paragraf berhuruf Jawa.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
4.1 Menulis mengenai ketrampilan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup berdasar gambar seri yang diberikan.</li> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup dengan pilihan kata yang tepat.</li> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup sesuai tata tulis yang tepat.</li> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup menggunakan kalimat yang runtut.</li> </ul>	Teks tentang ketrampilan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup berdasar gambar seri yang diberikan.</li> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup dengan pilihan kata yang tepat.</li> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup sesuai tata tulis yang tepat.</li> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup menggunakan kalimat yang runtut.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> <li>- Teks tentang ketrampilan hidup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> <li>- Tdk terstruktur</li> </ul>	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gawenen tulisan ngenani ketrampilan hidup saka gambar sing mbok jupuk!</li> <li>- Gawea video carane gawe</li> </ul>
4.2 Menulis laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menulis mengenai laporan</li> </ul>	Teks tentang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan mengenai penulisan</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket <i>Sinau Basa</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gawenen laporan</li> </ul>



kunjungan ke suatu tempat.	kunjungan ke suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat. - Mampu menulis mengenai laporan kunjungan ke suatu tempat sesuai tata tulis/EYD yang tepat. - Mampu menulis mengenai laporan kunjungan ke suatu tempat menggunakan kalimat yang runtut.	laporan kunjungan.	dengan EYD yang benar. - Memperhatikan mengenai jenis-jenis <i>tembung</i> dan penggunaannya. - Menulis laporan kunjungan ke suatu tempat.		<i>Jawa Kelas VIII</i> terbitan Aneka Ilmu. - Buku paket <i>Marsudi Basa lan Sastra Jawa kanggo SMP/MTs kelas VII</i> terbitan Erlangga. - Teks tentang laporan kunjungan ke suatu tempat. - Pertanyaan-pertanyaan panduan.			kunjungan marang salah sawijining panggonan sing wis tau mbok tekani kanthi nggatekake EYD sarta cara panulisan kang bener!
4.3 Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.	- Mampu menyalin kalimat berhuruf latin ke dalam huruf Jawa dengan benar. - Mampu menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa dengan penulisan yang benar. - Mampu mengurutkan	Aksara Jawa, Sandhangan, Pasangan	- Menyalin kalimat berhuruf latin ke dalam huruf Jawa dengan benar. - Menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa. - Mengurutkan kalimat menjadi paragraf yang	2 x 40 menit	- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa Kelas VIII</i> terbitan Aneka Ilmu - Materi tentang aksara	- Tugas Kelompok - Tugas Individu	- Tertulis - Tertulis	- Salinen tulisan latin ing ngisor iki marang aksara jawa! - Urutke ukara-ukara sing wis koxsalin supaya dadi paragraf kang runtut!

	kalimat menjadi paragraf dengan runtut.		runtut.		Jawa, sandhangan, pasangan.			
--	-----------------------------------------	--	---------	--	-----------------------------	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Rahayu Prihatin, S.Pd.  
NIP.19640408 198403 2 003

Magelang, Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Sholechah Sulistyowati, S.S.  
NIP.19700822200502006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT  
TAHUN 2017

**F03**  
**UNTUK MAHASISWA**

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG  
ALAMAT SEKOLAH : JL. Soekarno-Hatta NO.02 Magelang  
GURU PEMBIMBING : SUHARTO, S.Pd.  
WAKTU PELAKSANAAN : 15 SEPTEMBER- 15 NOVEMBER 2017

NAMA MAHASISWA : DYAS HER  
NIM : 14205244002  
FAK/PRODI : FBS/PEND. BAHASA JAWA  
DOSEN PEMBIMBING : Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M.

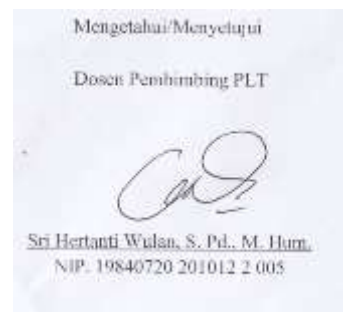
Hum.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Penyusunan RPP	Print Out Sejumlah 12 buah	-	RP.20.000,00	-	-	RP.20.000,00
2.	Pembuatan LKS	Print Out LKS pada materi Mendengarkan cerita wayang sebanyak 12 Lembar.	-	RP.3.000,00	-	-	RP.3.000,00
3.	Media Pembelajaran	Print Out untuk Media Pembelajaran sebanyak 10 Buah	-	RP.20.000,00	-	-	RP.20.000,00
4.	Evaluasi Pembelajaran	Print Out 1. Kisi-kisi 2. Soal Ulangan Harian 3. Soal Remidi 4. Soal Pengayaan	-	RP.40.000,00	-	-	RP.40.000,00

5.	Laporan	Print Out Laporan 2 buah	-	RP.40.000,00	-	-	RP.50.000,00
Jumlah							RP.133.000,00

Mengetahui/Menyetujui

MAGELANG, 15 NOVEMBER 2017





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VIII/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Tembang Macapat  
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

**A. Standar Kompetensi**

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

**B. Kompetensi Dasar**

Membaca indah *geguritan* dan *tembang Asmaradana*.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengerti kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang Asmaradana
2. Mampu mengartikan kata-kata sulit dari tembang *Macapat Asmaradana*.
3. Mampu menyimpulkan isi dari *Macapat Asmaradana*
4. Melagukan tembang *Macapat Asmaradana* secara bersama-sama sesuai sesuai wirama dan wicara dengan percaya diri.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengerti kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang Asmaradana
2. Mampu mengartikan kata-kata sulit dari tembang *Macapat Asmaradana*.
3. Mampu menyimpulkan isi dari *Macapat Asmaradana*
4. Melagukan tembang *Macapat Asmaradana* secara bersama-sama sesuai sesuai wirama dan wicara dengan percaya diri.

**E. Materi**

*Asmaradana*

*(Laras Slendro Pathet Sanga)*

2	2	2	2	.	2	5	6	6	
<i>ja</i>	<i>go</i>	<i>klu</i>	<i>ruk</i>		<i>ka</i>	<i>pi</i>	<i>yar</i>	<i>si</i>	
	.	.	.						
6	1	1	1	.	6	6	5	2	
<i>Bang</i>		<i>bang</i>	<i>we</i>	<i>tan</i>		<i>su</i>	<i>mam</i>	<i>bu</i>	<i>rat</i>
2	3	2	5	.	3	2	1	6	
								.	

<i>Mbra</i>		<i>nang</i>	<i>a</i>	<i>bang</i>		<i>tron</i>	<i>tong</i>	<i>tron</i>	<i>tong</i>
	.	.	.						
6	1	1	1	.	6	6	5	2	
<i>Ka</i>		<i>dang</i>	<i>ta</i>	<i>ni</i>		<i>gya</i>	<i>gu</i>	<i>me</i>	<i>grah</i>
6	6	6	6	.	6	5	5		
	.	.	.		.	.	.		
<i>Ge</i>		<i>gan</i>	<i>ca</i>	<i>ngan</i>		<i>lu</i>	<i>mam</i>	<i>pah</i>	
2	3	2	5	.	3	2	1	6	
									.
<i>Nge</i>		<i>ner</i>	<i>sa</i>	<i>wah</i>		<i>mang</i>	<i>gul</i>	<i>pa</i>	<i>cul</i>
6	6	6	5	.	6	1	6	5	
	.	.	.	.	.		.	.	
<i>Ngo</i>		<i>lah</i>	<i>sa</i>	<i>bin</i>		<i>pa</i>	<i>ri</i>	<i>su</i>	<i>ka</i>

*Tembang menika kedadean saking titi laras saha cakepan.*

- *Titi laras inggih menika wujudipun angka-angka ingkang nggambaraken laras.*
- *Cakepan inggih menika unen-unen utawi tetembungan wonten ing tembang*
- *Perkawis ingkang wigati ingkah kedah dipungatosaken anggenipun nembang antawisipun:*
  1. *nggatosaken wicara. Wirama menika ngengingi konsonan saha vokal ingkang trep.*
  2. *Nggatosaken Wirama . Wirama menika ngengingi Intonasi, irama, Andhegan, pedhotan titilaras, cakepan ingkang trep*
- *Intonasi = duwur cendhake nada. (lagune ukara ing tembang).*
- *Irama = rindhik rikating panabuhing gamelan.*
- *Andhegan = pemandhege swara kangge ambegan (jeda)*
- *Pedhotan = pamedhoting swara wonten tengah tembang saben larik.*

*Aturan wonten salebeting Tembang wonten tiga:*

*Guru gatra : cacahing larik utawi gatra saben sapada.*

*Guru wilangan : cacahing wanda saben sagatra (larik).*

*Guru lagu : tibaning swara wonten pungkasaning gatra.*

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : modelling
2. Metode Pembelajaran : CTL.

## **G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : PPT

2. Alat/bahan :

Kertas, kayu/penggaris

3. Sumber belajar :

<http://www.longliveducation.com/2011/2012/tembang-macapat-asmaradana>

[Suprpto, dkk.2009.Basa Jawi.Yogyakarta:Yudhistira.](#)

[Buku teks bahasa Jawa “Sinau Basa Jawa kelas VIII” terbitan aneka ilmu.](#)

[Pertemuan Pertama](#)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</li><li>Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li><li>Apersepsi dan Motivasi.</li><li>Contoh teks tembang Asmaradana</li></ul>	10 menit
Isi (kegiatan Inti)	<p><b>Tahap Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru menjelaskan materi tentang tembang Asmaradana (Guru lagu, guru gatra, guru wilangan) dan memaknai kata-kata sulit dalam tembang Asmaradana</li></ul> <p><b>Tahap Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Tiap siswa diberi lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dilengkapi.</li><li>Siswa mengerjakan lembar kerja tersebut secara berkelompok.</li><li>Siswa mencoba mengerjakan soal nomer 1-6</li><li>Siswa bertukar temuan bersama teman lainnya lalu mengerjakan soal nomer 7-8</li></ul> <p><b>Tahap konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mengumpulkan hasil</li><li>pekerjaan pada hari itu.</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama siswa menyimpulkan karakteristik tembang Asmaradana</li> <li>Memberikan tugas mencari contoh karya lain yang tergolong pada tembang Kinanthi.</li> <li>Melaksanakan tes</li> </ul>	20 menit

Pertemuan kedua

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelajaran dibuka dengan mempersiapkan diri dan berdoa</li> <li>Guru memberi salam selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan mengucapkan “Sugeng enjang murid-murid, wonten ingkang boten mlebet dinten menika?”</li> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari dengan pertanyaan, “sinten ingkang sampun nate mirengaken tembang macapat Asmaradana?”</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang dicapai.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi guru gatra, wilangan dan guru lagu.</li> <li>Peserta didik mendengarkan dan mengamati guru melantunkan <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang tilaras dan cakepan dalam <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</li> <li>Guru menuntun dan mengajarkan melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</li> <li>Guru menuntun membaca tilaras dan cakepan tembang macapat menggunakan PPT.</li> <li>Siswa menirukan melagukan tembang macapat bersama-sama.</li> </ol>	<b>65 Menit</b>

	<p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mencari guru lagu, guru gatra, guru wilangan dan memaknai kata-kata sulit <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</li> <li>2. Siswa melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i> bersama-sama.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan cara melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i> dengan tepat.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok besar. Jadi masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang.</li> <li>2. Guru menuntun kembali melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i> berdasarkan titi laras dan cakepan.</li> <li>3. Untuk kelompok ganjil melagukan titi laras <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</li> <li>4. Untuk kelompok genap melagukan cakepan <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</li> <li>5. Masing-masing individu melagukan <i>tembang Asmaradana</i> satu baris dengan memperhatikan titi laras dan cakepan.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

**Penilaian**

1. Jenis/teknik penilaian
  - a. Kompetensi Sikap:
    - Observasi
    - Penilaian diri
  - b. Kompetensi Pengetahuan:
    - Tes tertulis
    - Tes lisan
  - c. Kompetensi Keterampilan:
    - Tes praktik,
2. Bentuk instrumen dan instrumen

### 3. Pedoman penskoran

#### Rubrik Instrumen

##### a. Penilaian Sikap

#### Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama	Sikap	Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tanggung rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah dengan teman	Hormat pada orang tua	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab
1														
2														

#### Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

#### Lembar Observasi

#### LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kompetensi : Sikap

Materi : Tembang Asmaradana

No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Disp 1	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1		4	4	3	4	3	3	21	
2									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik

3. Baik

2. cukup

1. Kurang

b. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memahami watak <i>tembang</i> Asmaradana lisan maupun tulisan.	Tes lisan/ tertulis	Uraian	Sebutna kepiye watake tembang Asmaradana
Mengidentifikasi struktur dan kaidah <i>tembang</i> Asmaradana lisan maupun tulisan.	Tes lisan/ tertulis	Uraian	Kepiye guru gatra, guru wilangan, lan guru lagune tembang Asmaradana ?
Menganalisisn <i>pitutur luhur tembang</i> Asmaradana lisan maupun tulisan.	Tes lisan/ tertulis	Uraian	Pitutur luhur apa kang bisa kotemokake ing tembang Asmaradana kang kowaca?
Mengevaluasi relevansi dengan masa kini <i>pitutur luhur tembang</i> Asmaradana lisan maupun tulisan.	Tes lisan/ tulis	Uraian	Pitutur luhur kang kotemokake ing tembang Asmaradana kang kowaca apa isih jumbuh yen dicakake/ diterapake ing jaman saiki?
Menginterpretasi <i>pitutur luhur tembang</i> Asmaradana lisan maupun tulisan.	Tes lisan/ tertulis	Uraian	Apa sliramu/siswa setuju karo pitutur luhur kang kotemokake ing tembang Asmaradana kang kowaca?
Memproduksi syair <i>tembang</i> Asmaradana lisan maupun tulisan.	Tes lisan/ tertulis	Uraian	Gawea cakepan (syair) tembang Asmaradana adhedhasar guru gatra, guru wilangan, lan guru lagune!
Menyunting syair <i>tembang</i>	Tes	Uraian	Ijolna cakepan tembang

Asmaradana karya teman.	tertulis		Asmaradana garapanmu marang kanca samejamu, banjur telitinen garapane kancamu! Sawise koteliti banjur balekna kanthi menehi pamrayoga/saran saprelune!
Menyajikan <i>tembang</i> Asmaradana lisan maupun tulisan.	Tes praktik	Demonstrasi/penampilan	Tembangna tembang Asmaradana kang kogawe ing ngarepe kelompokmu utawa ngarep kelas!

**Kunci Jawaban (kalau memungkinkan, jawaban siswa diusahakan menggunakan bahasa Jawa ragam krama):**

1. Watake tembang kinanthi iku suka asih lan pitutur marah sapattha-padha
2. Tembang Asmaradana kadadean saka 7 gatra.  
Guru wilangan lan guru lagune:
3. Pitutur luhur ing tembang Asmaradana adate/biasane gegayutan karo pepeling supaya sregep anggenipun nyambut damel.
4. Pitutur luhur ing tembang Asmaradana i isih cocog/jumbuh karo kahanan jaman saiki.
5. (Siswa setuju marang pitutur luhur ing tembang Asmaradana, redaksi bahasa siswa).
6. (Pekerjaan siswa diteliti guru gatra, guru wilangan, dan guru lagunya, serta isinya apakah sesuai dengan watak tembang Asmaradana).
7. (Penilaian sikap dan tanggung jawab dalam menyunting pekerjaan teman).
8. (Penilaian praktik).

**a. Kompetensi Keterampilan:**

**Kriteria Penilaian Hasil Praktik Melagukan Tembang macapat Asmaradana**

**Evaluasi :** Masing-masing anak praktik melagukan tembang macapat (satu baris) sesuai wicara dan wirama dengan tepat.

**Pedoman Penskoran :**

Aspek dan Kriteria	Skor
Wicara	
a. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat	4
a. Pelafalan konsonan dan vokal tepat	3
b. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat	2
c. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat	1
Wirama	
b. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan, sangat tepat	4
c. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan tepat	3
d. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan kurang tepat	2
e. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan tidak tepat	1

Perhitungan skor :

**Skor = Perolehan skor**

$$= \frac{\text{Jumlah skor (wicara + wiraga)} \times 25}{2}$$

**Skor maksimal wicara = 4**

**Skor maksimal wirama = 4**

**Jumlah Perolehan skor maksimal = 100**

Mengetahui

Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri

NIM. 14205244002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VIII/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Tembang Macapat  
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

**H. Standar Kompetensi**

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

**I. Kompetensi Dasar**

Membaca indah *geguritan* dan *tembang Asmaradana*.

**J. Indikator Pencapaian Kompetensi**

5. Melagukan tembang *Macapat Asmaradana* secara bersama-sama sesuai sesuai wirama dan wicara dengan percaya diri.
6. Mampu mengartikan kata-kata sulit dari tembang *Macapat Asmaradana*.
7. Mampu menyimpulkan isi dari *Macapat Asmaradana*

**K. Tujuan Pembelajaran**

5. Melagukan tembang *Macapat Asmaradana* secara bersama-sama sesuai sesuai wirama dan wicara dengan percaya diri.
6. Mampu mengartikan kata-kata sulit dari tembang *Macapat Asmaradana*.
7. Mampu menyimpulkan isi dari *Macapat Asmaradana*

**L. Materi**

*Asmaradana*

(*Laras Slendro Pathet Sanga*)

2	2	2	2	.	2	5	6	6
<i>ja</i>	<i>go</i>	<i>klu</i>	<i>ruk</i>		<i>ka</i>	<i>pi</i>	<i>yar</i>	<i>si</i>
	•	•	•					
6	1	1	1	.	6	6	5	2
<i>Bang</i>		<i>bang</i>	<i>we</i>	<i>tan</i>		<i>su</i>	<i>mam</i>	<i>bu rat</i>
2	3	2	5	.	3	2	1	6
								•
<i>Mbra</i>		<i>nang</i>	<i>a</i>	<i>bang</i>		<i>tron</i>	<i>tong</i>	<i>tron tong</i>
	•	•	•					
6	1	1	1	.	6	6	5	2

<i>Ka</i>		<i>dang</i>	<i>ta</i>	<i>ni</i>		<i>gya</i>	<i>gu</i>	<i>me</i>	<i>grah</i>
6	6	6	6	.	6	5	5		
.	.	.	.		.	.	.		
<i>Ge</i>		<i>gan</i>	<i>ca</i>	<i>ngan</i>		<i>lu</i>	<i>mam</i>	<i>pah</i>	
2	3	2	5	.	3	2	1	6	
									.
<i>Nge</i>		<i>ner</i>	<i>sa</i>	<i>wah</i>		<i>mang</i>	<i>gul</i>	<i>pa</i>	<i>cul</i>
6	6	6	5	.	6	1	6	5	
.	.	.	.	.	.		.	.	
<i>Ngo</i>		<i>lah</i>	<i>sa</i>	<i>bin</i>		<i>pa</i>	<i>ri</i>	<i>su</i>	<i>ka</i>

*Tembang menika kedadean saking titi laras saha cakepan.*

- *Titi laras inggih menika wujudipun angka-angka ingkang nggambaraken laras.*
- *Cakepan inggih menika unen-unen utawi tetembungan wonten ing tembang*
- *Perkawis ingkang wigati ingkah kedah dipungatosaken anggenipun nembang antawisipun:*
  3. *nggatosaken wicara. Wirama menika ngengingi konsonan saha vokal ingkang trep.*
  4. *Nggatosaken Wirama . Wirama menika ngengingi Intonasi, irama, Andhegan, pedhotan titilaras, cakepan ingkang trep*
    - *Intonasi = duwur cendhake nada. (lagune ukara ing tembang).*
    - *Irama = rindhik rikating panabuhing gamelan.*
    - *Andhegan = pemandhege swara kangge ambegan (jeda)*
    - *Pedhotan = pamedhoting swara wonten tengah tembang saben larik.*

*Aturan wonten salebeting Tembang wonten tiga:*

*Guru gatra : cacahing larik utawi gatra saben sapada.*

*Guru wilangan : cacahing wanda saben sagatra (larik).*

*Guru lagu : tibaning swara wonten pungkasaning gatra.*

#### **M. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : modelling
2. Metode Pembelajaran : CTL.

#### **N. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

**1. Media :** PPT

**2. Alat/bahan :**

Kertas, kayu/penggaris

**3. Sumber belajar :**

<http://www.longlifededucation.com/2011/2012/tembang-macapat-asmaradana>

[Suprpto, dkk.2009.Basa Jawi.Yogyakarta:Yudhistira.](#)

[Buku teks bahasa Jawa “Sinu Basa Jawa kelas VIII” terbitan aneka ilmu.](#)

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	5. Pelajaran dibuka dengan mempersiapkan diri dan berdoa 6. Guru memberi salam selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan mengucapkan “Sugeng enjang murid-murid, wonten ingkang boten mlebet dinten menika?” 7. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari dengan pertanyaan, “sinten ingkang sampun nate mirengaken tembang macapat Asmaradana?” 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang dicapai.	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Mengamati :</b> 3. Guru menjelaskan materi guru gatra, wilangan dan guru lagu. 4. Peserta didik mendengarkan dan mengamati guru melantunkan <i>tembang macapat Asmaradana</i> . <b>Menanya :</b> 5. Peserta didik bertanya jawab tentang titilaras dan cakepan dalam <i>tembang macapat Asmaradana</i> . 6. Guru menuntun dan mengajarkan melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i> . 7. Guru menuntun membaca titilaras dan cakepan tembang macapat menggunakan PPT. 8. Siswa menirukan melagukan tembang macapat bersama-sama. <b>Mengeksplorasi :</b> 3. Guru meminta siswa untuk mencari guru lagu, guru gatra, guru wilangan dan memaknai kata-kata sulit <i>tembang macapat Asmaradana</i> . 4. Siswa melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i> bersama-sama.	<b>65 Menit</b>

	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>2. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan cara melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i> dengan tepat.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok besar. Jadi masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang.</p> <p>7. Guru menuntun kembali melagukan <i>tembang macapat Asmaradana</i> berdasarkan titi laras dan cakapan.</p> <p>8. Untuk kelompok ganjil melagukan titi laras <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</p> <p>9. Untuk kelompok genap melagukan cakapan <i>tembang macapat Asmaradana</i>.</p> <p>10. Masing-masing individu melagukan <i>tembang Asmaradana</i> satu baris dengan memperhatikan titi laras dan cakapan.</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

**Kriteria Penilaian Hasil Praktik Melagukan Tembang macapat Asmaradana**

**Evaluasi :** Masing-masing anak praktik melagukan *tembang macapat* (satu baris) sesuai wicara dan wirama dengan tepat.

**Pedoman Penskoran :**

Aspek dan Kriteria	Skor
Wicara	
f. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat	4
d. Pelafalan konsonan dan vokal tepat	3
e. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat	2
f. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat	1
Wirama	
g. Intonasi, irama, cakapan, titilaras, pedhotan, andhegan, sangat tepat	4
h. Intonasi, irama, cakapan, titilaras, pedhotan, andhegan tepat	3
i. Intonasi, irama, cakapan, titilaras, pedhotan, andhegan kurang tepat	2
j. Intonasi, irama, cakapan, titilaras, pedhotan, andhegan tidak tepat	1

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \text{Perolehan skor} \\ = \text{Jumlah skor (wicara + wirama)} \times 25$$

Skor maksimal wicara = 4

Skor maksimal wirama = 4

Jumlah Perolehan skor maksimal = 100

### Lembar Pengamatan Perkembangan Akhlak dan Kepribadian

Indikator perkembangan sikap religius, tanggung jawab, peduli responsif dan santun.

1. **BT** (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh dalam melaksanakan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. **MB** (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
4. **MK** (Membudaya) jika
5. menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

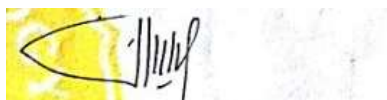
No.	Nama siswa	Religius				Tanggung Jawab				Jujur				Responsif				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K

Mengetahui

Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri

NIM. 14205244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 10 MAGELANG
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Unggah-ungguh Basa Jawa
Alokasi Waktu	: 4 x 40

### A. Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa jawa sesuai unggah ungguh.

### B. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya, menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan ragam bahasa jawa dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu merubah kalimat dari bahasa ngoko lugu menjadi bahasa ngoko alus.
3. Peserta didik mampu merubah kalimat dari bahasa ngoko krama lugu dan krama inggil.
4. Peserta didik mampu membuat dialog menggunakan ragam bahasa jawa dengan tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi penggunaan ragam bahasa jawa dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat merubah kalimat dari bahasa ngoko lugu menjadi bahasa ngoko alus.
3. Peserta didik dapat merubah kalimat dari bahasa ngoko lugu menjadi krama lugu dan krama inggil
4. Peserta didik dapat mampu membuat dialog bertema "Mertamu" menggunakan ragam bahasa jawa dengan tepat.

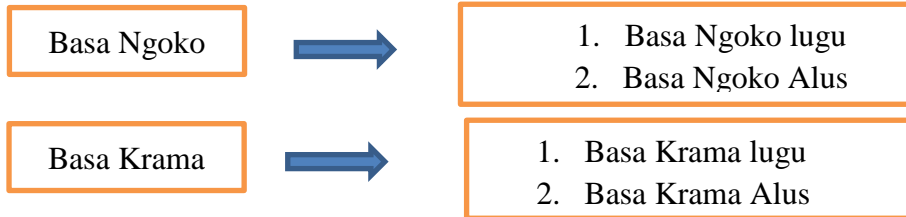
### E. Materi Pembelajaran

*Unggah-ungguh ugi dipunsebat kanthi aran undha usuk, tingkat tutur, utawi tingkat ujaran. Unggah-ungguh tegesipun tata pranataning basa miturut lungguhing tatakrama. Ewadene tata krama menika awujud solah bawa, tindak-tanduk, patrap utawi tatacara anggenipun matur dhateng tiyang sanes. Minangka tiyang Jawi,*

menawi wicantenan utawi sesambetan dhumateng tiyang sanes kedah nggatosaken unggah-ungguh basa .

Unggah-ungguh basa menika kaperang dados kalih warni inggih menika ngoko lan krama. Basa kalih warni menika dipunwastani undha-usuk basa. Ing jaman sakmenika basa ngoko saged kaperang dados kalih inggih menika ngoko lugu saha ngoko alus. Menawi basa ngoko ugi saged kaperang dados kalih inggih menika krama lugu dan krama alus.

Dene ngrengrenganipun kados ing ngandhap menika :



No	Ngoko	
	Lugu	Alus
1	Pangertosan tetembungan ingkang asli ngginakaken tembung ngoko mboten dipunkantheni tembung sanesipun.	Pangertosan ingkang dumados saking tembung ngoko dipunkantheni tembung krama inggil minangka ngormati dhateng tiyang ingkang dipunajak sesambetan
2	Titikanipun : sedaya tembung nginakaken tembung ngoko	Titikanipun : 1.Sedaya tembung ngoko ingkang saged dipungantos krama inggil, dipungantos krama inggil. Ananging menawi tembung ingkang boten wonten tembung krama inggil menika tetep ngginakaken tembung ngoko. tuladha : embah ngombe => eyang ngunjuk. 2.Tembung ngoko ingkang magepokan kaliyan dhiri pribadi , tiyang ingkang langkung alit, kewan saha woh-wohan senajan wonten tembung ngoko ingkang saged dipungantos krama inggil menika boten dipungantos. tuladha : aku arep wisuh = boten kula arep wijik. adhik lagi turu = boten adhik nembe sare Perkututmu njaluk ngombe = boten perkutut panjenengan nyuwun ngunjuk 3.Boten nate migunakaken tembung krama. Namung tembung krama inggil. kowe dak-kon <b><u>nulis</u></b> layang = panjenengan dak-utus nulis layang boten panjenengan kula utus nyerat layang. 4.Ater-ater dak kok di - Dak = boten gantos/tetep tuladhanipun = dak-melu => dak-ndherek - Ko = gantos panjenengan tuladha ; ko-tulis => panjenengan-tulis - Di = boten gantos dipun tuladha ; di-deleng => di-priksani . boten dipunpriksani

		<p>5.</p> <p>Panambang -e, -mu, -ku</p> <p>a. Panambang -e botèn dipun-gantos krama (-ipun), tètèp -e kemawon. Tuladha: suwènge → sèngkange; omahe → dalème Mligi péprénahan asring dipun-gantos mawi tèmbug <i>ingkang-</i>, ing basa pawicantènan dipunucapakèn <i>ingkèng-</i>, utawi dipuncèkak <i>kèng-</i>. Tuladha:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* anake → ingkang-putra</li> <li>* bojone → ingkang-garwa</li> <li>* èmboke → ingkang-ibu</li> <li>* bapake → ingkang-rama</li> <li>* kakange → ingkang-raka</li> <li>* adhine → ingkang-rayi</li> <li>* èmbahe → ingkang-eyang</li> </ul> <p>b. Panambang -mu, dipun-gantos krama-inggil (panjénengan). Tuladha: kupingmu → talingan-panjénengan; kèmulmu → singèb-panjénengan Mligi péprénahan ugi asring dipun-gantos mawi tèmbug <i>ingkang-</i>, ing basa pawicantènan dipunucapakèn <i>ingkèng-</i>, utawi dipuncèkak <i>kèng-</i>. Tuladha:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* anakmu → putra-panjénengan utawi ingkang-putra.</li> <li>* bojomu → garwa-panjénengan utawi ingkang-garwa.</li> <li>* èmbokmu → ibu-panjénengan utawi ingkang-ibu.</li> <li>* bapakmu → rama-panjénengan utawi ingkang-rama.</li> <li>* kakangmu → raka-panjénengan utawi ingkang-raka.</li> <li>* adhimu → rayi-panjénengan utawi ingkang-rayi.</li> <li>* èmbahmu → eyang-panjénengan utawi ingkang-eyang.</li> </ul> <p>c. Panambang -ku, wontèn warni kalih ingih mènika:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tètèp -ku, manawi kangge wicantèn kaliyan tiyang ingkang sampun akrab, lan tataranipun sami utawi langkung andhap. Tuladha:       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adhimu turu ing paturonku → Ingkang rayi sare ing paturonku. (Botèn: pasareanku, tètèp kados ngoko).</li> <li>- Ayo mampir ing omahku! Sumangga pinarak ing omahku! (Botèn: ing dalèmku, utawi ing griyaku).</li> </ul> </li> <li>2) Dipun-gantos <i>adalèm-</i>, manawi kangge wicantèn kaliyan tiyang ingkang sampun akrab,       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Èmbah wadon nyilih jaritku → Eyang putri mundhut-ngampil jarit-<i>adalèm</i>.</li> <li>- Kowe wis wèruh anakku? → Panjénengan sampun priksa anak-<i>adalèm</i>? (Botèn: putra-<i>adalèm</i>).</li> </ul> </li> </ol>
`4	<p>Pratelanipun : Basa ngoko lugu kuwi lumrahe mahyakake (medharake) pasrawungan kang kahanane raket banget, kayata:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pacelathon ing antarane sapepadhane kang wis kulina banget. (murid marang murid)</li> <li>b) Pacelathon karo wong sing drajate luwih endhek/asor. (ibu marang anak)</li> <li>c) Pacelathon wong tuwa marang bocah utawa wong kang luwih enom. (guru marang murid) , embah marang putu.</li> <li>d) Digunakake nalika ngunandika utawa omong dhewe.</li> </ol>	<p>Pratelanipun :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kangge wicantenan kaliyan tiyang ingkang statusipun sami, nanging kanthi raos ngormati. Tuladha : guru marang guru</li> <li>2. Kangge wicanten kaliyan tiyang ingkang statusipun langkung inggil, nanging sampun rumaket sanget. Tuladha : anak buah marang pemimpine ingkang sampun rumaket</li> <li>3. Kangge ngarosi utawi ngginem tiyang sanes ingkang statusipun langkung inggil. Tuladha : murid ngrasani guru.</li> </ol>
`3	<p>tuladha :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akeh kang padha nekani adegan ing Majapahit</li> <li>2. Embah wadon mlaku-mlaku tiba</li> <li>3. Pak parman akon Tana supaya gawa buku tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akeh sing padha ngrawuhi adegan ing Majapahit</li> <li>2. Eyang putri tindak-tindak tiba.</li> <li>3. Pak Parman ngutus Tana supaya buku tulis.</li> </ol>

### C. Basa Krama Lugu

Basa krama lugu yaiku basa kang tetembunge migunakake tembung krama kabeh tanpa kacampuran karo tembung krama inggil. Sacara semantis ragam krama lugu didhefinisekake wujud ragam krama kang kadhar kaalusane endhek, nanging yen kabandhingake karo basa ngoko alus, ragam krama lugu isih luwih alus (Sasangka2004:105). Titikane basa krama lugu, yaiku (1) ater-ater /di/ owah dadi /dipun/, dene panambang /e/ owah dadi /ipun/ lan panambang / ake/ owah dadi / aken/, (2) tembung /aku/ lan /kowe/ lan ater-ater/ dak, ko/ owah dadi /kula/ lan /sampeyan/.Gunane basa krama lugu kasebut dienggo guneman dening:

- a. Wong tuwa marang wong enom utawa kalah pangkat.
- b. Wong sing lagi pitepungan anyar.
- c. Para murid marang gurune.
- d. Abdi marang bendarane.
- e. Andhahan marang pimpinane.

#### **Tuladha ukara basa krama lugu :**

- a. *Mbah Warno mirengaken giyaran ringgit purwa kanthi lampahan 'Karna Tandhing'. Anggenipun mirengaken kaliyan nedha kacang goreng.*
- b. *Kula badhe nyambut buku gadhahan sampeyan, amargi gadhahan kula ical.*

### D. Basa Krama Alus

Basa *krama alus* iku basa kang ngajeni banget. Biyen arane *basa krama inggil*. *Krama inggil* iku sing ana mung tumrap tembung, yaiku tembung krama inggil. Tembung *krama inggil* iku tembung kang digunakake kanggo nginggilake utawa ngajeni wong sing diajak guneman utawa wong sing digunem. Kosok baline tembung krama andhap, yaiku tembung kang digunakake kanggo ngandhapake awake dhewe, kang tegese ngajeni wong liya. Wujude *krama alus* dumadi saka tembung-tembung krama kacampuran tembung krama inggil utawa tembung krama andhap, saengga basane luwih alus lan ngajeni banget. Kaya dene basa ngoko andhap, sing nganggo tembung krama inggil yaiku tembung sesulih purusa, tembung kriya (panindake) lan barang kaluwihane. Yen tumrap awake dhewe ora kena nganggo tembung krama inggil (ora kena ngramakake awake dhewe), kepara yen ana kudu nganggo tembung krama andhap. Tembung krama inggil sing digunakake iku tujuane kanggo ngormati wong sing diajakguneman. Kosok baline tembung krama andhap iku kanggo ngandhapake awake dhewe. Basa krama alus bisa digunakake kanggo guneman marang sapa wae sing pancen kudu dikormati. Panganggone kaya ta:

- (1) Wong enom marang wong tuwa.
- (2) Batur marang bendarane.

- (3) Murid marang gurune.
- (4) Andhahan marang pimpinane.
- (5) Kanca karo kanca sing durung kulina.

**Tuladha Basa Krama Inggil**

- a. *Bu Darwati nate ngendika, panjenenganipun boten badhe kondur menawi dereng purna pakaryanipun.*
- b. *Manawi Ibu badhe dhahar, ngersakaken dhaharan punapa, mangga kula ladosi!*
- c. *Simbah badhe tindak dhateng Jakarta nitih kreta, bidhalipun mangke tabuh sekawan sonten.*
- d. *Kula mboten mangertos ingkang dipunngendikaken Pak Roni, pramila kula nyuwun dipunandharaken malih.*

**Pertemuan Pertama**

**Metode Pembelajaran, Media/Alat dan Bahan , Sumber belajar, Kegiatan Pembelajaran**

- 1. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan
- 2. Media:
  - o Kamus Ngokra (Ngoko Krama)
  - o Papan Materi (Unggah-Ungguh)
- 3. Alat dan Bahan:
  - o Kertas hvs berwarna
  - o Lem, Gunting, Spidol hitam, spidol merah
- 4. Sumber belajar
  - a. Buku Teks “Sinau Basa Jawa kelas VIII” terbitan aneka Ilmu.
  - b. Jatirahayu, Warih dan Suparyadi. 2010. *Prasaja (Pragmatik Basa Jawa) Wasis Wicara lan Tata Krama*. Yogyakarta: Pelangi.
  - c. Harjawiyana Haryana, Supriya . 2001. *Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta: Yogyakarta.
- 5. Kegiatan Pembelajaran

**Pertemuan Pertama untuk pencapaian indikator 1 dan 2**

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------	--------------------	---------------

Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan nyaman) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare ? sami sehat sedaya?. Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li> <li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi enam anggota kelompok</li> <li>- Guru membagikan satu buah papan unggah-ungguh kepada masing-masing kelompok.</li> <li>- Papan unggah-ungguh berisi materi singkat tentang unggah-ungguh.</li> <li>- Guru menjelaskan materi yang terdapat dalam papan unggah-ungguh secara lebih detail dengan metode ceramah</li> <li>- Guru membagikan teks dialog yang menggunakan ngoko lugu dan ngoko alus.</li> <li>- siswa bersama kelompoknya diminta untuk mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri ngoko lugu dan ngoko alus</li> </ul>	20
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru membuat kalimat menggunakan basa ngoko lugu</li> <li>- siswa diminta untuk mengubah ngoko lugu menjadi ngoko alus .</li> <li>- siswa yang dapat menjawab dengan benar akan memperoleh poin.</li> <li>- guru memberi tugas kepada kelompok untuk membuat kalimat menggunakan ngoko lugu. Kalimat harus berstruktur J-W-L-K, kalimat tersebut ditukar dengan kelompok lain dan tugas kelompok lain</li> </ul>	40

		merubah kalimat ngoko lugu tersebut menjadi ngoko alus.	
	tahap konfirmasi	- Peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi unggah-ungguh, atau mendiskusikan permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran.	5
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diakhir pembelajaran, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat dialog yang menggunakan ngoko lugu dan ngoko alus .</li> <li>- Tugas dikumpulkan minggu depan.</li> <li>- Pembelajaran selesai, Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	10

#### F. Pertemuan kedua

##### Metode Pembelajaran, Media/Alat dan Bahan , Sumber belajar, Kegiatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan
2. Media: Kamus Ngokra (Ngoko Krama) , Papan Materi (Unggah-Ungguh), Video unggah-ungguh
3. Alat dan Bahan:
  - o Kertas hvs berwarna
  - o Lem, Gunting
  - o Spidol hitam, spidol merah
4. Sumber belajar
  - Buku Teks “Sinau Basa Jawa kelas VIII” terbitan aneka Ilmu.
  - Jatirahayu, Warih dan Suparyadi. 2010. *Prasaja (Pragmatik Basa Jawa) Wasis Wicara lan Tata Krama*. Yogyakarta: Pelangi.
  - Harjawiyana Haryana, Supriya . 2001. *Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta: Yogyakarta.
5. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan Kedua untuk pencapaian indikator 3 dan 4

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------	--------------------	---------------

Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare ? sami sehat sedaya?. Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li> <li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi enam anggota kelompok</li> <li>- Guru membagikan satu buah papan unggah-ungguh kepada masing-masing kelompok.</li> <li>- Papan unggah-ungguh berisi materi singkat tentang basa krama dan basa krama inggil</li> <li>- Guru menjelaskan materi yang terdapat dalam papan unggah-ungguh secara lebih detail dengan metode ceramah</li> <li>- Guru membagikan teks dialog yang menggunakan basa krama dan basa krama inggil</li> <li>- siswa bersama kelompoknya diminta untuk mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri basa krama dan basa krama inggil/krama alus.</li> </ul>	20
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru membuat kalimat menggunakan basa ngoko lugu</li> <li>- siswa diminta untuk mengubah ngoko lugu menjadi ciri basa krama dan basa krama inggil.</li> <li>- siswa yang dapat menjawab dengan benar akan memperoleh poin.</li> <li>- guru memberi tugas kepada kelompok untuk membuat kalimat menggunakan ngoko lugu. Kalimat harus berstruktur J-W-L-K, kalimat tersebut ditukar dengan kelompok lain dan tugas kelompok lain merubah kalimat ngoko lugu tersebut menjadi ciri basa krama dan basa krama inggil/krama alus.</li> </ul>	40
	tahap konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi unggah-ungguh, atau</li> </ul>	5

	si	mendiskusikan permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran.	
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diakhir pembelajaran, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat dialog yang menggunakan ragam basa (ngoko lugu, ngoko alus, krama, krama inggil)</li> <li>- Siswa satu kelompok membuat satu video yang berisi praktik dari dialog yang telah dibuatnya.</li> <li>- Video dikumpulkan minggu depan.</li> <li>- Pembelajaran selesai, Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	10

## G. Penilaian Hasil Belajar

### ❖ Penilaian Individu

#### Pertemuan pertama

#### 1. Salinen ukara ngoko lugu ing ngisor iki dadi ngoko alus.

- a. Apa kowe weruh, emboku ana ing ngendi ?
- b. Klambi kuwi jupuken
- c. Aja mangan sate wedhus
- d. Payunge wis digawa mulih buguru
- e. Kowe nggawa graji karo pring

#### Kunci jawaban

- a. Apa panjenengan priksa ibuku ana ing ngendi ?
- b. Ageman punika panjenengan pundhut
- c. Aja dhahar sate wedhus
- d. Songsonge wis diasta kondur Bu guru.
- e. Panjenengan Ngasta graji kaliyan pring

#### **Pedoman Penilaian**

Konversi ke nilai = (jumlah skor x 4) x 5

jumlah skor maksimal 100

#### **Kategori**

<i>No</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
<i>1</i>	<i>85-100</i>	<i>sangat baik</i>
<i>2</i>	<i>70-84</i>	<i>baik</i>
<i>3</i>	<i>55-69</i>	<i>cukup</i>

4	0-54	<i>kurang</i>
---	------	---------------

**Pertemua kedua**

1) salinen ukara ing ngisor iki dadi ukara krama lugu.

- a. Apa kowe weruh, emboku ana ing ngendi ?
- b. Klambi kuwi jupuken
- c. Aja mangan sate wedhus
- d. Payunge wis digawa mulih buguru
- e. Kowe nggawa graji karo pring

**Kunci jawaban**

1. Punapa sampeyan sumerep simbah kula wonten ing pundi ?
  2. Rasukan punika sampeyan pendhet
  3. Sampun nedha sate menda
  4. Payungipun sampun dipunbekta wangsul bu guru
  5. Panjenengan mbekta graji kalih pring
- 2) Salinen ukara ing nomer loro dadi ukara krama alus.

Kunci jawaban

1. Punapa panjenengan priksa simbah kula wonten ing pundi ?
2. Ageman punika panjenengan pundhut
3. Sampun dhahar sate menda
4. songsongipun sampun dipunasta kondur bu guru
5. Panjenengan ngasta graji kalih pring

**Pedoman Penilaian**

Konversi ke nilai = (jumlah skor x 2) x 5

jumlah skor maksimal 100

**Kategori**

<i>No</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
1	85-100	<i>sangat baik</i>
2	70-84	<i>baik</i>
3	55-69	<i>cukup</i>
4	0-54	<i>kurang</i>

❖ **Penilaian Kelompok**

Instrumen Penilaian : Gawe pacelathon cekak ingkang wosinipun bab Unggah-  
Ungguh “Mertamu” lajeng Tindakna pacelathon menika kanthi cara gawe ideo  
pacelathon.

Pedoman Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot	Skor x Bobot
		1	2	3	4	5		
1	Pemilihan Kata						4	
2	ekspresi						4	
3	Penggunaan Unggah-Ungguh (Patrap)						4	
4	pelafalan, volume suara dan intonasi						4	
5	kesesuaian isi cerita dengan judul						4	
<b>jumlah</b>							<b>16</b>	

**Kategori**

No	Nilai	Kategori
1	85-100	sangat baik
2	70-84	baik
3	55-69	cukup
4	0-54	kurang

❖ **Penilaian Proses**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrument : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias

	diskusi	kegiatan diskusi kelas	4. Cukup tekun dan antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pertanyaan dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Mengajukan pendapat	Dapat mengajukan pendapat yang sifatnya membangun dengan unggah-ungguh yang baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
5	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

### **Pedoman Penilaian**

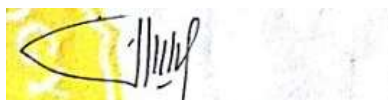
Konversi ke nilai = jumlah skor x 4

jumlah skor maksimal 100

### **Kategori**

<i>No</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
<i>1</i>	<i>85-100</i>	<i>sangat baik</i>
<i>2</i>	<i>70-84</i>	<i>baik</i>
<i>3</i>	<i>55-69</i>	<i>cukup</i>
<i>4</i>	<i>0-54</i>	<i>kurang</i>

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 10 MAGELANG
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Unggah-ungguh Basa Jawa
Alokasi Waktu	: 3 x 40

### H. Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa jawa sesuai unggah ungguh.

### I. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya, menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.

### J. Indikator Pencapaian Kompetensi

5. Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang yang terdapat dalam dialog menggunakan unggah-ungguh bahasa yang tepat.
6. Peserta didik mampu membuat teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa yang tepat.
7. Peserta didik mampu mempraktikkan teks percakapannya.

### K. Tujuan Pembelajaran

5. Peserta didik dapat melengkapi kalimat rumpang yang terdapat dalam dialog menggunakan unggah-ungguh bahasa yang tepat.
6. Peserta didik dapat membuat teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa yang tepat.
7. Peserta didik dapat mempraktikkan teks percakapan yang telah dibuat.

### L. Materi Pembelajaran

*Pacelathon saged dipuntumindhakaken dening tiyang kalih utawi luwih kangge ngrembug salah satunggalipun perkawis . Pacelathon menika saged ngemot werni-werni piwulang, antawisipun wonten ingkang ngemot nilai moral, nilai unggah-ungguh, informasi LSP. Minangka tiyang Jawi, nalika pacelathon kaliyan tiyang sanes kedah ngginakaken unggah-ungguh ingkang leres.*

*Unggah-ungguh ugi dipunsebat kanthi aran undha usuk, tingkat tutur, utawi tingkat ujaran. Unggah-ungguh tegesipun tata pranataning basa miturut lungguhing tatakrama. Ewadene tata krama menika awujud solah bawa, tindak-tanduk , patrap utawi tatacara anggenipun matur dhateng tiyang sanes.*

1. *Unggah-ungguh ingkang leres menika prelu nggantosaken mapinten-pinten bab kadosta:*

- a. lawan tutur
- b. wekdalipun anggenipun wicanten
- c. papan anggenipun wicanten

ing jaman sakmenika, dipuntetepaken bilih unggah-ungguhing basa Jawi menika kaperang dados tiga inggih menika Ngoko, Krama Madya saha Krama inggil.

Warta => Basa Ngoko dipunginakaken kangge matur dhateng :

- 1. kanca sapadha, tuladhanipun : kanca sekolah, kanca ngaji.
- 2. bocah ingkang yuswanipun langkung alit, tuladhanipun : adik.
- 3. Tiyang ingkang sampun raket : kanca dolan.

Warta => Basa Krama Inggil dipunginakaken kangge matur dhateng :

- 1. Tiyang ingkang langkung sepuh,  
tuladhanipun : guru, tiyang sepuh, simbah, mas/mbak, lsp.
- 2. Tiyang ingkang dereng tepang.

**Materi belajar:**

#### WONTEN TAMU

Nalika maos Djaka lodang, Widada mireng wonten tiyang ingkang ndhodhog lawang.

Tamu : “Kula nuwun.”

Widada : “Mangga,,

Tamu : “menapa bener nak, menika griyanipun Pak Wasita ?.”

Widada : “Inggih Leres, mangga kula aturi lenggah rumiyin.”

Tamu : “menapa bapak wonten dalem Nak?,

Widada : “Bapak wonten pak, mangga lenggahipun dipunsekecakaken, dipuntengga rumiyen nggih, kula badhe matur kaliyan bapak.

Widada matur dhumateng bapak ingkang saweg siram.

M. Widada : “Pak, wonten tamu.”

Pak Wasita : “Iya, sapa tamune ?”

Widada : ”Tamunipun bapak-bapak, kula boten mangertos asmanipun, ananging ngendikanipun badhe panggih bapak.”

Pak Wasita : “Prayogane yen ana tamu disuwuni priksa sapa asmane supaya cetha. Wis kana matura ibu supaya nggawe unjukan.”

Widada : “Inggih Pak.”

Pak wasita mlampah dhateng ruang tamu.

Pak Wasita : “O, Pak Marsudi mangga-mangga, kados pundi kabaripun tansah ginanjar wilujeng ta?”

*Pak Marsudi : "Inggih pangestunipun, kosok wangsulipun ibu lan para putra rak inggih sami sae?"*

*Pak Warsita : "Inggih tansah dipunparingi seger waras. Wah kok kadingaren sonten-sonten rawuh mriki."*

*Pak Marsudi : "Menika lho Pak, para taruna ing dhusun kula sami kepingin gladhen dados pranatacara, manawi wonten longgaring wekdal saha dhanganging panggalih, kula suwun bapak kersa paring pangandikan saha wewarah bab pranatacara menika."*

*Pak Wasita : "O, inggih pak. Samekta"*

#### **N. Pertemuan Pertama**

##### **Metode Pembelajaran, Media/Alat dan Bahan , Sumber belajar, Kegiatan Pembelajaran**

6. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan
7. Media:
  - o Papan Unggah-Ungguh
  - o Topeng bahasa Jawa
8. Alat dan Bahan:
  - o Kertas hvs berwarna
  - o Kertas kado
  - o Lem
  - o Gunting
  - o Spidol hitam, spidol merah
9. Sumber belajar
  - d. Buku Teks "Sinu Basa Jawa kelas VIII" terbitan aneka Ilmu.
  - e. Jatirahayu, Warih dan Suparyadi. 2010. *Prasaja (Pragmatik Basa Jawa) Wasis Wicara lan Tata Krama*. Yogyakarta: Pelangi.
  - f. Video unggah ungguh dengan judul "MERTAMU".
10. Kegiatan Pembelajaran

##### **Pertemuan Pertama untuk pencapaian indikator 1 dan 2**

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------	--------------------	---------------

Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan nyaman) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare ? sami sehat sedaya?. Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li> <li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi enam anggota kelompok</li> <li>- Guru membagikan satu buah papan unggah-ungguh kepada masing-masing kelompok.</li> <li>- Papan unggah-ungguh berisi materi singkat tentang unggah-ungguh.</li> <li>- Guru menjelaskan materi yang terdapat dalam papan unggah-ungguh secara lebih detail dengan metode ceramah</li> <li>- Guru membagikan teks dialog yang didalamnya terdapat kalimat rumpang kepada masing-masing kelompok.</li> <li>- Siswa secara individu melengkapi kalimat yang rumpang dalam dialog tersebut menggunakan unggah-ungguh bahasa yang tepat.</li> <li>- Hasil pekerjaan individu ditukarkan dengan teman lain untuk dikoreksi.</li> </ul>	20
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membahas jawaban secara bersama-sama.</li> <li>- setelah mengamati contoh teks dialog yang telah dibagikan, guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.</li> <li>- Guru memilih tiga kelompok untuk mempraktikkan dialog kedepan kelas (Judul yang berbeda) dengan menggunakan unggah-ungguh yang benar.</li> </ul>	40

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang praktik menggunakan topeng keluarga yang telah disediakan guru.</li> <li>- tiga kelompok lainnya sebagai kelompok pembahas yang bertugas memberikan komentar terhadap kerja praktik kelompok yang maju.</li> <li>- Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi yang berupa tanggapan dan penilaian mengenai Unggah-Ungguh yang telah dipraktikkan oleh kelompok lain di depan kelas.</li> </ul>	
	tahap konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi unggah-ungguh, atau mendiskusikan permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran.</li> </ul>	5
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diakhir pembelajaran guru memberi tugas kepada kelompok pembahas untuk membuat video dengan durasi 5-10 menit.</li> <li>- Video yang dibuat berisi Unggah-Ungguh “NYUWUN IDIN”.</li> <li>- Video dikumpulkan maksimal 6 hari setelah pembelajaran.</li> <li>- Video akan dibahas dipertemuan selanjutnya, dan bagi kelompok yang videonya paling baik akan mendapat hadiah.</li> <li>- Pembelajaran selesai, Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	10

#### O. Pertemuan kedua

##### **Metode Pembelajaran, Media/Alat dan Bahan , Sumber belajar, Kegiatan Pembelajaran**

1. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan
2. Media: video “NYUWUN IDIN”
3. Alat dan Bahan:
  - Kertas hvs berwarna
  - Kertas kado
  - Lem
  - Gunting
  - Spidol hitam, spidol merah

4. Sumber belajar
  - a. Buku Teks “Sinu Basa Jawa kelas VIII” terbitan aneka Ilmu.
  - b. Video unggah unggah dengan judul “NYUWUN IDIN”.
5. Kegiatan Pembelajaran

**Pertemuan Pertama untuk pencapaian indikator 3**

<b>Kegiatan</b>	<b>Sub Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare? sami sehat sedaya? Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?”</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li> <li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ul>	5
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	- Guru memutar salah satu video terbaik unggah-unggah “NYUWUN IDIN” karya kelompok pembahas	10
	Tahap Elaborasi	- Masing-masing kelompok menyampaikan pendapat dan penilaian terhadap video yang telah diputar. (kecuali kelompok yang videonya diputar).	15
	<b>tahap konfirmasi</b>	- Siswa dan guru bertanya, nilai-nilai apa yang dapat diambil dari cuplikan video yang telah diputar	5
Kegiatan	Tahap	- Guru memberikan hadiah kepada	5

Penutup	Evaluasi	kelompok yang hasil praktiknya paling bagus. - Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	
---------	----------	-----------------------------------------------------------------------------------------	--

## P. Penilaian Hasil Belajar

### A. Penilaian Individu

**Isinen ceceg-ceceg wonten ing pacelathon kanthi irah-irahan ”WONTEN TAMU” ngginakaken tembung-tembung ingkang sampun cumepak wonten ing ngandhapipun *teks* pacelathon.**

#### WONTEN TAMU

*Nalika maos Djaka lodang, Widada mireng wonten tiyang ingkang ndhodhog lawang.*

*Tamu : “Kula nuwun.”*

*Widada : “Mangga,,*

*Tamu : “menapa bener nak, menika (1)-----Pak Wasita ?.”*

*Widada : “Inggih Leres, mangga kula aturi lenggah rumiyin.”*

*Tamu : “menapa bapak wonten dalem Nak?,*

*Widada : “Bapak wonten pak, mangga lenggahipun dipunsekecakaken, dipuntengga rumiyen nggih, kula badhe matur kaliyan bapak.*

*Widada matur dhumateng bapak ingkang saweg siram.*

*Widada : “Pak, wonten tamu.”*

*Pak Wasita : “Iya, sapa tamune ?”*

*Widada : ”Tamunipun bapak-bapak, kula boten mangertos(2) ----- ananging ngendikanipun badhe panggih bapak.”*

*Pak Wasita : “Prayogane yen ana tamu disuwuni priksa sapa asmane supaya cetha. Wis kana matura ibu supaya nggawe unjukan.”*

*Widada : “Inggih Pak.”*

*Pak wasita mlampah dhateng ruang tamu.*

*Pak Wasita : “O, Pak Marsudi mangga-mangga, kados pundi kabaripun tansah ginanjar wilujeng ta?”*

*Pak Marsudi : ”Inggih (3) -----, kosok wangsulipun ibu lan para putra rak inggih sami sae ?”*

Pak Warsita : “Inggih tansah dipunparingi seger(4) -----. Wah kok kadingaren sonten-sonten rawuh mriki.”

Pak Marsudi : “Menika lho Pak, para taruna ing dhusun kula sami kepingin gladhen dados pranatacara, manawi wonten longgaring wekdal saha dhanganging panggalih, kula suwun bapak kersa paring pangandikan saha wewarah bab(5) ----- -- menika.”

Pak Wasita : “O, inggih pak. Samekta”

<u>Asmanipun</u>	<u>Griyanipun</u>	<u>Pangestunipun</u>	<u>namanipun</u>	Dalemipun
<u>Waras</u>	<u>Pranatacara</u>	<u>Pandhongane</u>	<u>MC</u>	<u>sehat</u>

Kunci Jawaban

<u>1. Griyanipun</u>	<u>2.Asmanipun</u>	<u>3.Pangestunipun</u>	<u>4.Waras</u>	<u>5.Pranatacara</u>
----------------------	--------------------	------------------------	----------------	----------------------

Pedoman Penilaian

Skor = jumlah jawaban yang benar x20

Skor maksimal = 5 x 20 = 100

## B. Penilaian Kelompok

Instrumen Penilaian : Gawe pacelathon cekak ingkang wosinipun bab Unggah-Ungguh “Nyuwun Idin” lajeng Tindakna pacelathon menika.

Pedoman Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot	Skor x Bobot
		1	2	3	4	5		
1	<b>Pemilihan Kata</b>						4	
2	<b>ekspresi</b>						4	
3	<b>Penggunaan Unggah-Ungguh (Patrap)</b>						4	
4	<b>pelafalan, volume suara dan intonasi</b>						4	
5	<b>kesesuaian isi cerita dengan judul</b>						4	

<i>jumlah</i>	<i>16</i>	
---------------	-----------	--

**Kategori**

<i>No</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
<i>1</i>	<i>85-100</i>	<i>sangat baik</i>
<i>2</i>	<i>70-84</i>	<i>baik</i>
<i>3</i>	<i>55-69</i>	<i>cukup</i>
<i>4</i>	<i>0-54</i>	<i>kurang</i>

**C. Penilaian Proses**

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk Instrument : Lembar Observasi
- f. Kisi-kisi

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor dan Kriteria</b>
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	6. Tidak tekun dan kurang antusias 7. Kurang tekun dan kurang antusias 8. Cukup tekun tetapi kurang antusias 9. Cukup tekun dan antusias mengikuti diskusi 10. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pertanyaan dengan baik	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
4	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pertanyaan dengan baik	6. Pasif

	pendapat	pedapat yang sifatnya membangun dengan unggah-ungguh yang baik	7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
5	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Tidak toleran dan melecehkan 7. Tidak toleran 8. Cukup toleran 9. Toleran 10. Sangat toleran

**Pedoman Penilaian**

Konversi ke nilai = jumlah skor x 4

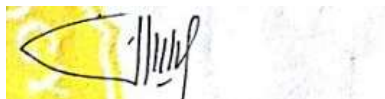
jumlah skor maksimal 100

**Kategori**

<i>No</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
<i>1</i>	<i>85-100</i>	<i>sangat baik</i>
<i>2</i>	<i>70-84</i>	<i>baik</i>
<i>3</i>	<i>55-69</i>	<i>cukup</i>
<i>4</i>	<i>0-54</i>	<i>kurang</i>

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester	: VIII/1
Sekolah	: SMP NEGERI 10 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Standar Kompetensi

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca bacaan berhuruf Jawa

### B. Kompetensi Dasar

Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan non sastra dengan tema tertentu

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu memahami isi cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)
2. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang terdapat dalam cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)
3. Siswa mampu menyebutkan watak tokoh yang terdapat dalam cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)

### D. Tujuan Pembelajaran.

1. Memahami isi cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)Meringkas isi cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)
2. Mengetahui nama-nama tokoh yang terdapat dalam cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)
3. Mengidentifikasi watak tokoh yang terdapat dalam cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)

### E. Materi Pembelajaran

Wacanen kanthi lafal, intonasi, lan lagu sing jumbuh karo swasana lan wateke paragane !

#### WIBISANA TUNDHUNG

Prabu Dasamuka kahadhep Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih Prahastha. Inggang rinembag, sang nata taksih waringuten mulat kridhaning wanara putih. Raden Kumbakarna dalah gunawan ngemutaken inggang raka kinen mangsulaken Dewi Shinta, nanging Dasamuka malah duka. Kumbakarna dalah Wibisana katundhung kesah Para ari inggih lajeng oncat. Wasana Prabu Dasamuka rumaos getun. Raden Indrajit gya kaprentah ngaturi para paman kersoa wangsul dhateng Ngalengka malih. Raden Indrajit sendika nulya bidhal.

Dewi Triwati kahadhep putra Raden Bisawarna dalah Patih Kertabangsa. Katungka rawuhipun Raden Wibisana lajeng sajarwa badhe puruhita dhateng Sri Rama.

Kutangka sowanipun Raden Indrajit, ngaturi kang paman kinen sebamring pendhapi Ngelangka. Raden Gunawan mboten purun temah dados perang gagal. Indrajit lan wadya kasoran tandhing klawan Raden Wibisana, mila lajeng kukuk baris. Raden Gunawan Wibisana nulya mesat nggegana, bidhal dhateng pasanggrahan Mangliawan.

Raden Lesmana kadherekaken panakawan Semar, Gareng, Patruk dalah Bagong . wigatos rumeksa kaywananing pasanggrahan Mangliawan. Katungka barisan yaksa saking Ngalangka, dados perang sekar. Denawa kasoran nunten mblasak pados margi ingkang nekuk penjalin.

Dewi Shinta dalah Trijatha nampi rawuhipun Prabu Dasamuka ingkang badhe ngrungrum sang Dewi Sintha, nanging Dewi Sintha tetep puguh. Prabu Dasamuka gempung nunten ngetingalaken pustakanipun Prabu Trikala dalah kala sekti. Dewi Shinta dawah kantaka, kininten pustaka wau mustakanipun Sri Rama tuwin dyan Lesmana. Prabu Dasamuka lajeng kesah sarwi meling supados Trijatha ngrimuk Dewi Shinta.

Sepengkeripun Prabu Dasamuka, Dewi Shinta enget saking Kantaka. Dewi Trijatha nunten pamit badhe mrambu pawarta dhateng pasanggrahaN Mangriawan, bidhal.

Prabu Ramawijaya dipunadep rayi Lesmana dalah narpati Sugriwa. Nampi sowanipun Raden Anoman Nglarapaken Raden Wibisana badhe puruhita. Sekawit Nerpati Sugriwa boten sarujuk kininten Wibisana Nglampahaken dom sumurupin toya, nanging anoan ingkang wanton naggeljawab, Wasana pasuwitanipun Wibisana tinampi.

Katungka sowanipun Dewi Trijatha, wigatos nakyiaken kasugenganipun Prabu Rama dalah raden Lesmana.ing riku Dewi Trijatha kasmaran dhateng Raden Lesmana, nanging sinamudana. Wusnya trewaca dhawuh saking sang Rama wibisana bilih ingkang pejah punika Trikala dalah kala sekti. Trijatha Lajeng pamit wangsul, bidal.

#### **F. Metode Pembelajaran, Media/Alat dan Bahan , Sumber belajar**

11. Metode : Diskusi, Tebak Gambar, Tebak Nama

12. Media:

- Teks cerita Ramayana dengan Lakon “Wibisana Tundhung”
- Gambar wayang Ramayana
- Ppt

13. Alat dan Bahan:

- Kertas Origami
- Kertas HVS
- Lem
- Gunting
- Spidol hitam, spidol merah
- Lcd dan proyektor

14. Sumber belajar

- Buku Paket Sinau Basa Jawa kelas VIII Terbitan Aneka Ilmu
- Serat Ramayana, Bondhan H.SW
- Balai Bahasa Yogyakarta. 200. Bausastra Jawi. Yogyakarta : Kanisius.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan nyaman) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare ? sami sehat sedaya?. Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li> <li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi delapan anggota kelompok</li> <li>- Guru menceritakan setiap tokoh wayang ramayana ( dasanama, garwa, ibu, rama dll) beserta gambarnya dengan bantuan PPT</li> <li>- Siswa mengamati wujud wayang beserta dasanama, garwa, ibu, rama dll</li> </ul>	20
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan gambar secara acak. (satu kelompok satu gambar )</li> <li>- Siswa mendiskripsikan gambar yang diperolehnya</li> </ul>	40

		diatas kertas putih. - jika sudah, setiap kelompok membacakan deskripsi tentang gambar wayang yang diperolehnya dan tugas kelompok lainnya menebak nama wayang yang didiskripsikan oleh temannya.	
	tahap konfirmasi	- Peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi atau mendiskusikan permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran.	5
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	- Pembelajaran selesai, Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. - Guru menutup pembelajaran	10

#### H. Penilaian Hasil Belajar

➤ **Instrumen Penilaian (Kelompok)**

Deskripsikna gambar wayang ing ngisor iki. (Dasanama, watak, gaman, rama, ibu, sedherek lsp)



#### Kunci Jawaban



## RAMAWIJAYA

**Dasa nama** : Rama Legawa  
**Kasatriyane** : Pancawati  
**Gaman** : Panah Guraw Jaya  
**Sijot** : Bela kautaman, belani tumindak  
 Ieres, jejegoken prakawis kanthi adil, ngayomi para  
 brahmana miwah para kawula  
**Garwa** : Dewi Sintha  
**Patih** : Narpati Sugriwa



## Dewi Sintha

**Rama** : Prabu Janaka  
**Ibu** : - (titisan Bhatari Sri Widowati, istri  
 Bhacara Wisnu)  
**Watak** : ayu, jatmika (sopan santun), suci  
 trūkita (ucapan, pikiran dan hati). Setya  
 dhateng garwa, temen, prasaja, sabar, narima  
**Garwa** : Ramawijaya  
**Kasatriyane** : Manthili  
**Kadigayam** : Beten saged kobar ing dahane



## DASAMUKA

**- Dasa nama** : Rahwana,  
 wisrawaputra, Sukesiputra,  
 Dasawanda  
**- Rama** : Resi Wisrawa  
**- Ibu** : Dewi Sukesi  
**- Saudara Kandung** : Arya  
 Kumbakarna, Dewi  
 Sarpakenaka, dan Arya  
 Wibisana.  
**- Watak** : angkara murka, pengen  
 menang dhewe, kendel, khianat,  
 Licik.  
**- Gaman** : Pancasona  
**- Raja ing** : Alengka  
**- Patih** : Prahastha



## KUMBAKARNA

**Dasa nama** : Anya Lembungangsa  
 Saudara : Wibisana dan  
**Kasatriyane** : Pangjebur gangga  
**Gaman** : Gedhong marga, Pethaligalak  
 Sakethi  
**Sijot** : Gadhah jiwa satrya, jujur, bela  
 tumindak ieres, tansah nrunglepi pertwi  
**Kadigayam** : Saged numpes bale wanara





### KUMBAKARNA

**Dasa nama** : Anya Lemburgangsa  
**Saudara** : Wibisana dan  
**Kasatriyane** : Panglebur gangsa  
**Gaman** : Gedhong menga, Pethakgelak, Sakethi  
**Sifat** : Gedhah jiwa setriya, jujur, bela tumindak leres, tansahngungkapi pertwi  
**Kandigdayan** : Saged numpes bala wanara



### Gunawan Wibisana

**Dasa Nama** : Harya Balik  
**Rama** : [Begawan Wisrawa](#)  
**Ibu** : [Dewi Sukes](#)  
**Saudara Kandung** : [Rahwana](#)/ Dasamuka,  
 Arya [Kumbakarna](#), [Dewi Sarpakenaka](#) dan  
 Arya [Wibisana](#).  
**Saudara Lain Ibu** : [Danaraja](#)  
**Garwa** : [Dewi Triwati](#)  
**Putra** : [Dewi Trijatha](#) dan [Denta Wilukrama](#) (Prabu Bisawarna)



### INDRAJIT

**Dasa nama** : Megananda  
**Kasatriyane** : Bikukungpura  
**Gaman / Aji-aji** : Panah Wijaita saged ngedalaken latu, panah rante Wimahanasha saged ngedalaken wisa, panah Nagapasa saged dadi sawer maewu-ewu / Aji sirep  
**Kandigdayan** : Kekiyatanipun saged nelukaken ratu-ratu jajahan, saged mabur, seha nyipta kembranipun katha sanget maewu-ewu  
**Sifat** : Sumongah sesongaran, kendel, santosaing tekad  
**Rama** : Prabu Dasamuka  
**Ibu** : Dewi Sumbagawati  
**Garwa** : Dewi Sumbagawati, Dewi Indraningrum



### LESMANA atau LAKSAMANA WIDAGDA



**Dasa nama** : Widagda, Sumbarmaja  
**Kasatriyane** : Girikazuba  
**Rama** : Prabu Dasamuka  
**Ibu** : Dewi Sumitra  
**Saudara** : Ramawajaya/Ramadewa, Satrugna, Dewi Kawalwa  
**Watak** : alus, setya, kendel,





**ANOMAN**

*Dasa nama* : Anjani putra, Bayudira, Kapiwara, Pakwaga Seta, Marut, Ramanda, Dayapati, Bayusmi, Guruputra, Yudwisma, Maruta, Prabancana, Resi Mayangkara  
*Kasatriyane* : Kenchalaksana  
*Gawon* : Aji Sepiangin, Aji Sameling, Aji Murnak  
*Sifat* : Santosa ing teka, jujur, kendel, bekti lan setya dhateng Gusti  
*Kodipadyan* : Manawa manawa panikadi angin, gampil ngertas manawa dipun beta hawenlang, kekiyatanan asanipun ngedap-edapi



**DEWI TRIJATHA**

*Dasa nama* : -  
*Kasatriyane* : Alangka  
*Rama* : Raden wibisana  
*Ibu* : Dewi Triwati  
*Garwa* : Kapi Jembawan nurunaken Jembawati  
*Sifat* : Setya bekti dhateng guru laki lan gusti, tanggeljawab, bela dhateng tindak leres lan kautaman



No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot	Skor x Bobot
		1	2	3	4	5		
1	ketepatan tebak nama						2	
2	penyebutan dasanama						2	
3	penyebutan watak						2	
4	penyebutan bapak						2	
5	penyebutan ibu						2	
6	penyebutan garwa						2	
7	penyebutan putra						2	
8	penyebutan gaman						2	
9	penyebutan aji-aji						2	
10	penyebutan sedherek						2	
<b>jumlah</b>							<b>20</b>	

➤ **Instrumen Penilaian (Individu)**

1. Apa iraha-irahane cerita wacan sing kok waca mau ?
2. Ana ngendi papan kedadeane ?
3. Apa sebabe Wibisana ditundhung Dasamuka ?
4. Sapa wae lakone wibisana tundhung ? (sebutna 3 wae)
5. Caritakna isi ceritane Wibisana Tundhung

▪ **Kunci jawaban**

1. Wibisana Tunhung'
2. Alengka
3. Merga ngandhani Dasamuka supaya mangsulne dewi Shinta
4. Dewi Shinta, Wibisana, Kumbakarna, Dasamuka, Ramawijaya
5. Prabu Dasamuka nglenggah kaliyan Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih prahasta ingkang ngrembag babakan kalakuwane kethek putih. Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana sampun ngemutaken supados Prabu Dasamuka mangsulaken Dewi Sintha. Ananging Dasamuka malah Duka lan Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana ditundhung saking alengka. Sasampunipun ngoten. Prabu Dasamuka getun, lajeng ngutus putrane Indrajit supados nyusul Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana lan ngutus wangsul. Nanging Wibisana ora gelem. Raden Gunawan Wibisana dhuweni niat badhe mbuguru dhateng Sri Rama. Nanging niate menika boten dipuntampi dening nerpati Sugriwa. Piyambake boten sarujuk. Kanthi pambiyantunipun Anoman ingkang badhe tanggeljawab, lajeng pasuwitanipun dipuntampi.

• <b>Penilaian skor = Jumlah soal jawaban yang benar x 20</b>
• <b>Skor maksimal = 100</b>

**Penilaian Proses:**

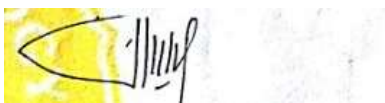
No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran.					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran					
3	Pemahaman siswa mengenai bacaan.					

Mengetahui

Magelang, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri

NIM. 14205244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester	: VIII/1
Sekolah	: SMP Negeri 10 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### I. Standar Kompetensi

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca bacaan berhuruf Jawa

### J. Kompetensi Dasar

Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan non sastra dengan tema tertentu

### K. Indikator Pencapaian Kompetensi

4. Siswa mampu mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam konteks bacaan
5. Siswa mampu meringkas isi cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)
6. Siswa mampu menceritakan isi cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG) secara lisan.

### L. Tujuan Pembelajaran.

4. Menemukan kata-kata sulit dan mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam konteks bacaan.
5. Meringkas isi cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG)
6. Menceritakan isi cerita Ramayana (WIBISANA TUNDHUNG) secara lisan di depan kelas.

### M. Materi Pembelajaran

Wacanen nyaring kanthi lafal, intonasi, lan lagu sing jumbuh karo swasana lan wateke paragane !

#### WIBISANA TUNDHUNG

Prabu Dasamuka kahadhep Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih Prahastha. Ingkang rinembag, sang nata taksih waringuten mulat kridhaning wanara putih. Raden Kumbakarna dalah gunawan ngemutaken ingkang raka kinen mangsulaken Dewi Shinta, nanging Dasamuka malah duka. Kumbakarna dalah Wibisana katundhung kesah Para ari inggih lajeng oncat. Wasana Prabu Dasamuka rumaos getun. Raden Indrajit gya kaprentah ngaturi para paman kersoa wangsul dhateng Ngalengka malih. Raden Indrajit sendika nulya bidhal.

Dewi Triwati kahadhep putra Raden Bisawarna dalah Patih Kertabangsa. Katungka rawuhipun Raden Wibisana lajeng sajarwa badhe puruhita dhateng Sri Rama.

Kutangka sowanipun Raden Indrajit, ngaturi kang paman kinen sebamring pendhapi Ngelangka. Raden Gunawan mboten purun temah dados perang gagal. Indrajit lan wadya kasoran tandhing klawan Raden Wibisana, mila lajeng kukut baris. Raden Gunawan Wibisana nulya mesat nggegana, bidhal dhateng pasanggrahan Mangliawan.

Raden Lesmana kadherekaken panakawan Semar, Gareng, Patruk dalah Bagong . wigatos rumeksa kaywananing pasanggrahan Mangliawan. Katungka barisan yaksa saking Ngelangka, dados perang sekar. Denawa kasoran nunten mblasak pados margi ingkang nekuk penjalin.

Dewi Shinta dalah Trijatha nampi rawuhipun Prabu Dasamuka ingkang badhe ngrungrum sang Dewi Sintha, nanging Dewi Sintha tetep puguh. Prabu Dasamuka gempung nunten ngetingalaken pustakanipun Prabu Trikala dalah kala sekti. Dewi Shinta dawah kantaka, kininten pustaka wau mustakanipun Sri Rama tuwin dyan Lesmana. Prabu Dasamuka lajeng kesah sarwi meling supados Trijatha ngrimuk Dewi Shinta.

Sepengkeripun Prabu Dasamuka, Dewi Shinta enget saking Kantaka. Dewi Trijatha nunten pamit badhe mrambu pawarta dhateng pasanggrahaN Mangriawan, bidhal.

Prabu Ramawijaya dipunadep rayi Lesmana dalah narpati Sugriwa. Nampi sowanipun Raden Anoman Nglarapaken Raden Wibisana badhe puruhita. Sekawit Nerpati Sugriwa boten sarujuk kininten Wibisana Nglampahaken dom sumurupin toya, nanging anoan ingkang wanton naggeljawab, Wasana pasuwitanipun Wibisana tinampi.

Katungka sowanipun Dewi Trijatha, wigatos nakyiaken kasugenganipun Prabu Rama dalah raden Lesmana.ing riku Dewi Trijatha kasmaran dhateng Raden Lesmana, nanging sinamudana. Wusnya trewaca dhawuh saking sang Rama wibisana bilih ingkang pejah punika Trikala dalah kala sekti. Trijatha Lajeng pamit wangsul, bidal.

Sapengkeripun Trijatha, Jaya anila Marak sarwi Matur bilih wonten barisan yaksa ngamuk. Raden Anoman jumangkah nulya mrawasa para ditya saking Ngelangka. Sisaning yaswa ingkang taksih sami mlajar wangsul dhateng Ngelangka malih.

**N. Metode Pembelajaran, Media/Alat dan Bahan , Sumber belajar**

15. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan, Cooperative Script

16. Media:

- Teks cerita Ramayana dengan Lakon “Wibisana Tundhung”
- Gambar silsilah wayang Ramayana
- Kertas jodoh

17. Alat dan Bahan:

- o Kertas Origami
- o Kertas HVS
- o Lem
- o Gunting
- o Spidol hitam, spidol merah

18. Sumber belajar

- Buku Paket Sinau Basa Jawa kelas VIII Terbitan Aneka Ilmu
- Serat Ramayana, Bondhan H.SW
- Balai Bahasa Yogyakarta. 200. Bausastra Jawi. Yogyakarta : Kanisius.

#### O. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li><li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan nyaman) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li><li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare ? sami sehat sedaya?. Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li><li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li></ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi enam anggota kelompok</li><li>- Guru membagikan satu lembar bacaan WIBISANA TUNDHUNG kepada masing-masing kelompok.</li></ul>	20

	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi satu lembar bacaan menjadi enam bagian.</li> <li>- setiap kelompok mendapat satu bagian dan bertugas mencari arti dari kata-kata sulit yang terdapat dalam bagian bacaan..</li> <li>- arti kata-kata yang sulit sudah tersedia di kertas origami dan tugas siswa yaitu menjodohkan katakata yang sulit dengan artinya.</li> <li>- perwakilan setiap kelompok diminta menulis hasil jawaban dipapan tulis.</li> <li>- jika sudah guru menyuruh siswa untuk menceritakan isi dari bagian bacaan yang diperolehnya menggunakan bahasa mereka sendiri.</li> <li>- setiap kelompok membacakan hasil pekerjaan mereka secara berurutan dari kelompok yang mendapat bagian paragraph ke 1, 2, 3 dst.</li> </ul>	40
	tahap konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi atau mendiskusikan permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran.</li> </ul>	5
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran selesai, Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	10

#### **P. Penilaian Hasil Belajar**

##### **➤ Penilaian Kelompok**

##### **➤ Instrumen Penilaian**

#### **A. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki, kanthi pilihan tembung kang wis cumepak . (Paragraph 1-2)**

- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| <b>a. Waringuten</b> | <b>1. Cepat</b>     |
| <b>b. Kridhaning</b> | <b>2. Kakak</b>     |
| <b>c. Raka</b>       | <b>3. Berguru</b>   |
| <b>d. Tundhung</b>   | <b>4. Usir</b>      |
| <b>e. Gya</b>        | <b>5. Semua</b>     |
| <b>f. Nulya</b>      | <b>6. Perbuatan</b> |
| <b>g. Sajarwa</b>    | <b>7. Kuwalahan</b> |
| <b>h. Puruhita</b>   | <b>8. Terus</b>     |

**A. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki, kanthi pilihan tembung kang wis cumepak . (Paragraph 3)**

- |                     |                               |
|---------------------|-------------------------------|
| <b>a. Katungka</b>  | <b>1. Terbang</b>             |
| <b>b. Sowanipun</b> | <b>2. Menyerang</b>           |
| <b>c. Temah</b>     | <b>3. Kedatangan</b>          |
| <b>d. Wadya</b>     | <b>4. Kedatangan mendadak</b> |
| <b>e. Kasoran</b>   | <b>5. Awan</b>                |
| <b>f. Mesat</b>     | <b>6. Prajurit</b>            |
| <b>g. Nggegana</b>  | <b>7. Pendapa</b>             |
| <b>h. Pendhapi</b>  | <b>8. Kuwalahan</b>           |

**A. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki, kanthi pilihan tembung kang wis cumepak . (Paragraph 4)**

- |                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| <b>a. Kadherekaken</b>  | <b>1. Jalan</b>             |
| <b>b. Wigatos</b>       | <b>2. Mencari</b>           |
| <b>c. Rumeksa</b>       | <b>3. Penting</b>           |
| <b>d. pasanggrahane</b> | <b>4. Diikuti</b>           |
| <b>e. katungka</b>      | <b>5. Tempat Penginapan</b> |
| <b>f. yaksa</b>         | <b>6. Njagi</b>             |
| <b>g. pados</b>         | <b>7. Kedatangan</b>        |
| <b>h. Margi</b>         | <b>8. Reksesa</b>           |

**A. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki, kanthi pilihan tembung kang wis cumepak . (Paragraph 4)**

- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| <b>a. Kantaka</b>       | <b>1. Kedatangan</b>     |
| <b>b. Nunten</b>        | <b>2. Pingsan</b>        |
| <b>c. Suwanipun</b>     | <b>3. Berguru</b>        |
| <b>d. Nglarapaken</b>   | <b>4. Nglawan</b>        |
| <b>e. Purita</b>        | <b>5. Akhirnya</b>       |
| <b>f. Wasana</b>        | <b>6. Tanggung Jawab</b> |
| <b>g. Pasuwita</b>      | <b>7. Pengabdian</b>     |
| <b>h. NanggeL Jawab</b> | <b>8. Bertujuan</b>      |

**A. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki, kanthi pilihan tembung kang wis cumepak . (Paragraph 4)**

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| <b>a. Ngrungrung</b>   | <b>1. Membujuk</b> |
| <b>b. Puguh</b>        | <b>2. Jengkel</b>  |
| <b>c. Gempung</b>      | <b>3. Jatuh</b>    |
| <b>d. Mustakanipun</b> | <b>4. Nglamar</b>  |
| <b>e. Dawah</b>        | <b>5. Pingsan</b>  |

- |            |                    |
|------------|--------------------|
| f. Kantaka | 6. Kepalanya       |
| g. Nunten  | 7. Ngelawan        |
| h. Ngrimuk | 8. Tetep Pendirian |

**A. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki, kanthi pilihan tembung kang wis cumepak . (Paragraph 4)**

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. Katungka   | 1. Mati       |
| b. Sinamudana | 2. Kedatangan |
| c. Ditya      | 3. Disimpan   |
| d. Mlajar     | 4. Duta       |
| e. Mrawasa    | 5. Raksasa    |
| f. Pejah      | 6. Berlari    |
| g. Yaksa      | 7. Menguasai  |
| h. Ngakynaken | 8. Menanyakan |

**B. Caritana nganggo Basamu Dhewe , isine cerita wayang WIBISANA TUNDHUNG**

➤ **Kunci Jawaban**

**A. Paragraph 1-2**

<b>Paragraph 1-2</b> 1. Kuwalahan 2. Perbuatan 3. Kakak 4. Diusir 5. Cepet 6. Terus 7. semua 8. berguru	<b>Paragraph 3</b> 1. kedatangan 2. datang 3. menyerah 4. prajurit 5. kewalahan 6. terbang 7. awan 8. pendapa	<b>Paragraph 4</b> 1. Diikuti 2. Penting 3. Njagi 4. Tempat penginapan 5. Kedatangan 6. Reksasa 7. Cari 8. Jalan
<b>Paragrap 5</b> 1. Melamar 2. Tetep pendirian 3. Jengkel 4. Kepalanya 5. Jatuh 6. Pingsan 7. Nglawan	<b>Paragraph 6-7</b> 1. Pingsan 2. Bertujuan 3. Kedatangan 4. Nglawan 5. Berguru 6. Akhirnya 7. Pengabdian 8. Tanggung jawab	<b>Paragraph 8-9</b> 1. Kedatangan 2. Disimpan 3. Raksasa 4. Berlari 5. Menguasai 6. Mati 7. Buta 8. Menanyakan.

<b>8. Membujuk</b>		
--------------------	--	--

**B. Ringkesan Cerita**

Prabu Dasamuka nglenggah kaliyan Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih prahasta ingkang ngrembag babakan kalakuwane kethek putih. Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana sampun ngemutaken supados Prabu Dasamuka mangsulaken Dewi Sintha. Ananging Dasamuka malah Duka lan Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana ditundhung saking alengka. Sasampunipun ngoten. Prabu Dasamuka getun, lajeng ngutus putrane Indrajit supados nyusul Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana lan ngutus wangsul. Nanging Wibisana ora gelem. Raden Gunawan Wibisana dhuweni niat badhe mbuguru dhateng Sri Rama. Nanging niate menika boten dipuntampi dening nerpati Sugriwa. Piyambake boten sarujuk. Kanthi pambiyantunipun Anoman ingkang badhe tanggeljawab, lajeng pasuwitanipun dipuntampi.

**Q. Penilaian Hasil Belajar**

**Skor penilaian A**

No	Kelompok	Perangan kang dibiji		
		Jawaban benar	sekor	jumlah
1			10	
2			10	
3			10	
4			10	
5			10	
6			10	

Skor maksimal = skor x jumlah

**Skor penilaian B**

no	pertanyaan	Jawaban	skor maksimal
	Ceritana ringkesan cerita wayang Wibisana Tundhung	Prabu Dasamuka nglenggah kaliyan Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih prahasta ingkang ngrembag babakan kalakuwane kethek putih. Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana sampun ngemutaken supados Prabu Dasamuka mangsulaken Dewi Sintha. Ananging Dasamuka malah Duka lan Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana ditundhung saking alengka. Sasampunipun ngoten. Prabu Dasamuka getun, lajeng ngutus putrane Indrajit supados nyusul Raden Kumbakarna saha Raden Gunawan Wibisana lan ngutus wangsul. Nanging Wibisana ora gelem. Raden Gunawan Wibisana dhuweni niat badhe mbuguru dhateng Sri Rama. Nanging niate menika boten dipuntampi dening nerpati Sugriwa. Piyambake boten sarujuk. Kanthi pambiyantunipun Anoman ingkang badhe tanggeljawab, lajeng pasuwitanipun dipuntampi.	20

--	--	--	--

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah
		Ejaan	Diksi	Struktur kalimat	Keruntutan isi	

Katrangane kanggo mbiji:

- 5 = pas banget
- 4 = pas
- 3 = cukup pas
- 2 = kurang pas
- 1 = ora pas

❖ **Jumlah skor = Skor Penilaian A + Skor Penilaian B**

❖ **Kategori Penilaian**

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	56-69
4	Kurang	56-69

❖ **Penilaian Individu**

Sebutna sapa wae paraga ing carita “WIBISANA TUNDHUNG” lan watake (5 wae) !

Kunci jawaban

**RAMAWIJAYA**

*Dasa nama* : Rama Legawa

*Sifat* : Bela kautaman, belani tumindak leres, jejegaken prakawis kanthi adil, ngayomi para brahmana miwah para kawula.

**DEWI SHINTA**

*Dasa nama* : Dewi Janaki

*Sifat* : Setya dhateng garwa, temen, prasaja, sabar, narima

**HANOMAN**

*Dasa nama* : Anjani putra, Bayudara, Kapiwara, Palwaga Seta, Maruti, Ramanda,

*Sifat* : Santosa ing tekad, jujur, kendel, bekti lan setya dhateng Gusti

**DASAMUKA**

*Dasa nama* : Rahwana, wis-rawaputra, Sukesiputra, Dasawanda

*Sifat* : Sumongah ses- ongaran, wengis lan kejem, licik

**LAKSMANA**

*Dasa nama* : Widagda, Sumitratmaja

*Sifat* : Jujur, bekti dhateng sadherek sepuh, santosa ing tekad, tansah bela ingkang leres, jejegaken prakawis kanthi adil, remen ngayomi saha paring

pitulungan dhateng tiyang sanes ingkang sangsaya saha kaaniaya.

**INDRAJIT**

*Dasa nama* : Megananda

*Sifat* : Sumonggah sesongaran, kendel, santosa ing tekad

**SUGRIWA**

*Dasa nama* : Guwarsa

*Sifat* : Sentosa ing tekad, taberi ing teteki

**KUMBAKARNA**

*Dasa nama* : Arya Lemburgangsa

*Sifat* : Gadhah jiwa satriya, jujur, bela tumindak leres, tansah ngrungkepi pertiwi

**Pedoman Penilaian**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor
		Paraga Wayang	Watak	
		1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		
<b>Jumlah = skor x 4</b>				

Katrangane kanggo mbiji (skor):

5 = pas banget

4 = pas

3 = cukup pas

2 = kurang pas

1 = ora pas

Konversi ke nilai = (jumlah skor benar x 4) x 5

jumlah skor maksimal 100

**Kategori**

No	Nilai	Kategori
1	85-100	sangat baik
2	70-84	baik
3	55-69	cukup
4	0-54	kurang

**Penilaian Proses:**

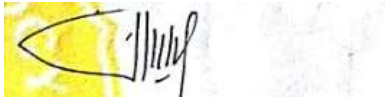
No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran.					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran					
3	Pemahaman siswa mengenai bacaan.					

Mengetahui

Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri

NIM. 14205244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

- A. Standar Kompetensi** : Siswa mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
- B. Kompetensi Dasar** : Mendengarkan Legenda
- C. Indikator** :
1. Mampu menuliskan ringkasan cerita yang didengar dalam beberapa kalimat/paragraf.
  2. Siswa Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita legenda yang didengarkan
  3. Mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menuliskan ringkasan cerita yang didengar dalam beberapa kalimat/paragraf.
2. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita legenda yang didengarkan
3. Menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Legendha inggih menika cariyos ingkang nyariosaken dumadineipun satunggaling papan utawi panggenan. Jinising crita rakyat yaiku : legendha, sage lan mitos. Legendha iku crita rakyat kang ana gegayutane karo sejarah. Dene sage/ sejarah, yaiku crita rakyat kang gegayutan karo dumadine sawijining bab, papan utawa panggonan. Wondene mitos, iku crita rakyat kang ngemu bab-bab sing aneh (*ajaib*). *Unsur intrinsic legendha* inggih menika *unsur* ingkang wonten ing salebeting cariyos saha minangka *unsur pembentuk satunggaling cariyos/wacan*. *Unsur intrinsic* kados ing ngandhap menika :

1. *Tema/irah-irahan*
2. *Paraga*
3. *Wewatakan*
4. *Alur*

5. *Amanat/Pesen*

6. Latar

Legenda Rawa Pening

Dumadine Rawa Pening

Desa Banarawa lagi nganakake pesta desa. Wong-wong ing desa iku padha masak kanggo nyiyapake pesta. Kabeh padha njupuk bagian, ora ana kang keru. Wong-wong padha nyiyapake ubarampe pesta kang minangka wujud rasa syukur marang Gusti kang Akarya Jagad. Ing tengah-tengahing padha nyambut karya mau, ana bocah kang ala rupane, pesing lan amis gandane.

Mangerti kahanan kang kaya mangkono, wong-wong padha ora seneng, amarga manut kapitayane masyarakat, bocah ala iki bakal nekakake sial, ora oleh berkah anggone pesta. Kagawa rasa ora seneng mau, mula bocah ala rupane ditundhung kanthi kasar. Bocah mau bisane mung nangis, karo mlaku sempoyongan amarga wis pirang-pirang dina ora mangan, bocah ala rupa mau lunga lan ngadoh saka wong-wong mau. Kanthi ati kang lara lan nabet jroning ati amarga tansah digawe kasar, dihina, bocah ala rupa mau mlaku menyang kampung tanpa arah lan tujuan. Anggone mlaku ora krasa tekan papan panggonan arupa gubugan kang sepi kahanane lan adoh saka masyarakat. Gubug mau mung dienggoni wong tuwa wedok kang wis dadi randha.

Ing gubug mau bocah kang elek rupane dirumat (dipelihara) dening Mbok Randha. Dheweke diwenahi pangan kanthi lawuh apa anane. Sawise mangan, bocah ala mau crita marang simbah randha yen dheweke iku Baru Klinthing utawa Jaka Bandhung utawa Jaka Pening. Simbah mau tresna banget marang Baru Klinthing, malah urip bebarengan sawetara dina. Bareng wis rumangsa wis rumangsa cukup dibantu dening simbah, Baru Klinting nerusake mlaku lan marani wong-wong kampung kang wis nglarakake atine. Sadurunge lunga, Baru Klinthing weling marang simbah yen mengko ana prastawa gedhe simbah supaya numpak lesung. Ing batin, simbah bingung karo welinge Baru Klinthing mau, nanging simbah tetep urmat lan ngeling-eling piweling kasebut.

Lakune Baru Klinthing linambaran ati kang goreng lan nggawa sada lanang. Lakune wis tekan kampung kang dituju. Wong-wong padha ngusir marang Baru Klinthing. Nanging Baru Klinthing ora gelem lunga, malah nantang marang wong-wong kampung lan ngetokake sada lanang. Sada lanang kasebut banjur ditancepake ing lemah. Wong-wong dikandani supaya njabut sada mau, yen bisa njabut sada mau arep diwenahi bebana dening Baru Klinthing. Krungu tembunge Baru klinthing kang kaya mengkana, Wong-wong pada nyoba njabut sada mau. Saka sing awake

cilik tekan wong sing awake gedhe ora ana kang bisa njabut. Pungkasaning, sada mau saged dinjabut kaliyan Baru Klinthing lan muncrat banyu.

Muncrate banyu sansaya gedhe. Wong-wong padha bingung lan padha golek papan panggonan kang luwih dhuwur. Omah, kewan, wit-witan, raja brana, lan wong-wong mau ora ana tilase, kabeh wong pada sirna amarga piwalese saka tumindhake dewe. Kampung kang mirip rawa mau, diarani Rawa Pening.

Rawa pening saiki panggonan plancongan ing Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Rawa iku ambane kurang luwih 2.670 hektar lan mapan ana ing Kecamatan Ambarawa, Bawen, Tungtang, lan Banyu Biru. Rawa iki mapan ana ing ereng-ereng gunung Merbabu, Temoloyo, lan Ungaran.

**F. METODE PEMBELAJARAN**

Inkuiri, Tanya jawab, Penugasan

**G. Media Pembelajaran**

PPT , Rekaman

**H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan nyaman) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare ? sami sehat sedaya?. Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li> <li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru berdiskusi tentang pengertian legenda dan unsur intrinsik legenda menggunakan media PPT</li> <li>- Siswa dan guru berdiskusi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam legenda.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada</li> </ul>	20

		siswa. - Guru memutar rekaman legenda “DUMADINE RAWA PENING”	
	Tahap Elaborasi	- Siswa mendengarkan dan menyimak legenda (dibacakan/rekaman) - Siswa mendiskusikan unsur intrinsik legenda yang didengarkan. - Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan legenda yang didengar.	40
	tahap konfirmasi	- Guru memberikan penilaian terhadap tanggapan siswa. - Siswa mengumpulkan tugas tentang legenda.	5
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah diberikan - Siswa mencatat materi dan penjelasan yang telah diberikan/dijelaskan. - Guru memberikan gambaran materi pertemuan berikutnya - Guru menutup pelajaran dengan salam.	10

## I. SUMBER BELAJAR

Rekaman cerita Rawa Pening [www. Google.com/akses](http://www.Google.com/akses) 25 September 2017. [www. Google.com/akses](http://www.Google.com/akses) 22 Juli 2013

Endraswara, Suwardi. 1992. *Sega Rames*.

Buku Paket Bahasa Jawa “Marsudi Basal an Sastra Jawa 2”

## J. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
3. Soal Instrumen :

indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen

		Instrumen				
1. Menuliskan ringkasan cerita yang didengar dalam beberapa kalimat/paragraf .	Unjuk kerja	Uji petik produk	<i>Tulisen kanthi ringkes isine legendha sing wis kasemak,</i>			
2. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita legenda yang didengarkan	Tertulis	Isian	<i>Wangsulana pitakon ing ngisor iki!</i> 1. Menapa irah-irahan cariyos legendha ingkang sampun kasemak? 2. Sapa kang katundhung kanthi kasar ? 3. Apa sebabe ditundhung ? 4. apa pesene klething marang simbahe ? 5. Rawa Pening saiki manggon ing ngendhi ?			
3. Menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.	Tertulis	Isian	1. Wonten pundi papane kedadean? 2. Kapan wektu kedadean e ? 3. Kados pundi kahanan ingkang saged kagambar saking cariyos ingkang sampun jenengan waos ? 4. Sebutna paraga ing cariyos ingkang sampun jenengan waos lan kepiye watake? 5. Menapa pesen ingkang saged kapendhet saking cariyos ingkang sampun jenengan waos ?			
<b>Wangsulan</b>						
<b>I.</b>						
		<b>Kriteria</b>				
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Diksi					
2	Keurutan					
3	Ketepatan isi					
4	Gagasan Pokok					
<b>II.</b>						
1) Dumadine Rawa Pening						
2) Bocah kang ala rupane						

- 3) Wong-wong padha ora seneng, amarga manut kapitayane masyarakat, bocah ala iki bakal nekakake sial, ora oleh berkah anggane pesta.
- 4) Ana prastawa gedhe simbah supaya numpak lesung.
- 5) Plancongan ing Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

III.

1. Desa Banarawa
2. Nalika lagi ana acara memetri desa
3. Nrenyuhke
4. Baruk Klinthing = cerdas lan pinter , ngerti bales budi.  
Mbok Randha = Seneng tetulung  
Ki Juru Mathokan = pedit, pelit
5. Dadi wong kuwi kudu seneng tulung tetulung marang liyan, amarga yen awakdhewe seneng tetulung mesthi bakjal ditulung uga.

Aspek Penilaian	Skor
Jawaban benar I	40
Jawaban benar II @ 5 / Soal benar	20
Jawaban benar III @ 5 / Soal benar	40
Skor maksimal	100

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Sholehah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP 10 MAGELANG
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Legenda
Alokasi Waktu	: 2 x 40

### **Standar Kompetensi :**

Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

### **Kompetensi Dasar :**

Mendengarkan legenda.

### **Indikator**

1. Siswa Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.
2. Siswa Mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.
3. Siswa Mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat.

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.
2. Menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat
3. Menjelaskan amanat yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat.

### **Materi Pembelajaran**

Jinising crita rakyat yaiku : legendha, sage lan mitos. Legendha inggih menika cariyos ingkang nyariosaken dumadineipun satunggaling papan utawi

panggenan. Jinising crita rakyat yaiku : legendha, sage lan mitos. Legendha iku crita rakyat kang ana gegayutane karo sejarah. Dene sage/ sejarah, yaiku crita rakyat kang gegayutan karo dumadine sawijining bab, papan utawa panggonan. Wondene mitos, iku crita rakyat kang ngemu bab-bab sing aneh (*ajaib*). *Unsur intrinsic legendha* inggih menika *unsur* ingkang wonten ing salebeting cariyos saha minangka *unsur pembentuk satunggaling cariyos/wacan*.

*Unsur intrinsik* kados ing ngandhap menika :

1. *Tema/irah-irahan*
2. *Paraga*
3. *Wewatakan*
4. *Alur*
5. *Amanat/Pesen*
6. *Latar*

## **NGRUNGOKNE REKAMAN**

### **Dumadine Bledhug kuwu**

#### **Episode Ajisaka**

Satekane ing tanah Jawa, ajisaka kang ditutake dening Dora, terus mlaku ngener arah wetan. Saben ngliwati padesan, wong loro iku mesthi mampir sauntarawektu. Sinambi ngaso lan mulihake kekuwatan kanggo nerusake laku, ing desa-desa kang diampiri iku Ajisaka tansah weweh piwulang marang masarakat. Wewarah kang diwulangake kejaba ngenani kawruh tetanen, uga maneka lan pangerten ngelmu urip lan panguripan. Masarakat padesan kang diampiri Ajisaka padha bungah nampa ngelmu lan kawruh kang diwarahake. Merga saka iku, wong-wong padesan iku mesthi padha menggok nalika Ajisaka pamit arep nerusake laku. Nanging, merga Ajisaka rumangsa durung tekan papan kang dituju, dheweke tansah nulak. Wis pirang-pirang dina, pirang-pirang minggu lan pirang-pirang sasi Ajisaka nutugake pangulandarane. Nuju sawijining dina, lakune Ajisaka tekan ing sawijining desa. Dheweke ngrasakake bab kang aneh ana ing desa iku. Omah-omah akeh kang katon ora kerumat lan suwung.

*Lan salajengipun (Widiyani, 2015:6-8)*

### **Metode Pembelajaran**

1. *Ceramah*
2. *Diskusi kelompok*
3. *Penugasan*

#### 4. Tanya Jawab

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam. Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan nyaman) lalu mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>- Guru menanyakan “kados pundi kabare ? sami sehat sedaya?. Lajeng dinten menika sinten ingkang boten mlebet?</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang kan dicapai.</li> <li>- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<p>misalnya <i>sapa sing wis ngerti apa kui legendha?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu menyimak legendha</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang sandiwara radio.</li> <li><input type="checkbox"/> <i>Coba andharna tuladhane legendha?</i></li> <li><input type="checkbox"/> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari</li> </ul>	20
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan dan menyimak legenda (dibacakan/rekaman) “Dumadine Bledhug Kuwu”</li> <li>- Siswa mendiskusikan unsur intrinsik legenda yang didengarkan.</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan legenda yang didengar.</li> </ul>	40
	tahap konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penilaian terhadap tanggapan siswa.</li> <li>- Siswa mengumpulkan tugas tentang legenda.</li> </ul>	5
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah diberikan</li> </ul>	10

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencatat materi dan penjelasan yang telah diberikan/dijelaskan.</li> <li>- Guru memberikan gambaran materi pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Widiyani, Sri. Slamet Mulyono. 2015. *Piwulang Basa*. Surakarta: Mediatama

### Media

1. Lembar kerja siswa

### Tugas Individu

- a. Crita legendha Dumadine Bledhug Kuwu iku nyritakake lelakone sapa?
- b. Ajisaka dituake dening Dora lunga ngulandara menyang endi?
- c. Ing Tanah Jawa Ajisaka tekan ing tlatah Negara apa?
- d. Sawijining dina ing sacedhake Ajisaka manggon ana kedadean apa?
- e. Meruhi kedadean iku, apa kang ditindakake dening Ajisaka!
- f. Kepiye nasibe Prabu Dewatacengkar?
- g. Tulisen pitutur luhur kang ana ing crita iku!

### Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian :

No	pertanyaan	jawaban	skor
1	a. Crita legendha Dumadine Bledhug Kuwu iku nyritakake lelakone sapa?	Nyirtakaken lelakone Ajisaka tetandhingan kaliyan Prabu Dewatacengkar dening Dora lunga	15
2	b. Ajisaka dituake dening Dora lunga ngulandara menyang endi?	Nuju arah wetan kang ora duweni tujuwan kajawi ngulandara	15
3	c. Ing Tanah Jawa Ajisaka tekan ing tlatah Negara apa?	Dudun Kemukten, tlatah panguwaos Kraton Medangkamolan	15
4	d. Sawijining dina ing sacedhake Ajisaka manggon ana kedadean apa?	ing dusun iku saben dinane prajurit golek perjaka enom sing disowanake Sang Prabu Dewatacengkar. Nanging kaneman sing disowanke sang Prabu ora ana sing bali	15
5	e. Meruhi kedadean iku, apa kang ditindakake dening Ajisaka!	Ajisaka malah kepengin ketemu karo Prabu Dewatacengkar	15

6	f. Kepiye nasibe Prabu Dewatacengkar?	Prabu Dewatacengkar kotal nganti tekan Segara Kidul. Dheweke tiba kecemplung segara. Prabu Dewatacengkar salah kedaden, dheweke ora mati klelep kegulung ombake Segara Kidul, nanging malih dadi bajul putih.	15
7	g. Tulisen pitutur luhur kang ana ing crita iku	Aja dumeh karo liyan. Kudu bias ngregani liyan Kudu bisa ngrasa aja mung ngrasa bisa	10
JUMLAH SKOR			

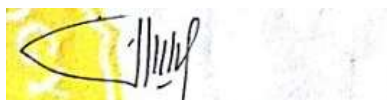
Penilaian Proses :

No Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Standar Kompetensi :**

Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

### **Kompetensi Dasar :**

1.2 Mendengarkan iklan.

### **Indikator**

1. Mampu menyebutkan iklan tersebut merupakan iklan apa.
2. Mampu menyebutkan tujuan dari iklan tersebut.
3. Mampu menyebutkan isi iklan.
4. Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan iklan tersebut merupakan iklan apa.
2. Menyebutkan tujuan dari iklan tersebut.
3. Menyebutkan isi iklan.
4. Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.

### **Materi Pembelajaran**

Iklan nduweni teges ajak-ajak utawa celuk-celuk kang katindakake kanti wowa-wali. Lumrahe dibiwarakake mawa media massa, kayata *televise*, radio, *film*, laying kabar/ Koran, kalawarti, lan liya-liyane. Ancas tujuwane pawongan utawa perusahaan masang nggiyarake iklan, yakuwi kanggo menahi katrangan, ajak-ajak, nepungake ngiras nawakake jasa utawa asil produksine marang wong akeh. Iklan iku bias kasebut komunikatif yen pesen utawa apa kang pengen disampekne bias dipahami utawa dimangerteni dening masarakat umum. Pilihan tembung lan ukara kudu tepat, ora jlimet, lan gampang ditrima utawa dimangerteni. Iklan uga biasane dilengkapi kanthi gambar. Babagan-babagan kang perlu digatekake sajroning iklan iku ana 2 jenis, yaiku

1. Surasa (isi) iklan :
  - a. kudu objektif lan jujur,
  - b. cekak lan cetha,
  - c. ndudut ati (*menarik*)

2. basa iklan :

a. gampang ditampa/ *komunikatif*

b. ukarane cekak, cetha, lan ndudut ati,

c. gambare cetha, gampang dingerteni, ndudut ati, lan kepingin ngerti lan nyoba

d. isine nyata lan ora ngapusi

e. sipate ajak-ajak lumrahe, iklan iku dibiwarakake kanthi 3 cara, yaiku :

1. iklan radio : nggunakake suara kanggo iklane

2. iklan media cithak : nggunakake gambar lan tulisan kanggo iklane

3. iklan televise : nggunakake gambar, suara, lan tulisan kanggo iklane.

### Metode Pembelajaran

Diskusi , ceramah , penugasan

### Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa (<i>Contoh nilai karakter yang ditanamkan: taqwa</i>).</li> <li>- Mengecek kehadiran siswa (<i>Contoh nilai karakter yang ditanamkan: disiplin</i>).</li> <li>- Menanyakan kabar siswa – dengan fokus pada siswa yang tidak hadir dan/atau yang tidak hadir pada pertemuan sebelumnya</li> <li>- (<i>Contoh nilai karakter yang ditanamkan: peduli, empati</i>).</li> <li>- Apersepsi : Siswa ditanya tentang pengalamannya mendengarkan iklan berbahasa Jawa.</li> <li>- Motivasi: Siswa dimotivasi untuk bisa memahami iklan berbahasa Jawa yang didengarnya dari rekaman.</li> <li>- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan media untuk mendengarkan iklan.</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</li> </ul>	20
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimak iklan dari rekaman</li> <li>- Siswa diminta membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.</li> </ul>	40

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiap kelompok diberi lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dilengkapi.</li> <li>- Siswa mengerjakan lembar kerja tersebut secara berkelompok.</li> <li>- Untuk penilaian individu siswa diminta untuk menceritakan isi iklan tersebut menggunakan bahasanya sendiri dengan cara ditulis di selembar kertas.</li> </ul> <p><i>(Contoh nilai karakter yang ditanamkan: Kepedulian, Kecerdasan, Kemandirian, Tanggung Jawab, Menghargai, Keberagaman)</i></p>	
	tahap konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>- Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	5
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<p>Menutup pertemuan dengan doa (<i>Contoh nilai karakter yang ditanamkan: taqwa</i>).</p> <p>Mengakhiri pertemuan dengan salam (<i>Contoh nilai karakter yang ditanamkan ramah</i>).</p> <p>Siswa keluar dari kelas dengan tertib (<i>Contoh nilai karakter yang ditanamkan: ketertiban, disiplin</i>).</p>	10

**Sumber Belajar**

1. Rekaman iklan berbahasa Jawa (audio)
2. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
3. Yatmana Sudi, Bambang Eko. 2006. *Padha Seneng Basa Jawa 2*. Yudhistira

**Media**

1. Rekaman iklan berbahasa Jawa
2. lembar kerja kelompok

**LEMBAR KERJA**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

**Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!**

1. Iklan apa sing dirembug?

(a) \_\_\_\_\_

–

(b) \_\_\_\_\_

2. Ana pirang paraga saben iklan mau?

(a) \_\_\_\_\_

–

(b) \_\_\_\_\_

3. Iklan mau bisa nambani lara apa wae ?

(a) \_\_\_\_\_

–

(b) \_\_\_\_\_

4. Terangna tujuan utama karepe iklan mau!

(a) \_\_\_\_\_

–

(b) \_\_\_\_\_

5. Miturut panemumu, apa iklan ing dhuwur mau wis bisa narik kawigaten sing ngrungokake? Terangna alesan kelompokmu!

\_\_\_\_\_

–

### Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian :

a. Penilaian Kelompok :

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor
	Iklan apa sing dirembug ?	a) Iklan obat magh b) Iklan sambal pedas ABC	20
	ana pirang paraga saben iklan mau?	a) Ana 2 paraga (lanang lan wadon) b) Ana 3 paraga (bapak, ibu lan penyiar iklan)	20
	Iklan mau bisa nambani lara apa wae ?	a) Iklan obat magh kangge obat lara magh b) sambal pedas ABC kangge bumbu masak	20
	Terangna tujuan utama karepe iklan mau!	a) tujuane kangge narik kawigaten supaya tuku produk obat magh jenenge Milanta b) tujuane kangge narik kawigaten supaya tuku produk sambal pedas ABC kangge bumbu masak	20
	Miturut panemumu, apa iklan ing dhuwur mau wis bisa narik	Jawaban situasional : - Hanya menjawab “YA” atau “TIDAK”	20

	kawigaten sing ngrungokake? Terangna alesan kelompokmu!	mendapat nilai 5. - Dapat memberi pendapat bisa mendapat nilai maksimal.	
Jumlah skor			20

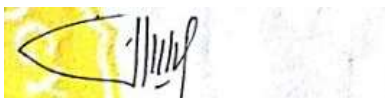
b. Penilaian Individu :

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1	Ceritakna iklan sing wis mbok semak mau nganggo basamu dhewe!	Iklan ing dhuwur mau ngrembug kukul, sing dadi sebabe kukul saha cara kangge ngatasi kukul. Sakliyane kuwi nepungake produk obat kanggo ngobati kukul, yaiku <i>Acnacare</i> .	90

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik
2	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					B: Baik C: cukup K: Kurang

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Sholehah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002



**KISI-KISI ULANGAN HARIAN UNGGAH-UNGGUH BASA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VIII I/(GANJIL)  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Materi Pokok	Indikator	SOAL	KUNCI JAWABAN	Penilaian		No Soal	Tingkat Kesukaran		
				Jenis tagihan	Bentuk Instrumen		Md	Sd	Sk
Unggah- Ungguh Basa	Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang digunakan oleh tokoh dalam wacana yang disajikan	Ayu : “Kulanuwun, ..” Pak Darto.: iya,.. oh Ayu.. ana prelu apa ? Ayu : “Menika pak, kula badhe ngaturaken serat idhin, adhik sakit.” Basa kang digunakake Ayu yaiku ..... a. Ngoko Lugu      c. Ngoko Andhap b. Ngoko Alus      d. Krama Lugu	C/PG A	Tertulis	Pilihan Ganda	1	v		
	Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang digunakan oleh tokoh dalam wacana yang disajikan	Chafids : Menawi ningali ringgit Purwa dhateng SMP 10 Magelang kados pundi pak ? Pak Adit : “Wonten Ngayogyakarta kula nate ningali ringgit purwa, ananging namung sakedhap.” Basa kang digunakake Chafids yaiku ..... a. Ngoko Lugu      c. Krama Alus b. Ngoko Alus      d. Krama Lugu	C/PG A			2	v		
	siswa dapat	“Ibu kalawau tindhak dhateng toko menika	D/PG			3		v	

melengkapi kalimat rumpang menggunakan unggah-ungguh basa yang tepat	badhe..... menapa? Kok boten nimbali kula kemawon, estunipun kula ugi badhe .... buku ..... kangge cathetan materi basa jawa wonten sekolahan. “ Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika..... a. Mundhut, mundhut, gambar b. Mundhut, mundhut, tulis c. Mundhut, tumbas, gambar d. Mundhut, tumbas, tulis							
siswa dapat melengkapi kalimat rumpang menggunakan unggah-ungguh basa yang tepat	.....asmanipun bapak panjenengan ? Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika.....  a. Ing pundhi b. pinten c. sinten d. kala menapa	C/PG				4		
Siswa dapat mengerti pengertian unggah-ungguh basa	Tata karma ing bab ngendikan, matur, ngomong iku arane .... a. undha usuk b. sopan santung c. andhap asor d. unggah-ungguh	D/PG				5		v
Siswa dapat mengerti pengertian unggah-ungguh basa	Unggah-ungguh basa menika kaperang dados pinten ? a. Setunggal b. Tiga c. Kalih	D/PG				6		v

	d. sekawan							
siswa mampu merubah ngoko menjadi krama alus	<p>Ibu : “kok neng ngomah wae to dik, ora dolan?”  Anton : “boten bu, Omonge bapak, aku ora oleh dolan.”  Wangsulanipun Anton menika taksih luput. Ingang leres inggih menika (Krama alus).....  A. “boten bu, cirose bapak menawi kula boten pareng dolan.”  B. “boten bu, bapak ngomong menawi kula boten pareng dolan.”  C. “boten bu, jare bapak kula boten pareng dolan.”  D. “boten bu, ngendhikanipun bapak, kula boten angsal dolan.”</p>	D/PG				7		v
siswa mampu merubah ngoko menjadi krama alus	<p><i>Aku dhek wingi lunga menyang Surabaya numpak bis.</i> Ukara kasebut yen diowahi nganggo basa krama alus sing bener....  a. Kula kala wingi tindak dhateng Surabaya numpak bis.  b. Kula kala wingi tindak dhateng Surabaya nitih bis.  c. Kula kala wingi kesah dhateng Surabaya numpak bis.  d. Kula kala wingi kesah dhateng Surabaya nitih bis.</p>	C/PG				8		v
siswa mampu merubah ngoko lugu menjadi ngoko alus	<p>Mbak Siti lungone wis rong sasi. Basa ngoko alus/andhapipun inggih punika ....  a. Mbak Siti kesahipun sampun kaleh sasi  b. Mbak Siti tindakipun sampun kalih sasi  c. Mbak Siti tindake wis rong sasi  d. Mbak Siti kenganipun wis rong sasi</p>	C/PG				9		v

siswa mampu mengidentifikasi tembung ngoko dan krama	<p>A : Punapa kapareng kula nyuwun priksa ?  B: Ya kena wae. Arep takon apa ?  A : Jinising ukara miturut isinipun wonten pinten nggih ?  Saking pacelathon ing inggil menika, paraga ingkang langkung enem inggih menika ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Paraga A kathithik nganggo basa krama alus</li> <li>Paraga A kathithik nganggo basa ngoko lugu</li> <li>Paraga B kathithik nganggo basa krama alus</li> <li>Paraga B kathithik nganggo basa ngoko lugu</li> </ol>	A/PG			10		v	
siswa mampu membedakan krama lugu dan krama alus.	apa bedane krama lugu karo krama alus?	krama lugu : tembung nggunakake krama sedaya. krama alus = Tembung nggunakake krama kang dicampur krama alus		Uraian	1		v	
siswa mampu membedakan ngoko lugu dan ngoko alus.	apa bedane ngoko lugu karo ngoko alus ?	ngoko lugu = tembung ngginakake ngoko sedaya ngoko alus = tembung ngoko kang dicampur krama alus			2			v
siswa mampu memahami ciri-ciri krama alus.	ater-ater tripurusa (dak,kok,di) ing krama alus diganti apa ?	dak- = kula- kok- = panjenengan- di- = ipun-			3		v	
siswa mampu memahami ciri-ciri krama alus.	sebutna titikane krama alus 1 wae !	1.tetembung ingkang magepokan karo dhiri pribadi ora oleh di krama inggilne (tetep gunakake krama)			4		v	

			2.tetembungan ingkang magepokan karo kewan lan woh-wohan ora oleh di krama inggilne (tetep gunakake krama)						
	siswa mampu mengetahui penggunaan ngoko alus.	Ngoko alus digunakake omong-omongan karo sapa wae? (sebutna 2 wae)	1.Wicantenan kaliyan tiyang ingkang statusipun sami nanging kanthi raos ngormati 2.Kangge wicantenan kaliyan tiyang statusipun inggil, nanging rumaket			5			v

KISI-KISI ULANGAN REMIDI UNGGAH-UNGGUH

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VII/(GANJIL)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	SOAL	Kunci	Penilaian		No Soal	Tingkat Kesukaran		
					Jenis tagihan	Bentuk Instrumen		Md	Sd	Sk
Melakukan percakapan	Unggah-Ungguh Basa	Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang digunakan oleh tokoh dalam wacana yang disajikan	<p><b><u>Pilih salah siji jawaban kang Bener !</u></b></p> <p>Ayu : “Kulanuwun, ..”</p> <p>Pak Darto : iya,.. oh Ayu.. ana prelu apa ?</p> <p>Ayu : “Menika pak, kula badhe ngaturaken serat idhin, adhik sakit.”</p> <p>Pak Darto : “Adhikmu lara apa ?”</p> <p>Basa kang digunakake Pak Darto yaiku .....</p>	PG/A	Tertulis	Pilihan Ganda	1	v		

			<p>c. Ngoko Lugu      c. Krama Inggil  d. Krama Alus      d. Krama Lugu</p>						
dengan rang yang lebih tuan		Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang digunakan oleh tokoh dalam wacana yang disajikan	<p>Rendi : Menawi ningali ringgit Purwa dhateng SMP 10 Magelang kados pundi pak ?</p> <p>Pak Adit : “Wonten Ngayogyakarta kula nate ningali ringgit purwa, ananging namung sakedhap.”</p> <p>Basa kang digunakake Rendi yaiku .....</p> <p>c. Ngoko Lugu      c. Krama Alus  d. Ngoko Alus      d. Ngoko Andhap</p>	PG/C			2	v	
		siswa dapat melengkapi kalimat rumpang menggunakan unggah-ungguh basa yang tepat	<p>“Bapak nembe.... nalika ibu ramung anggenipun masak.</p> <p>Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika.....</p> <p>a. Dhahar      c. masak  b. Mangan      d. nyambut damel</p>	PG/A  PG/B			3	v	

		siswa dapat melengkapi kalimat rumpang menggunakan unggah-ungguh basa yang tepat	<p>A : .....yuswanipun panjenengan ?</p> <p>B : umurku 65 nduk ...</p> <p>Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika.....</p> <p>a. Ing pundhi      c. Sinten</p> <p>b. Pinten            d. Kala menapa</p>	PG/A				4			
		Siswa dapat mengerti pengertian unggah-ungguh basa	<p>Basa kang ngginakaken ngoko sedaya menika dipunsebat ...</p> <p>a. Ngoko lugu      c. Krama alus</p> <p>b. Krama lugu      d. Krama inggil</p>	PG/D				5		v	
		Siswa dapat mengerti pengertian ngoko alus	<p>Basa ngoko ingkang dipunkantheni krama inggil minangka ngormati tiyang sanes menika dipun sebat?</p> <p>a. Ngoko lugu      c. Krama Alus</p> <p>b. Krama lugu      d. Ngoko Alus</p>	PG/D				6			v
		siswa mampu merubah ngoko menjadi krama alus	<p>Bapak : “kok neng ngomah wae to dik, ora dolan?”</p> <p>Angga : “boten bu, Omonge bapak, aku ora oleh dolan.”</p> <p>Wangsulanipun Angga menika taksih</p>	PG/D				7			v

		<p>luput. Inggang leres inggih menika (Krama alus).....</p> <p>A. “boten bu, bapak ngomong yen aku ora pareng dolan.”</p> <p>B. “boten bu, bapak ngomong menawi kula ora oleh dolan.”</p> <p>C. “boten bu, jarene bapak kula boten pareng dolan.”</p> <p>D. “boten bu, ngendhikanipun bapak, kula boten angsal dolan.”</p>	PG/B						
	siswa dapat mengerti pengertian krama lugu	<p><i>basa kang ngginakaken tembung krama sedaya tanpa dipunkantheni krama inggil inggih menika ....</i></p> <p>a. Ngoko lugu    c. Ngoko andhap</p> <p>b. Krama lugu    d. Ngoko Alus</p>				8			v

		<p>siswa mampu merubah ngoko lugu menjadi krama alus</p>	<p>Ukara “Bapak lagi turu.” Menawi dipungantos krama alus inggih menika ....</p> <p>a. Bapak nembe sare</p> <p>b. Bapak nembe tilem</p> <p>c. Bapak nembe siram</p> <p>d. Bapak nembe adus</p>	PG/A				9	v	
		<p>siswa mampu mengidentifikasi tembung ngoko dan krama</p>	<p>A : Punapa kapareng kula nyuwun priksa ?</p> <p>B: Ya kena wae. Arep takon apa nduk?</p> <p>A : Jinising ukara miturut isinipun wonten pinten nggih ?</p> <p>Saking pacelathon ing inggil menika, paraga ingkang langkung sepuh inggih menika ....</p> <p>e. Paraga A kathithik nganggo basa</p>	PG/D				#	v	

			<p>f. krama alus</p> <p>g. Paraga A kathithik nganggo basa ngoko lugu</p> <p>h. Paraga B kathithik nganggo basa krama alus</p> <p>i. Paraga B kathithik nganggo basa ngoko lugu</p>							
		siswa mampu membedakan pengertian krama lugu dan krama alus.	<p><b><u>isinen ceceg-ceceg ing ngisor iki kanthi jawaban ingkang leres</u></b></p> <p>Krama Lugu inggih menika.....</p>	<p>URAIAN / Tembung ingkang nginakaken krama sedaya.</p> <p>URAIAN/ yen ngoko lugu sedaya tembung ngginakaken ngoko sedaya nanging yen ngoko alus iku tembung ngoko ingkang dipunkanteheni krama inggil minangka ngormati tiyang sanes URAIAN/panambang -mu = -panjenengan panambang -mu = -</p>		Uraian	1		v	
		siswa mampu membedakan pengertian ngoko lugu dan ngoko alus	<p>apa bedane ngoko lugu lan ngoko alus ?</p>				2		v	

		siswa mampu merubah penambang ngoko menjadi krama lugu	penambang -mu lan –ku menawi diganti krama lugu dadi apa ?	kula			3		v	
		siswa mampu memahami ciri-ciri krama lugu.	sebutna titikane krama lugu siji wae!	URAIAN/tembung ingkang magepokan kaliyan dhiri pribadi tetep dikramane URAIAN/tembung			4		v	
		siswa mampu memberikan contoh krama alus.	gawea ukara kang gunakake krama alus siji wae!	ingkang magepokan kaliyan dhiri pribadi ora oleh di ganti kraman inggil. (nggunakake krama)			5			v

KISI-KISI TEMBANG

Kompetensi Dasar	Materi pokok	indikator		Jenis tagihan	Kunci Jawaban	Bentuk Instrumen	No Soal	Md	Sd	Sk
Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua.	Unggah-Ungguh Basa	Siswa dapat menyebutkan macam paugeran	1. Ing ngisor iki paugeran ing tembang, kejaba : a. Guru lagu b. Guru wilangan c. Guru basa d. Guru Gatra	Tertulis	C	Pilihan Ganda	1	v		
		Siswa dapat menyebutkan guru lagu.	2. Guru lagu yaiku .... a. tibaning swara ing pungkasaning gatra b. cacahing wanda (suku kata) saben sagatra c. cacahing gatra/Larik saben sapada. d. Cacahing larik saben sagatra	Tertulis	A	Pilihan Ganda	2	v		
		Siswa dapat menyebutkan guru wilangan.	3. Guru Wilangan yaiku.... a. tibaning swara ing pungkasaning gatra b. cacahing wanda	Tertulis	B	Pilihan Ganda	3		v	

			(suku kata) saben sagatra c. cacahing gatra/Larik saben sapada. d. Cacahing larik saben sagatra						
		Siswa dapat menyebutkan pengertian guru gatra	4. Guru Gatra yaiku.... a. tibaning swara ing pungkasaning gatra b. cacahing wanda (suku kata) saben sagatra c. cacahing gatra/Larik saben sapada. d. Cacahing larik saben sagatra	Tertulis	C	Pilihan Ganda	4		
		Siswa dapat menyebutkan jumlah guru gatra	5. Sebutna ana pira guru gatra tembang asmarandhana a. 1                      b. 2 c. 5                        d. 7	Tertulis	D	Pilihan Ganda	5		v

		Siswa dapat menyebutkan guru wilangan gatra tertentu	6. Sebutna Guru wilangan gatra ingkang kapisan a. 8 b. 6 c. 3 d. 7	Tertulis	A	Pilihan Ganda	6			v
		Siswa dapat menyebutkan guru wilangan gatra tertentu	7. Sebutna Guru wilangan gatra ingkang kapindo a. 8 b. 6 c. 3 d. 78	Tertulis	A	Pilihan Ganda	7			v
		Siswa dapat menyebutkan guru lagu gatra tertentu	8. Sebutna Guru lagu lagu, gatra ingkang kapisan a. i b. a c. o d. e	Tertulis	A	Pilihan Ganda	8			v

		Siswa dapat menyebutkan guru lagu gatra tertentu	9. Sebutna Guru lagu gatra ingkang kapindo a. i b. a c. o d. e	Tertulis	B	Pilihan Ganda	9		v	
		Siswa dapat menyebutkan guru lagu gatra tertentu	10. Sebutna Guru lagu gatra ingkang kaping tiga a. i b. a c. o d. e	Tertulis	C	Pilihan Ganda	10		v	
		siswa mampu meringkas isi tembang macapat dengan bahasanya sendiri	Jelasna wosinipun tembang asmarandhana ingkang sampun panjenengan waos gunakaken bahasaipun panjenengan piyambak !	Tertulis		uraian	11		v	

				seneng						
--	--	--	--	--------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

KISI-KISI ULANGAN WAYANG

Mata Pelajaran  
Semester  
Tahun Pelajaran

: Bahasa Jawa (Tembang)  
: I/(GANJIL)  
: 2017/2018

Materi Pokok	INDIKATOR	SOAL	KUNCI	Penilaian		No	Tingkat Kesukaran		
				Jenis tagihan	Bentuk Instrumen		Soal	M d	S d
Wayang Wibisana Tundhung	Menyebutkan paraga "Wibisana Tundhung"	Sebutna sapa wae paraga ing "Wibisana Tundhung"	Anoman, Sugriwa, Raden Wibisana, Raden Kumbakarna, Dasamuka, Dewi Sintha	uraian	Pilihan Ganda	1	v		
	Menyebutkan paraga yang memiliki sifat Jelek	Sebutna paraga kang sipat ala !	Indrajit lan Dasamuka	uraian		2	√		
	Menyebutkan paraga yang memiliki sifat baik	Sebutna paraga kang sipat apik !	Anoman, Sugriwa, Raden Wibisana, Raden Kumbakarna, Dewi Sintha, Ramawijaya	uraian		3		v	
	Menyebutkan Suami Dewi Shinta	Sinten garwane Dewi Sintha?	Ramawijaya	uraian		4			
	Menyebutkan paraga	Sinten ingkang nyolong Dewi	Prabu Dasamuka	uraian		5		v	

	yang menyembunyikan Dewi Shinta	Shinta ?							
	Menyebutkan nama adhik Dasamuka	Sebutna asmane adhike Dasamuka !	Raden Kumbakarna lan Raden Wibisana	uraian		6			v
	Menyebutkan nama anak Raden Wibisana	Sapa jenenge anake Raden Wibisana ingkang nulung Dewi Sintha ?	Dewi Trijatha	uraian		7			v
	Menyebutkan nama anak Dasamuka	Sebutna anake Dasamuka !	Indrajit	uraian		8			v
	menyebutkan kerajaan Dasamuka	Dasamuka iku Raja ing ngendhi ?	Alengka	uraian		9		v	
	Menyebutkan alasan Wibisana ditundhung oleh kakaknya	Apa sebabe Wibisana ditundhung dening Dasamuka	amerga ngutus mas e supaya mangsulaken Dewi Sintha	uraian		10		v	

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa Praktik

Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002



SOAL ULANGAN UNGGAH UNGGUH

Nama :  
No.absen :  
Kelas :

**I. Wangsulana pitakenan wonten ngandhap menika kanti maringi tandha X (ping) wonten ing aksara a, b, c utawa d tumrap wangsulana ingkang leres.**

<p>1. Ayu : “Kulanuwun, ..” Pak Darto.: iya,.. oh Ayu.. ana prelu apa ? Ayu : “Menika pak, kula badhe ngaturaken serat idhin, adhik sakit.” Basa kang digunakake Ayu yaiku .....</p> <p>e. Ngoko Lugu            c. Ngoko Andhap f. Ngoko Alus            d. Krama Lugu</p>
<p>2. Chafids : Menawi ningali ringgit Purwa dhateng SMP 10 Magelang kados pundi pak ? Pak Adit : “Wonten Ngayogyakarta kula nate ningali ringgit purwa, ananging namung sakedhap.”  Basa kang digunakake Chafids yaiku .....</p> <p>a. Ngoko Lugu            c. Krama Alus b. Ngoko Alus            d. Krama Lugu</p>
<p>3. “Ibu kalawau tindhak dhateng toko menika badhe..... menapa? Kok boten nimbali kula kemawon, estunipun kula ugi badhe .... buku ..... kangge cathetan materi basa jawa wonten sekolahan. “ Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika.....</p> <p>a. Mundhut, mundhut, gambar            c. Mundhut, tumbas, gambar b. Mundhut, mundhut, tulis            d. Mundhut, tumbas, tulis</p>
<p>4. ....asmanipun bapak panjenengan ? Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika.....</p> <p>a. Ing pundhi            c. sinten b. Pinten            d. kala menapa</p>
<p>5. Tata karma ing bab ngendikan, matur, ngomong iku arane ....</p> <p>a. undha usuk            c. andhap asor b. sopan santung            d. unggah-ungguh</p>
<p>6. Unggah-ungguh basa menika kaperang dados pinten ?</p> <p>a. Setunggal            c. Kalih b. Tiga            d. sekawan</p>
<p>7. Ibu : “kok neng ngomah wae to dik, ora dolan?” Anton : “boten bu, Omonge bapak, aku ora oleh dolan.” Wangsulanipun Anton menika taksih luput. Inggih menika (Krama alus).....</p> <p>A. “boten bu, cirose bapak menawi kula boten pareng dolan.” B. “boten bu, bapak ngomong menawi kula boten pareng dolan.” C. “boten bu, jare bapak kula boten pareng dolan.” D. “boten bu, ngendhikanipun bapak, kula boten angsal dolan.”</p>
<p>8. <i>Aku dhek wingi lunga menyang Surabaya numpak bis.</i> Ukara kasebut yen diowahi nganggo basa krama alus sing bener....</p> <p>a. Kula kala wingi tindak dhateng Surabaya numpak bis.</p>

<p>b. Kula kala wingi tindak dhateng Surabaya nitih bis.  c. Kula kala wingi kesah dhateng Surabaya numpak bis.  d. Kula kala wingi kesah dhateng Surabaya nitih bis.</p>
<p>9. Mbak Siti lungone wis rong sasi. Basa ngoko alus/andhapipun inggih punika ....  a. Mbak Siti kesahipun sampun kaleh sasi  b. Mbak Siti tindakipun sampun kalih sasi  c. Mbak Siti tindake wis rong sasi  d. Mbak Siti kenganipun wis rong sasi</p>
<p>10. A : Punapa kapareng kula nyuwun priksa ?  B: Ya kena wae. Arep takon apa ?  A : Jinising ukara miturut isinipun wonten pinten nggih ?  Saking pacelathon ing inggil menika, paraga ingkang langkung enem inggih menika ....  a. Paraga A kathithik nganggo basa krama alus  b. Paraga A kathithik nganggo basa ngoko lugu  c. Paraga B kathithik nganggo basa krama alus  d. Paraga B kathithik nganggo basa ngoko lugu</p>

## II. Wangsulana pitakenan-pitakenan wonten ngandhap menika !

1. apa bedane krama lugu karo karo krama alus?
2. apa bedane ngoko lugu karo ngoko alus ?
3. ater-ater tripurusa (dak,kok,di) ing krama alus diganti apa ?
4. sebutna titikane krama alus 1 wae !
5. Krama alus digunakake omong-omongan karo sapa wae? (sebutna 2 wae)

SOAL REMIDI UNGGAH-UNGGUH

---

No	Nama : Kelas : Absen :
1	<p style="text-align: center;"><b><u>Pilih salah siji jawaban kang Bener !</u></b></p> <p>Ayu : “Kulanuwun, ..” Pak Darto : iya,.. oh Ayu.. ana prelu apa ? Ayu : “Menika pak, kula badhe ngaturaken serat idhin, adhik sakit.” Pak Darto : “Adhikmu lara apa ?” Basa kang digunakake Pak Darto yaiku .....</p> <p style="text-align: center;">a. Ngoko Lugu            c. Krama Inggil b. Krama Alus            d. Krama Lugu</p>
2	<p>Rendi : Menawi ningali ringgit Purwa dhateng SMP 10 Magelang kados pundi pak ? Pak Adit : “Wonten Ngayogyakarta kula nate ningali ringgit purwa, ananging namung sakedhap.” Basa kang digunakake Rendi yaiku .....</p> <p style="text-align: center;">a. Ngoko Lugu            c. Krama Alus b. Ngoko Alus            d. Ngoko Andhap</p>
3	<p>“Bapak nembe.... nalika ibu ramung anggenipun masak. Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika..... a. Dhahar            c. masak b. Mangan            d. nyambut damel</p>
4	<p>A : .....yuswanipun panjenengan ? B : umurku 65 nduk ... Tembung ingkang leres kangge jangkepi ceceg-ceceg wonten inggil, inggih menika..... a. Ing pundhi            c. Sinten b. Pinten            d. Kala menapa</p>
5	<p>Basa kang ngginakaken ngoko sedaya menika dipunsebat ... a. Ngoko lugu            c. Krama alus b. Krama lugu            d. Krama inggil</p>
6	<p>Basa ngoko ingkang dipunkantheni krama inggil minangka ngormati tiyang sanes menika dipun sebat?</p>

	<p>a. Ngoko lugu    c. Krama Alus b. Krama lugu    d. Ngoko Alus</p>
7	<p>Bapak : “kok neng ngomah wae to dik, ora dolan?” Angga : “boten bu, Omonge bapak, aku ora oleh dolan.” Wangsulanipun Angga menika taksih luput. Inggang leres inggih menika (Krama alus)..... A. “boten bu, bapak ngomong yen aku ora pareng dolan.” B. “boten bu, bapak ngomong menawi kula ora oleh dolan.” C. “boten bu, jarene bapak kula boten pareng dolan.” D. “boten bu, ngendhikanipun bapak, kula boten angsal dolan.”</p>
8	<p><i>basa kang ngginakaken tembung krama sedaya tanpa dipunkantheni krama inggil inggih menika ....</i> a. Ngoko lugu    c. Ngoko andhap b. Krama lugu    d. Ngoko Alus</p>
9	<p>Ukara “Bapak lagi turu.” Menawi dipungantos krama alus inggih menika .... a. Bapak nembe sare b. Bapak nembe tilem c. Bapak nembe siram d. Bapak nembe adus</p>
10	<p>A : Punapa kapareng kula nyuwun priksa ? B: Ya kena wae. Arep takon apa nduk? A : Jinising ukara miturut isinipun wonten pinten nggih ? Saking pacelathon ing inggil menika, paraga ingkang langkung sepuh inggih menika .... a. Paraga A kathithik nganggo basa krama alus b. Paraga A kathithik nganggo basa ngoko lugu c. Paraga B kathithik nganggo basa krama alus d. Paraga B kathithik nganggo basa ngoko lugu</p>
	<p><b><u>isinen ceceg-ceceg ing ngisor iki kanthi jawaban ingkang leres</u></b></p>
11	Krama Lugu inggih menika.....
12	apa bedane ngoko lugu lan ngoko alus ?
13	penambang -mu lan -ku menawi diganti krama lugu dadi apa ?
14	sebutna titikane krama lugu siji wae!
15	gawea ukara kang gunakake krama alus siji wae!

Soal Ulangan Tembang

I. Pilihlah jawaban ing ngisor iki kang bener kanthi tanda (x)

11. Ing ngisor iki paugeran ing tembang, kejaba :  
a. Guru lagu            b. Guru wilangan    c. Guru basa            d. Guru Gatra

12. Guru lagu yaiku ....  
a. tibaning swara ing pungkasaning gatra  
b. cacahing wanda (suku kata) saben sagatra  
c. cacahing gatra/Larik saben sapada.  
d. Cacahing larik saben sagatra

13. Guru Wilangan yaiku....  
a. tibaning swara ing pungkasaning gatra  
b. cacahing wanda (suku kata) saben sagatra  
c. cacahing gatra/Larik saben sapada.  
d. Cacahing larik saben sagatra

14. Guru Gatra yaiku....  
a. tibaning swara ing pungkasaning gatra  
b. cacahing wanda (suku kata) saben sagatra  
c. cacahing gatra/Larik saben sapada.  
d. Cacahing larik saben sagatra

15. Sebutna ana pira guru gatra tembang asmarandhana  
a. 1                    b. 2                    c. 5                    d. 7

16. Sebutna Guru wilangan gatra ingkang kapisan  
A. 8  
B. 6  
C. 3  
D. 7

17. Sebutna Guru wilangan gatra ingkang kapindo  
A. 8  
B. 6  
C. 3  
D. 7

18. Sebutna Guru lagu lagu, gatra ingkang kapisan  
A. I  
B. A  
C. O  
D. E

19. Sebutna Guru lagu gatra ingkang kapindo  
A. I  
B. A  
C. O  
D. E

20. Sebutna Guru lagu gatra ingkang kaping tiga  
a. i  
b. a  
c. o  
d. e

II. Isinen ceceg ing ngisor iki

1. Jelasna wosnipun tembang asmarandhana ingkang sampun panjenengan waos  
gunakaken bahasaipun panjenengan piyambak

## SOAL WAYANG WIBISANA TUNDHUNG

Prabu Dasamuka kahadhep Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih Prahastha. Inggang rinembag, sang nata taksih waringuten mulat kridhaning wanara putih. Raden Kumbakarna dalah gunawan ngemutaken inggang raka kinen mangsulaken Dewi Shinta, nanging Dasamuka malah duka. Kumbakarna dalah Wibisana katundhung kesah Para ari inggih lajeng oncat. Wasana Prabu Dasamuka rumaos getun. Raden Indrajit gya kaprentah ngaturi para paman kersoa wangsul dhateng Ngalengka malih. Raden Indrajit sendika nulya bidhal. Dewi Triwati kahadhep putra Raden Bisawarna dalah Patih Kertabangsa. Katungka rawuhipun Raden Wibisana lajeng sajarwa badhe puruhita dhateng Sri Rama.

Kutangka sowanipun Raden Indrajit, ngaturi kang paman kinen sebamring pendhapi Ngalengka. Raden Gunawan mboten purun temah dados perang gagal. Indrajit lan wadya kasoran tandhing klawan Raden Wibisana, mila lajeng kukut baris. Raden Gunawan Wibisana nulya mesat nggegana, bidhal dhateng pasanggrahan Mangliawan.

Raden Lesmana kadherekaken panakawan Semar, Gareng, Patruk dalah Bagong . wigatos rumeksa kaywananing pasanggrahan Mangliawan. Katungka barisan yaksa saking Ngalengka, dados perang sekar. Denawa kasoran nunten mblasak pados margi inggang neku penjalin.

Dewi Shinta dalah Trijatha nampi rawuhipun Prabu Dasamuka inggang badhe ngrungrum sang Dewi Sintha, nanging Dewi Sintha tetep puguh. Prabu Dasamuka gempung nunten ngetingalaken pustakanipun Prabu Trikala dalah kala sekti. Dewi Shinta dawah kantaka, kininten pustaka wau mustakanipun Sri Rama tuwin dyan Lesmana. Prabu Dasamuka lajeng kesah sarwi meling supados Trijatha ngrimuk Dewi Shinta.

Sepengkeripun Prabu Dasamuka, Dewi Shinta enget saking Kantaka. Dewi Trijatha nunten pamit badhe mrambu pawarta dhateng pasanggrahaN Mangriawan, bidhal. Prabu Ramawijaya dipunadep rayi Lesmana dalah narpati Sugriwa. Nampi sowanipun Raden Anoman Nglarapaken Raden Wibisana badhe puruhita. Sekawit Nerpati Sugriwa boten sarujuk kininten Wibisana Nglampahaken dom sumurupin toya, nanging anoan inggang wanton naggeljawab, Wasana pasuwitanipun Wibisana tinampi.

Katungka sowanipun Dewi Trijatha, wigatos nakyiaken kasugenganipun Prabu Rama dalah raden Lesmana.ing riku Dewi Trijatha kasmaran dhateng Raden Lesmana, nanging sinamudana. Wusnya trewaca dhawuh saking sang Rama wibisana bilih inggang pejah punika Trikala dalah kala sekti. Trijatha Lajeng pamit wangsul, bidal.

**Pitakenan !**

1. Sebutna sapa wae paraga ing “Wibisana Tundhung”
2. Sebutna paraga kang dhuwe asipat ala !
3. Sebutna paraga kang sipat apik !
4. Sinten garwane Dewi Shinta !
5. Sinten ingkang nyolong Dewi Shinta ?
6. Sebutna asmane adhike Dasamuka !
7. Sapa jenenge anake Raden Wibisana ingkang nulung Dewi Sintha ?
8. Sebutna anake Dasamuka !
9. Dasamuka iku Raja ing ngendhi ?
10. Apa sebabe Wibisana ditundhung dening Dasamuka ?

DAFTAR NILAI AKHLAK  
KELAS VIII A

No	Nama	kejujuran			sikap dan perilaku			sopan santun			Jumlah		
		SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB
1	ALAN DHARMA SAPUTRA	v				v			v		1	2	-
2	ALDORA CLAIRINE RABBANY	v				v			v		1	2	-
3	ALFARIDZI ADHI PUTRA		v		v				v		1	2	-
4	ANASTASYA CAROLINE PUTRI *		v			v			v			3	-
5	ANGGA FEBY PRADIKA	v				v			v		1	2	-
6	ANGGUN ISTIANA SAPUTRI		v			v			v			3	-
7	ASTRIN ARFINDA	v			v				v		2	1	-
8	DESRIFA NURRAHMAH CAHYANI		v		v				v		1	2	-
9	DIDAN AULAJABBAR MAHENDRA		v			v			v			3	-
10	DIKA AMALIA KARTIKA		v		v				v		1	2	-
11	DIMAS WIDI FIRMANSYAH		v		v				v		1	2	-
12	FAJAR NUR SETIA AJI		v		v				v		1	2	-
13	FITRI NURUL CHASANAH	v				v			v		1	2	-
14	IBNU ZAKARIYYA		v		v				v		1	2	-
15	INDAH NURAENI RAHMADHANI		v			v			v			3	-
16	KARTIKA DEWI*		v			v			v			3	-
17	MAHARDIAN PUSPA YULIA		v		v				v		1	2	-
18	MUHAMAD ANAN FAJAR PRASETYO		v		v				v		1	2	-
19	MUHAMMAD ATHA RIZKI		v		v				v		1	2	-
20	NATASYA PUTRI MAHALLIA		v		v			v			1	2	-
21	NURVINA KHAIRUNISA	v				v			v		1	2	-
22	OKTAVIANA BAYU KARTIKA PUTRI		v			v		v			1	2	-
23	RAHMA NUR INAYAH		v			v			v			3	-
24	SATRIA RANGGA PUTRA	v				v			v		1	2	-
25	SRI LESTARI		v			v			v			3	-
26	TEGAR SATRIA ADI MAULANA		v		v				v		1	2	-

27	VICKY IVAN ANDREANSYAH		v		v				v		1	2	-
28	YAZHA AVILIA HERIANINGTYAS	v				v			v		1	2	-
29	YOEL CRISTIAN TEGAR PRASETYO*	v				v		v			1	2	-
30	WINDY KUSUMASTUTI		v		v				v		1	2	-

Isi kolom dengan :

SB : Sangat baik

B : Baik


KB : Kurang baik

Mengetahui

Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri

NIM. 14205244002

**DAFTAR NILAI AKHLAK  
KELAS VIII E**

No	Nama	kejujuran			sikap dan perilaku			sopan santun			Jumlah		
		SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB
1	AGAM KURNIAWAN		v			v			v		-	3	-
2	AHMAD NUR ARIFIN	v			v				v		2	1	
3	AHMAT KHOIRUL LATIF		v		v				v		1	2	
4	ALFINA AFRIANI		v		v				v		1	2	
5	ALIN HERY RISTIANI	v				v			v		1	2	
6	ANIA PUTRI AGUSTIN		v			v			v			3	
7	BALQIST WULAN APRILIYANI	v			v				v		2	1	
8	CIPTA NANDA PUTRI IMANI		v		v				v		1	2	
9	ERMA NISA UTAMI	v				v			v		1	2	
10	FERDY AGUS PRATAMA		v		v				v		1	2	
11	GILANG ADITYA WARDANI		v		v				v		1	2	
12	HERLAMBANG DHARMA SETYAJI		v		v				v		1	2	
13	HERNAND SUBASTIAN VERON		v			v			v		-	3	-
14	IRFANI	v				v			v		1	2	
15	ISNA ANISA NURAINI		v		v				v		1	2	
16	IVAN MAULANA		v			v			v			3	
17	JOSEVIRA VIGA NINDYARANI		v			v			v			3	
18	MARCELLA PUTRI MAHARANI		v		v				v		1	2	
19	MAULANA RIZKY DWI PAMUNGKAS	v			v				v		2	1	
20	ANGGA DARUL UTOMO		v		v				v		1	2	
21	NENI EISINA TRISNAWATI		v		v			v			1	2	
22	PAMELA DWI AATHIFAH	v				v			v		1	2	
23	SYAHRA ADINDA PUTRI		v			v		v			1	2	
24	TRI RAHMALAIL ANGGIWATI	v				v			v		1	2	
25	VIVI CHINTYA SARI	v				v			v		1	2	
26	WISNU JOKO PAMUNGKAS	v				v			v		1	2	
27	AGAM KURNIAWAN		v		v				v		1	2	

Isi kolom dengan : SB : Sangat baik

B : Baik  
KB : Kurang baik

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

**DAFTAR NILAI AKHLAK  
KELAS VIII F**

No	Nama	kejujuran			sikap dan perilaku			sopan santun			Jumlah			
		SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	
1	AGLISTIA IVEL AZIFATUN INAYAH	v			v				v			2	1	-
2	AIDA NURUL AINI	v				v			v			1	2	-
3	ALISHA ANANDA HERSITA		v		v				v			1	2	-
4	ARJUN SETYAWAN		v			v			v				3	-
5	BISMA TRI ADI	v				v			v			1	2	-
6	DANDI PAMUNGKAS		v			v			v				3	-
7	DEWANDA SAMARATUNGA		v		v				v			-	3	-
8	DIAN KARTIKA SARI		v		v				v			1	2	-
9	DIAS ALFARIZAL		v			v			v				3	-
10	DIVA SAVANA BELA		v		v				v			1	2	-
11	EVA AKMALA KHAIRUNISA		v		v				v			1	2	-
12	FIRMAN SETYO WIDIANTO		v		v				v			1	2	-
13	KARINA DEWI PUSPITASARI		v			v		v				1	2	-
14	MEGA KARTIKA PUTRI	v				v			v			1	2	-
15	MINA MAULIDA SHULKHA		v		v				v			1	2	-
16	MUHAMAD ADITYA		v			v			v				3	-
17	MUHAMMAD CHOLIQ YUSUF		v			v			v				3	-
18	MUHAMMAD KAREL RAMADHAN		v		v				v			1	2	-
19	NAZLA AIDA SALSABILLA		v		v				v			1	2	-
20	NIDIA MARSELLA		v		v				v			1	2	-
21	REIHAN ERZAL HAIKAL		v		v				v				3	-
22	RISKA APRILIA	v				v			v			1	2	-
23	SARAH SALSABILA		v			v		v				1	2	-
24	SLAMET MUHAMMAD RIZAL		v			v			v				3	-
25	SYAFRIZAL ALDI TURSANDI	v				v			v			1	2	-
26	UMI ARIFAH		v		v				v			1	2	-

Isi kolom dengan :

SB : Sangat baik

B : Baik

KB : Kurang baik

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017  
Mahasiswa PLT



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri  
NIM. 14205244002

DAFTAR NILAI AKHLAK  
KELAS VIII G

No	Nama	kejujuran			sikap dan perilaku			sopan santun			Jumlah			
		SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	
1	ABIDA MATIN ANGGRAENA	v				v			v			1	2	-
2	AG MELANI	v				v			v			1	2	-
3	AMANDA NESWANTARI		v		v				v			1	2	-
4	ANDIKA CAHYA BAGUS SAPUTRA		v		v				v			1	2	-
5	ANDRA EKA SAPUTRI	v				v			v			1	2	-
6	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS		v		v				v			1	2	-
7	AYUNDA ADIS RIZKIA	v			v				v			2	1	-
8	BAYU ADITYA AHSAL		v		v				v			1	2	-
9	CHANDA ILUKA RAHMA		v		v				v			1	2	-
10	DAFFA NAFAL FAUZAN		v		v				v			1	2	-
11	DENI APRIYANTO		v		v				v			1	2	-
12	DHONI ANGGA APRIYANTO		v		v				v			1	2	-
13	DIVA LIOLITA MIRELA		v			v		v				1	2	-
14	ERNEZTA KARU YANEN	v				v			v			1	2	-
15	GALANG HERLIAN DENI		v		v				v			1	2	-
16	JERRY RIANTO	v				v			v			1	2	-
17	MUHAMMAD NUR WAKHID	v				v			v			1	2	-
18	NABILA DEWI SABRINA		v		v				v			1	2	-
19	PUTRI SETIYANA		v		v				v			1	2	-
20	RAIKHANI INAYA NESYA		v		v				v			1	2	-
21	RISTU PRASETYO		v		v			v				1	2	-

22	SENDY KHALWA ALMAIGA	v				v			v		1	2	-
23	SETIYO BUDI LEKSONO		v			v		v			1	2	-
24	SUCI SUKMAWATI		v		v				v		1	2	-
25	VERLYN SHAFaat	v				v			v		1	2	-
26	WAFIQ AZIZAH		v		v				v		1	2	-
27	WAHYU NUR ISNAENI		v		v				v		1	2	-
28	WAHYU TRI ANGGORO		v		v				v		1	2	-

Isi kolom dengan :

SB : Sangat baik

B : Baik

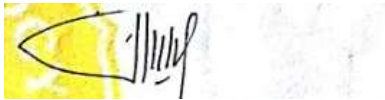
KB : Kurang baik

Mengetahui

Guru Pembimbing

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Sholechah Sulistyowati, S.S


NIP. 19700822 200501 2 006



Dyas Hermaning Putri


NIM. 14205244002

## MEDIA PEMBELAJARAN



### RAMAWIJAYA

*Dasa nama* : Sri Rama  
*Kasatriyane* : Pancawati  
*Gaman* : Panah Gunawijaya  
*Sifat* : Bela kautaman, belani tumindak leres, jejegaken prakawis kanthi adil, ngayomi para brahmana miwah para kawula.  
*Garwa* : Dewi Shinta  
*Patih* : Narpati Sugriwa



### Dewi Sintha

*Rame* : Prabu Janaka  
*Ibu* : - (titisan Bhatari Sri Widowati, istri Bhatara Wisnu)  
*Watak* : ayu, jatmika (sopan santun), suci *trilakzita* (ucapan, pikiran dan hati). Setya dhateng garwa, temen, prasaja, sabar, narima  
*Garwa* : Ramawijaya  
*Kasatriyane* : Manthili  
*Kadigdayan* : Boten saged kobar ing dahana





## DASAMUKA

- **Dasa nama** : Rahwana, wisrawaputra, Sukesiputra, Dasawanda
- **Rama** : Resi Wisrawa
- **Ibu** : Dewi Sukesi
- **Saudara Kandung** : Arya Kumbakarna, Dewi Sarpakenaka, dan Arya Wibisana.
- **Watak** : angkara murka, pengen menang dhewe, kendel , khianat, Licik.
- **Gaman** : Pancasona
- **Raja ing** : Alangka
- **Patih** : Prahashta



## KUMBAKARNA

- Dasa nama** : Arya Lemburgangsa  
**Saudara** : Wibisana dan Dasamuka  
**Kasatriyane** : Panglebur gangsa  
**Gaman** : Gedhong menga, Pethakgelak Sakethi  
**Sifat** : Gadhah jiwa satriya, jujur, bela tumindak leres, tansah ngrungkepi pertiwi  
**Kadigdayan** : Saged numpes bala wanara





## Gunawan Wibisana

Dasa Nama : Harya Balik  
 Rama : [Begawan Wisrawa](#)  
 Ibu : [Dewi Sukesi](#)  
 Saudara Kandung : [Rahwana](#)/ Dasamuka,  
 Arya [Kumbakarna](#), [Dewi Sarpakenaka](#) dan  
 Arya [Wibisana](#).  
 Saudara Lain Ibu : [Danaraja](#)  
 Garwa : [Dewi Triwati](#)  
 Putra : Dewi [Trijatha](#) dan [Denta](#)  
[Wilukrama](#) (Prabu Bisawarna)





**INDRAJIT**

**Dasa nama** : Megaranda  
**Kasatriyane** : Bikukongpus  
**Gaman / Aji-aji** : Panah Wijalita saged  
ngedalaken latu, panah rante Wimatana  
saged ngedalaken wisa, panah Nagapana saged  
dadi sawer marwu-ewu / Aji strep  
**Kadigdayan** : Kekiyatanipun saged  
nelukaken ratu-ratu jajahan,  
saged mabus, saha nyipta kembangipun kethah  
sangat marwu-ewu  
**Sifat** : Sumonggh sesonggran,  
kandel, santosa ing tekad  
**Rama** : Prabu Dasamuka  
**Ibu** : Dewi Sumbagawati  
**Garwa** : Dewi Sumbagawati, Dewi  
Indraningrum





**LESMANA atau LAKSAMANA  
WIDAGDA**

**Dasa nama** : Wibigla, Sumratnaja  
**Kasatriyane** : Grikantuba  
**Rama** : Prabu Desanata  
**Ibu** : Dewi Sumbira  
**Saudara** : Ramawijaya/Ramadewa, Setrugna, Dewi  
Kawakwa  
**Watak** : alus, setya, kandel,





**ANOMAN**

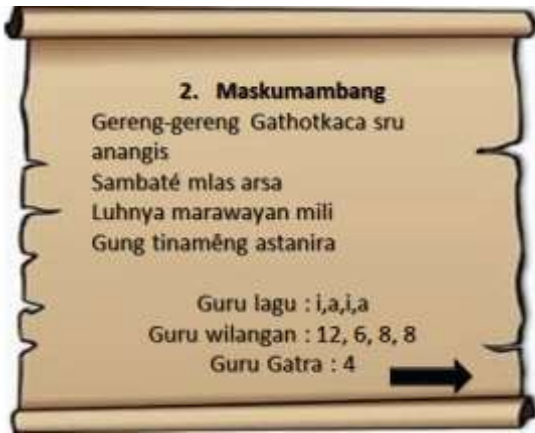
**Dasa nama** : Anjani putra, Bayudara,  
Kapiwara, Pahwaga leta, Maruti,  
Ramanda, Dayapati, Bayuwel,  
Guruputra, Yudawisna, Maruta,  
prabancana, Besi Mayangbara  
**Kasatriyane** : Kendhalasada  
**Gaman** : Aji sepiangin, aji  
pameling, aji Mundi  
**Sifat** : Santosa ing tekad, jujur,  
kandel, bekti lan setya dhateng Gusti  
**Kadigdayan** : Manawi mlampah kadi  
angin, gampang ngertos manawi dipun  
betahaken tiang, kekiyatan estangan  
ngedap-edapi.





**DEWI TRIJAYATI**

**Dasa nama** :-  
**Kawatriyane** : Alengka  
**Rama** : Raden Wibisana  
**Ibu** : Dewi Triwati  
**Garaa** : Kapi Jembawan nurukan  
Jembawati  
**Sifat** : Setya bekti dhateng guru  
laki lan gusti, tanggung jawab, bela dhateng  
tindak leres lan kautamen.



2 2 2 2 2 5 6 6  
**Ja- go klu- ruk ka- pi yar si**  
 6 i i i 6 6 5 2  
**Bang bang we tan su mam bu rat**  
 2 3 2 5 3 2 1 6  
**Mbra nang a bang tron tong tron tong**  
 6 i i i 6 6 5 2  
**Ka dang ta ni gya gu mre gah**  
 6 6 6 6 6 5 5  
**Ge gan ca ngan lu mam pah**  
 2 3 2 5 3 2 1 6  
**Nge ner sa wah mang gul pa cul**  
 6 6 6 6 6 1 6 5  
**Ngo lah sa bin pa ri su ka** →



- |                       |   |                         |
|-----------------------|---|-------------------------|
| <b>1. Kapiyarsi</b>   | → | <b>A. katon</b>         |
| <b>2. Kadang</b>      | → | <b>B. rikat-rikatan</b> |
| <b>3. Gya</b>         | → | <b>C. wungu</b>         |
| <b>4. Gumregah</b>    | → | <b>D. Seneng</b>        |
| <b>5. Gegancangan</b> | → | <b>E. sedherek</b>      |
| <b>6. Lumampah</b>    | → | <b>F. menuju ke</b>     |
| <b>7. Ngener</b>      | → | <b>G. Mlaku</b>         |
| <b>8. Suka</b>        | → | <b>H. Enggal</b>        |
| <b>9. Sabin</b>       | → | <b>I. Sawah</b>         |
-





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017


NAMA MAHASISWA : DYAS HERMANING PUTRI  
NO. MAHASISWA : 14205244002  
FAK/JUR/PR.STUDI :


NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG  
ALAMAT SEKOLAH :


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1-	Jumat, 15 Sept 2017	09.15 - 10.15	Penerjunan Mahasiswa PLT	Penyerahan mahasiswa PLT secara resmi oleh DPL sekolah kepada SMP N 10 Magelang. Acara penerjunan ini diawali dengan: 1) pembukaan. 2) penyerahan DPL ke sekolah 3) penerimaan mahasiswa PLT kepada sekolah. 4) Pengenalan guru pamong 5) Pengenalan kepengurusan	
		10.15 - 11.30	Pengenalan lingkungan Sekolah	pengenalan ruangan, ruangan yang ada di SMP 10 Magelang dengan tour guide dari walika Sanpras.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30 - 12.00	Koordinasi dengan guru pamong sekolah.	Pemberitahuan teknis dan pelaksanaan PLT selama 2 bulan di SMP 10 beserta memberikan motivasi + wejangan.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	06.30 - 07.00	Senyum, sapa, Salam (SS)	Mengambil siswa di depan gerbang utama SMP N 10 Magelang yang ditemani oleh kepek dan 2 <del>siswa</del> <del>siswa</del> Mahasiswa dari UTAS	
		08.00 - 09.00	Penyusunan Materi PLT	menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama PLT berlangsung.	
		11.00 - 12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	berkoordinasi tentang materi, rpp, pegang kelas belajar, cara penilaian, cara pembuatan evaluasi	
		14.00 - 24.00	PERSAMI	Kegiatan penempatan anggota baru yang meliputi kegiatan pendirian tenda, upacara, fun game, api unggun, pentas seni, renungan. Persami ini diikuti oleh seluruh siswa kelas di SMP 10 Magelang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3.	Senin, 18 Sep 2021	06.30 - 07.00	Senyum, sapa, salam	Mengambil kedatangan siswa gerbang utama SMPN 10 Magelang yang ditemani oleh kepek dan dua mahasiswa dari UNNES.	
		07.00 - 08.00	upacara hari senin	Upacara bendera hari seluruh siswa, guru, karyawan TU dan mahasiswa PPL UNNES dan UNY setelah upacara dibenteng pengumuman terkait PTS untuk kelas 7 dan UTS untuk kelas 8 & 9	
		8.00 - 9.00	Observasi kelas VIII C.	Ada 3 buku pegangan yang dipakai sekolah, 1 buku LKS dan	
		11.00 - 12.30	Observasi kelas VIII B.	Ada 3 buku pegangan yang dipakai, metode ceramah masih dominan	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 26-9-2017	06.30 - 07.00	Senyum, Sapa, Salam	Menyambut siswa didepan gerbang utama SMPN 10 Magelang ditemani Kepala Sekolah, Mahasiswa UNY dan mahasiswa UNES.	
		07.00 - 07.30	Rapat Koordinasi	Rapat mengenai hal-hal yang perlu disiapkan untuk agenda terdekat. Dikuti oleh seluruh guru SMPN 10 Magelang dan seluruh mahasiswa PLT UNY dan PPL UNNES.	
		07.30 - 09.30	Pengawasan Ujian	Mengawasi ujian hari kedua jam pertama. bertempat di Ruang 08 (VIII A) bersama dengan P. Muh. Alfian, S.Pd. dengan jumlah siswa 15 orang kelas VII & 15 orang kelas VIII.	
		10.00 - 11.30	Pengawas Ujian	Mengawasi ujian hari ke 2 jam ke 2. Tempat diruang.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 27 - 9 - 2017	06.30 - 07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	Mengambut siswa didepan kelas Gerbang utama SMP 10 Magelang ditemani Kepala Sekolah, PLT UNY dan PPL UNNES.	07 atau kelan IX c
		07.00 - 07.30	Rapat koordinasi	Rapat mengenai hal-hal yang perlu disiapkan w/ agenda terdapat. Dibantu oleh seluruh guru SMPN 10 Magelang dan seluruh mahasiswa PLT UNY & UNNES.	
		07.30 - 09.30	Pengawas ujian	Mengawasi ujian b. Inggris jam ke Ruang 14 kelas VIII bersama Januar 15 Hartanto S.Pd. Dg jumlah siswa 31 orang (16 orang kelas IX & 15 orang kelas VIII)	
		10.00 - 11.30	Pengawas ujian	Mengawasi ujian b. Jawa Jam ke Ruang 21 kelas VIII bersama dengan P. Marwan, S.Pd. Dg jumlah siswa 30 orang (15 orang kelas VII / 15 orang kelas VIII)	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kami, 23 - 03 - 2019	06.30 - 07.00	35 (Senyum, Sapa, Salam)	Menyambut siswa di depan Gerbang utama SMP 10 Magelang ditemani Kepsot dan Mahasiswa PLT UNY dan PLT UNNES	
		07.00 - 07.30	Rapat koordinasi	Rapat mengenai hal-hal yang perlu disiapkan & agenda terdekat dan persiapan dalam pengawasan ujian diikuti oleh seluruh guru SMP 10 Magelang, mahasiswa PLT UNY & PPL UNNES.	
		07.30 - 09.30	Pengawas ujian	Mengawasi ruang 20 kelas bersama P. Suharto, S.Pd. Mata pelajaran IPA dengan jumlah siswa 20 siswa (15 orang kelas VII dan 15 orang kelas VIII)	
		10.00 - 11.30	Pengawas ujian	Mengawasi ujian jam ke-2 Ruang 13 & 14 obengan Bu Siti Munjayanah mata pelajaran TIK/Prakarya. Ditikuti oleh 28 siswa (15 orang kelas VII dan 13 orang siswa VIII)	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat - 23 - 05 - 2017	06-30 - 07 - 00	35 (Sengum, Sapa, Salam)	Menyambut siswa di depan gerbang utama SMP 10 Magelang ditemani Kepsek dan mahasiswa PLT UNIS & PPL UNIS	
		07-00 - 07-30	Rapat koordinasi	Rapat mengenai hal-hal yang perlu disruption & agenda tersebut. Agenda tersebut adalah persiapan upacara kesekolah pancaasila yg akan dilaksanakan hari minggu/ senin.	
		07-30 - 09-30	Pengawas ujian	Mengawasi ujian di ruang 06 / kelas VB bersama Mub. Rian mata pelajaran IPS dengan jumlah siswa 30 (15 kelas VII & 15 kelas IX)	
	Sabtu - 24 - 05 - 2017	06-30 - 07-00	35 (Senyum, Sapa, Salam)	Menyambut siswa di depan gerbang utama SMP 10 Magelang ditemani P. Kepsek dan mahasiswa PLT UNIS dan PPL UNIS.	
		07-00 - 07-30	Rapat koordinasi	Rapat mengenai upacara kesekolah pancaasila dilaksanakan hari senin. Untuk wali kelas VII & IX mengkonfirmasi siswa kelas VII dan IX untuk tidak masuk ruangan kelas karena ruangan kelas digunakan ujian kelas VII.	





No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.30 - 08.00	<del>08.00</del> Pengawasan ujian	Mengawasi ujian jam ke 1 ruang .../kelas ... bersama ... mata pelajaran ... dengan jumlah siswa #3 (13 siswa kelas VI)	
		09.30 - 11.00	Pengawasan ujian	Mengawasi ujian jam ke 2 ruang .../kelas ... bersama ... mata pelajaran ... dengan jumlah siswa 14 (14 siswa kelas VII)	
		11.00 - 13.00	Memperhatikan lomba voly class meeting.	Memperhatikan keperluan untuk lomba voly dalam rangka class meeting. 1. Membuat Diagram lomba 2. Meminta kepada guru untuk bersedia menjadi wasit dan hakim garis.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 2 Oktober 2017.	06.30 - 07.00	25.	Menyambut siswa di depan gerbang utama SMP 10 Magelang dengan bapak keset SMP 10 Magelang dan mahasiswa PL dari UNY dan mahasiswa PPL dari unes.	
		07.00 - 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Upacara kesaktian pancasila dilaksanakan hari Senin tempat dilapangan tengah. Sebagai Pehugas upacara adalah siswa dari kelas	
		08.00 - 13.00	Classmeeting	Menjadi hakim garis, wasit, dan score seet dipertombaan bola voly. pertombaan tersebut dibantu oleh 2 rekan dari mahasiswa UNES yaitu Pak Mustafa (prodi Pko) dan Bu Senja (prodi TIK). Hari pertama ada 3x pertandingan sebagai babak penyisihan menuju babak semifinal	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14.10-17	Latihan untuk persis	Latihan persis dilakukan sebagai upaya persiapan acara persisakan mahasiswa UNES latihan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PT UHJ dengan jumlah mahasiswa ada 12 orang.	
	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30-07.00	35	Menyambut siswa di depan gerbang utama SMP 10 Magelang dengan Bpk. Kepsik dan ditemani oleh mahasiswa PT UMS & PPL UNES	
		07.00-12.00	classmeeting	Menjadi hakim garis, wasit dan score sheet dalam pertandingan bola voli. hari ke2 ada 8x pertandingan (Babak semifinal dan babak final). lomba : <input type="checkbox"/> dimenangkan kelas 9E dan 9B sebagai juara kedua.	
		12.00-13.30	permainan voli dengan dewan guru.	Setelah babak final selesai, untuk memeriahkan classmeeting ada permainan antara dewan guru dengan PPL UNES dan PPL UNES.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 04 Oktober 2017	14.00 - 15.00	Latihan 4 pensi PLT UNY.	Latihan pensi PLT UNY dilibuti 12 Mahasiswa FT. pelatihan yang dilakukan yaitu bernyanyi PENSI perpisahan UNES yang akan dilaksanakan pada hari Rabu. Dari UNY akan akan mempersembahkan 2 buah lagu dan dengan dengan atistik	
		15.00 - 16.00	Latihan 4 pensi gabungan dengan PPL UNES.	Latihan pensi dengan kata berani mahasiswa UNES. akan mempersembahkan drama puisi - puisi berik sebuah drama untuk generasi muda. Puisi tersebut dibaca oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UNES.	
		06.30 - 07.00	35.	Menyambut siswa di depan Gerbang utama SMP 10 Magelang dengan guru- guru piket dan ditemani oleh mahasiswa PLT UNY.	
		07.00 - 14.00	pensi + perpisahan UNES.	Pensi UNES dimulai pukul 09.00 dengan berbagai pertunjukan kreatifitas oleh siswa & siswa SMP 10. Pensi tersebut ditutup dengan tari.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 05 Oktober 2017.	06.30 - 07.00	25	Mengambut siswa di depan gerbang utama SMP 10 Magelang dengan mahasiswa PLT UNY dan ditemani guru-guru Pitet.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan kerohanian	Mengfondasikan siswa dan siswi SMP Agar mengikuti <del>pe</del> dan membaca Alquran atau juz amma.	
		07.15 - 07.30	Literasi membaca.	Pembiasaan setelah kerohanian adalah literasi membaca. Mahasiswa PLT menguji kelas-kelas yang belum diajari oleh guru, sehingga siswa dan siswi SMPN 10 Magelang terkon diatkan semua.	
		07.30 - 10.00	Buat RPP materi unggah-ungguh.	Memersiapkan PPP untuk pertemuan minggu depan yaitu materi unggah-ungguh (Ngoko) dan mempersiapkan penilaian untuk ngoko (lugu & alus).	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 06 Oktober 2017.	<del>06.30</del> 06.30 - 07.00	SS	Menyambut siswa di pintu gerbang utama SMPN 10 Magelang dengan mahasiswa PLT unsw dan beberapa guru jaga atau guru piket hari Jumat.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan Kerohanian	Membantu guru mengkondisikan siswa dan siswa SMP N 10 Magelang untuk mengikuti dan membaca surat pendek yang ada di Juz' Amma' atau Alquran	
		07.15 - 07.55	Jumat Bersih	Membantu bersih-bersih lingkungan sekolah bersama siswa-siswi, guru SMPN 10 Magelang, PLT unsw. Kegiatan ini dilakukan untuk sekolah adiwiyata.	
		08.00 - 10.00	Menyusun RPP.	Melengkapi kekurangan Rpp unggah-ungguh seperti materi krama dan krama lugu dan mempersiapkan penilaian untuk <del>ngata</del> krama lugu dan krama alur.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 7 oktober 2017.	06.30 - 07.00	35	Menyambut siswa dan siswi di depan pintu gerbang utama SMPN 10 Magelang bersama Kespsek, dewan, gur yang mendapat jadwal piket.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan Kerohanian	Membantu guru mengkondisikan siswa - siswi untuk melakukan kegiatan kerohanian seperti membaca surat pendek (Juz amma) atau Alquran	
		07.15 - 07.30	Literasi Membaca	Pembiasaan kedua setelah kerohanian yaitu literasi membaca, <del>PT</del> mahasiswa PGT membantu guru u/ mengkondisikan siswa siswa mengikuti (Membaca buku). Setelah selesai guru mencatat dibuku kegiatan literasi & TTD.	
		08.00 - 09.00	Menyusun RPP fix dan nge-print	RPP <del>guru</del> dilengkapi lagi seperti penitatan, lembar evaluasi dan lampiran. Setelah itu di print.	
		09.30 - 10.30	Konsultasi RPP.	RPP yang telah di print; dikonsultasikan dengan guru pamong. Bhs Jawa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 09 Oktober 2017	<del>06.30</del> - 07.00	35	Menyambut siswa di depan pintu gerbang utama ditemani guru SMK 10 Magelang (yang dapat jadwal piket) ditemani mahasiswa RJ UNW	
		07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin. Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa, kepala sekolah, dewan guru maupun TU dan pegawai pusat.	
		08.00 - 09.15	Kegiatan pembelajaran ke 1 dan 2.	Team Teaching (membantu mengajar dikelas VIIIc Jam pertama). Materi pertama yang disampaikan materi unggah-ungguh B. Jawa.	
		<del>09.15 - 12.35</del> 11.00 - 12.35	Kegiatan pembelajaran Jam ke 5 dan 6.	Team teaching (membantu mengajar dikelas VIII B Jam ke 5-6). Materi pertemuan pertama yang disampaikan yaitu materi unggah-ungguh basa Jawa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 10 Oktober 2017.	06.30 - 07.00	35	Menyambut siswa di depan pintu gerbang utama Sm P N 10 Magelang	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan kerohanian	Membantu guru mengkondisikan siswa-siswi untuk melakukan kegiatan kerohanian	
		07.15 - 07.30	Literasi membaca	Pembiasaan fez setelah kerohanian yaitu literasi membaca, mahasiswa PLT membantu guru & mengkondisikan para siswa.	
		08.50 - 10.33	Kegiatan pembelajaran kelas (X C) jam 3-4	Menggantikan guru pamang untuk mengisi pembelajaran kelas X C dengan materi "Anoman Dadi" Cerita wayang.	
		10.35 - 11.15	Kegiatan pembelajaran kelas (VIII E) jam 5-6	Mengisi pembelajaran kelas VIII E dengan materi unggah-ungguh basa bab ngoko lugu lan ngoko alus	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.10 - 12.50	Pembelajaran kelas IX B.	Menggantikan guru pamong untuk mengisi kelas IX B dengan materi wayang Ramayana kearifan lokal Anoman duta.	
	Rabu, 11 Oktober 2017.	06.30 - 07.00	35.	Menyambut siswa di depan pintu gerbang utama SMPN 10 Magelang ditemani mahasiswa PLT UNS dan beberapa guru piket.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan kerohanian	Pembiasaan kerohanian (membaca surat pendek/ juz amma). Di sini peran mahasiswa yaitu mengkondisikan kelas sehingga siswa mengikuti kegiatan kerohanian.	
		07.15 - 07.30	Literasi Membaca.	Pembiasaan kedua setelah kerohanian yaitu literasi membaca. Peran mahasiswa seperti pembiasaan kerohanian.	
		08.00 - 10.00	Membuat RPP.	Menyusun RPP dengan materi yang sama "UNGGUH UNGGUH" dengan metode yang berbeda.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 12 Oktober 2017.	12.00 - 13.30	Pembelajaran B. Indo jam ke 7-8. kelas VIII B	Menganti guru B. Indo untuk melakukan/mengisi pembelajaran kelas VIII B sehingga tidak kelas yang pembe- lajaran tetap bertanggung seperti biasa	
06.30 - 07.00		<del>Pembelajaran</del> 3S		Mengambur siswa disepan panti gerbang utopia SMK 10 Magelang bersama mahasiswa PLT 2 guru panti.	
07.00 - 07.15		Pembiasaan kerohanian		Mengendalikan kegiatan kerohanian dengan memanti- kelas yang tidak ada guru pendampingnya.	
07.15 - 07.30		Liburan Membaca		Mengendalikan kegiatan pembiasaan yang ke-2. yaitu liburan membaca dengan cara mendampingi kelas-kelas yang kosong (yang tidak ada guru pendampingnya)	
		07.30 - 08.50	Kegiatan Pembelajaran kelas VIII F	Kegiatan pembelajaran <del>yang</del> kelas VIII F dengan materi Ungguh - Ungguh basa bab Ngoko lugu & Ngoko alus	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	<p>Jumat, 13 Oktober 2017.</p>	<p>06.30 - 07.00</p> <p>07.00 - 07.15</p> <p>07.15 - 08.00</p>	<p>3S</p> <p>Pembiasaan kerohanian</p> <p>Keberhasilan -</p> <p>Pembelajaran jam 4-5 kelas VIII D.</p>	<p>Menghimpit siswa di depan pintu gerbang utama SMP N 10 Magelang bersama mahasiswa PT dan beberapa guru piket</p> <p>Mengkondisikan kegiatan kerohanian dengan memarahi kelas yang tidak ada guru pendampingnya</p> <p>Mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang kedua yaitu terapi membaca dengan cara mendampingi kelas yang kosong (yg tidak ada guru pendamping)</p> <p>Kegiatan pembelajaran kelas VIII D dengan materi</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14-30 - 16-30	Kegiatan Pramuka kelas VIII	<p>Unggah unggah usi basa jawa            bab ngoko luyu dan            ngoko alus</p> <p>Mampir ke kelas pembina untuk            meninjau kegiatan pramuka            kelas VII. Kegiatan pramuka            yang pertama dengan main            Sunda rumput dan sandi            kotak.</p>	
		16-30 - 17-00	Sholat Ashar berjamaah di sekolah.	<p>Sholat ashur dilakukan            setelah kegiatan pramuka.            Peran mahasiswa yaitu            mengkontribusikan para siswa            untuk mengikuti sholat            ashur berjamaah dengan            tenang &amp; khushyu'</p>	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	06-30 - 07-00	35-	<p>Mengantar siswa di depan            pintu gerbang utama untuk            mengagelang bersama mahasiswa            per dan beberapa guru            piket</p>	
		07-00 - 07-15	Pembiasaan keharifan	<p>Mengkontribusikan kegiatan            keharifan (membaca jurnas)            dengan cara menemani kelas            yang tidak ada guru,            pendampingnya.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.15 - 07.30	literasi membaca	Kegiatan pembiasaan yang lazim yaitu literasi membaca. peran mahasiswa yaitu menemani diamping kelas yang tidak ada guru pendampingnya	
		<del>08.35 - 09.15</del> 07.15 - 08.35	Pembelajaran kelas VIII C jam 1-2.	Pembelajaran pertemuan ke-10 yaitu membahas V&E dengan materi unggah-ungguh basa baik ngoko lugu dan ngoko alus.	
		08.35 - 09.40	Pembelajaran kelas VIII A jam 3-4.	Pembelajaran pertemuan ke-11 dan ke-12 yaitu kelas V&E dengan materi yang sama "unggah-ungguh basa" dengan ke pembelajaran ngoko lugu dan ngoko alus.	
		10.20 - " .fd	Pembelajaran kelas IX D jam 5-6.	Mengembangkan gayapameng untuk mengajar kelas IX D jam ke 5-6 dengan materi wayang Ramayana konthi laron Anoman Duta.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 16 Oktober 2017	02.00 - 04.30	Kegiatan pramuka	Menjadi kakak pembina kegiatan pramuka kelas VII dengan materi game	
		06.00 - 07.00	35	Menyambut kedatangan siswa di depan pintu gerbang utama SMPN 10 Magelang bersama mahasiswa PKT & guru pitet.	
		07.00 - 07.15	Kerohanian	Mengkondisikan kegiatan kerohanian dengan mematuhi setiap ruang kelas yang tidak ada guru pendamping.	
		07.15 - 07.30	Literasi Membaca	Kegiatan pembiasaan yang ke 2 (Literasi membaca) peran mahasiswa yaitu membantu mengkondisikan kelas yang tidak ada guru pendamping.	
		07.30 - 09.50	Pembelajaran VIII C	Menjadi team teaching <del>yang</del> mengajar kelas VIII C dengan materi pembelajaran unggah unggah basa Jawa.	
		<del>09.15</del> 11.00 - 12.35	pembelajaran VIII B	Menjadi team teaching mengajar kelas VIII A dengan materi pembelajaran unggah unggah basa Jawa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30 - 07.00	33	Mengantar siswa disepan pintu gerbang olona smk 10 Magelang bersama siswasnya MT dan guru piket.	
		07.05 - 07.30	Literasi Membaca.	Mengkondisikan kegiatan literasi membaca. peran siswasnya yaitu membuat mengkondisikan kelas yang tidak ada guru pendamping.	
		07.40 - 07.55	Ram Kerohanian	Mengkondisikan kegiatan kerohanian (Membaca sur amma) dengan menyusuni kelas yang tidak ada guru pendamping.	
		08.15 - 08.55	Pembelajaran kelas VII E	Mengajar kelas VII E dengan materi unggah- ungguh basa dengan bab Krama alus dan Krama Lugu.	
		09.00 - 12.30	Konsultasi pembelajaran	Konsultasi media dan metode pembelajaran dengan guru pasing	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 18 Oktober 2017.	06.30 - 07.00	35	Menyambut kedatangan siswa di depan pintu gerbang utama SMPN 10 Magelang ditemani mahasiswa PLT UNY dan guru piket.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan Kerohanian	Mengkondisikan kegiatan kerohanian yaitu membaca surat Pendek (juz'ama) dengan memasuki kelas yang tidak ada guru pendamping	
		07.15 - 07.30	Literasi Membaca.	Mengkondisikan siswa siap kelas yang tidak ada guru pendamping sehingga semua siswa mengikuti kegiatan	
		08.50 - 09.30	Pembelajaran VIII E	menganti guru IPA 4 mengisi tugas & mendampingi pembelajaran	
		09.45 - 11.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP materi wayang ramayana WIBISANA TUNDUNG dan menyiapkan materi, media dan metode pengajaran.	
		11.15 - 12.30	Mengkoreksi tugas.	mengkoreksi tugas-tugas kelas VIII E, VIII F, VIII G dan VIII A dan memberi penilaian 9A.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30 - 07.00	35	Menyambut siswa di depan pintu gerbang utama smp Negeri 10 Magelang dengan mahasiswa PLT dan guru piket.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan Kerohanian	Mengondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan kerohanian (membaca surat amma)	
		07.15 - 07.30	Pembiasaan literasi	Mengondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan literasi membaca dengan cara memasuki kelas yang tidak ada guru pendamping	
		07.30 - 08.30	Pembelajaran kelas VIII C	Mengajar IPA sebagai guru Piket (mengganti guru IPA)	
		08.40 - 11.00	Pembelajaran kelas VIII D	Pembelajaran kelas VIII D menjadi team teaching materi yang disampaikan yaitu unggah-ungguh basa Jawa bab Bahasa krama lugu dan krama alus.	
		02.00 - 09.30 14.00 - 16.30	Pramuka kelas VIII	pramuka kelas VIII dengan materi keagamaan. Siswa disuruh menceritakan serang katon kegiatan keagamaan yang diikuti disekolah	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 21 Oktober 2019.	06.30 - 07.00	35	Menyambut siswa di depan pintu gerbang utama SMP Negeri 10 Magelang dengan mahasiswa PLT UMY dan guru piket.	
		07.00 - 07.15	Apel pagi	Apel pagi dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi sebelum kegiatan KBM. Apel pagi dilaksanakan untuk menjabarkan beberapa program dan proses yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.	
		07.15 - 07.30	Literasi membaca.	Literasi membaca dilaksanakan sebagai program pembiasaan di sekolah. Mahasiswa bertugas mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan literasi membaca. Kelas VIII G.	
		07.30 - 08.55	Pembelajaran kelas VIII G	Pembelajaran jam ke 1 dan 2 kelas VIII G dengan materi pembelajaran unggah unggah basa bab materi krama lugu dan krama alus.	
		08.35 - 10.20	Pembelajaran kelas VIII A	Pembelajaran jam ke 3 & 4 kelas VIII A dengan materi pem- belajaran unggah-ungguh basa materi krama lugu dan krama alus.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.00 - 14.00	Rapat Perpusahan	Rapat perpusahan yang pertama dilakukan hari sabtu selesai KBM. Didikuti oleh seluruh <del>siswa</del> mahasiswa PTT UNY. Hasil rapat pertama yaitu pembagian kepandaian acara perpusahan.	
		14.00 - 16.30	Pramuka Kelas VII	Pramuka kelas VII diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dengan guru pembimbing pak. Terhar Materi game	
	Senin, 23 Oktober 2017	06.30 - 07.00	35	Menyambut siswa didepan pintu gerbang utama SMA Megri 10 Magelang dengan mahasiswa PTT UNY dan guru piket	
		07.00 - 07.30	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi <sup>yg dilaksanakan</sup> sebelum dimulai kegiatan TPM. Rapat tersebut <del>diikuti</del> <sup>bertujuan</sup> untuk pemberitahuan teknis dan pelaksanaan kegiatan TPM	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.30 - 09.30	Menjaga TPM ruang	Kegiatan TPM dilaksanakan hari Senin - Selasa kelas VIII - IX. Hari pertama mengawasi ruang 07 (IXc) dengan jumlah siswa 15 kelas VIII dan 15 kelas IX.	
		10.00 - 12.00	Menjaga TPM ruang	Menjaga kegiatan TPM ke2 dengan ruangan 06 / kelas (IXB) dengan jumlah siswa 15 kelas VIII & 15 kelas IX.	
		12.00 - 14.00	Rapat Perpisahan	Rapat Perpisahan <sup>ke2</sup> dilakukan dengan hasil konsep pelaksanaan	
	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30 - 07.00	35.	Mahasiswa bersama dg guru menunggu siswa yg datang ke sekolah. tugas mahasiswa guru mengecek setiap <del>partisi</del> kelong lupan siswa	
		07.00 - 07.30	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi selalu dilaksanakan setiap pagi sebelum TPM. Yang mengikuti rapat koordinasi yaitu guru dan para mahasiswa PLT dengan tujuan <del>koordinasi</del> koordinasi kegiatan (tata & wewenang) panitia dalam TPM sehingga TPM berjalan lancar.	

TPM berjalan lancar -

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.30 - 09.30	Menjaga TPM	Menjaga TPM jam ke 1 yaitu ming 05/IX E. Hari <sup>kedua</sup> <del>pertama</del> mengawasi kelas VIII da IX C dg jumlah total siswa 30.	
		10.00 - 12.00	Menjaga TPM.	Menjaga TPM jam ke 2 during 09/IX F. Hari kedua dg jam ke 2 mengawasi kelas VIII dan IX dg jumlah siswa 30 - Mengawasi TPM bersama bu Selechah.	
	<del>Rabu 23 Oktober 2019</del>	06.30 - 07.00	AS.	Mengadi guru piket <sup>beribadah</sup> <del>yang</del> mengambur siswa di depan pintu gerbang dg mengesek pelengkapan siswa.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan kerohanian	Mahasiswa berkeliling if mendampingi siswa if membaca surah amma sehingga seluruh siswa yg beragama Islam mengikuti ini.	
		07.15 - 07.30	Literasi Membaca.	Mahasiswa berkeliling di setiap kelas untuk mengecek dan mendampingi siswa kelas yang tidak ada guru pendamping juga ya sehingga semua siswa dapat terbantu dalam mengikuti kegiatan literasi membaca. Setelah selesai, siswa merambat ke ruang dewan literasi dan buku mahasiswa mendampingi.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin	07.00 - 08.00	Upacara	Upacara diikuti kelas seluruh siswa SMP Negeri 10 Magelang dan seluruh dewan guru dan petugas TU.	
		08.15 - 09.30	Pelajaran kelas VII E.	Pembelajaran kelas VII E dengan materi pelajaran menceritakan pengalaman pribadi. Harinya siswa mampu menceritakan pengalaman pribadi menggunakan ragam basa jawa.	
		10.00 - 11.40	Pelajaran kelas VII G.	Pembelajaran kelas VII G dengan materi pelajaran menceritakan pengalaman pribadi, harinya siswa mampu menceritakan pengalaman pribadi menggunakan ragam krama.	
		11.40 - 12.30	Pelajaran kelas VII E	Menunggu ulangan harian kelas VII E materi cerita rakyat.	
		14.00 - 15.00	Rapat perpisahan.	Rapat perpisahan hari senin diikuti seluruh mahasiswa PLT UMY dengan hasil konsep dari acara perpisahan.	
		12.30 - 14.00	Bikin soal ulangan.	Soal ulangan yang dibuat berjumlah 10 PG dan 5 soal essay dengan materi ungguh ungguh.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa	06.20 - 07.00 07.05 - 07.30	as Kerobatan Literasi membaca. Membuat media Mengajar kelas VII E Noreksi soal ujian Penilaian	<p>Berjadi guru piket yang menjaga purity gerbang dengan mengecek ketidakhadiran siswa.</p> <p>Berkeliling kelas dan mendampingi kelas yg tidak ada guru pendamping sehingga kegiatan kerobatan dan literasi berjalan dg lancar.</p> <p>Mengkoordinasikan kelas yang tidak ada guru jaga sehingga rekap siswa mengenai kegiatan literasi.</p> <p>Memotong kertas dan menyedikan sebagai punca wayang of media kelas VIII E.</p> <p>Dan 5 digunakan untuk ulangan dengan materi unggah-ungguh dan tes digandakan untuk pendalaman materi wayang noreksi jawaban ujian siswa yang mengikuti ulangan.</p> <p>Memberikan penilaian kepada soal yang telah dikoreksi dan mengeluarkan daftar nama siswa yang remedi.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu		<p>Menulis daftar nama Remidi</p> <p>Membuat soal Remidi</p> <p>35</p> <p>Kerohanian</p> <p>Literasi membaca</p> <p>Mencari materi</p>	<p>Menulis daftar nama siswa yang remidi dan menempel ke setiap papan pengumuman kelas</p> <p>Membuat soal remidi yang akan diujikan kepada siswa yang nilainya tidak memenuhi</p> <p>senyum Salam, sapa, salam menyambut siswa di depan pintu gerbang dan mengeset kelengkapan setiap siswa.</p> <p>Berkeliling dan mengkondisikan setiap kelas yang tidak ada gurunya sehingga kelas tidak ramai dan semua siswa mengikuti kegiatan</p> <p>mengkondisikan kelas yang tidak ada gurunya, sehingga semua siswa mengikuti kegiatan literasi dengan tenang.</p> <p>Mengumpulkan bahan materi dan berbagai sumber untuk pembuatan RPP dan digunakan sebagai acuan dalam mengajar</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			<p>Bikin metode.</p> <p>Konsultasi dengan waka kurikulum</p> <p>Bikin media</p> <p>Bikin RPP</p> <p>Konsultasi dengan koor danaher PLT.</p>	<p>Memperhatikan metode pembelajaran yang akan diajarkan di setiap kelas. <del>Sup</del> Supaya metode yang diajarkan metode yang menarik.</p> <p>Konsultasi dg arak kurikulum merupakan arahan kegiatan persiapan. Sebelum mendapat acuan dari siswa waka konsultasi dengan waka kurikulum.</p> <p>Media pembelajaran digunakan untuk mengayur setiap kelas, sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran. (cf. metode perhatian).</p> <p>RPP digunakan sebagai pegangan guru ketika mengayur sehingga mengetahui urutan dalam mengajar.</p> <p>Konsultasi dengan koordinator mendapat insight lanjut dan kekuatan perhatian. Konsultasi dengan koordinator PLT mengaitkan pembuatan sebuah proposal.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis		<p>38</p> <p>Kerohanian</p> <p>Literasi Membaca</p> <p>pembelajaran kelas VIII</p> <p>Ngoreksi ulangan</p> <p>Masukan Nilai</p>	<p><del>Senyum</del> Senyum sapa salam (menyambut siswa didepan pintu gerbang dan mengelek</p> <p>Mengkondisikan siswa</p> <p>''</p> <p>Ulangan</p> <p>Ngoreksi ulangan viii</p> <p>Memasukan nilai ke daftar nilai</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat		Can materi	Mencari materi wayang	
			Bikin RPP	Membuat RPP wayang	
			SS	Senyum sapa salam di depan gerbang	
			Kerohanian	Menghondatkan siswa	
			<del>Senam</del> Senam sehat.	Senam dg warga SM	
			Pembelajaran Kelas VIII D.	Menjadi team teaching	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu		Membuat media	Puzzle	
			35	Senyum Sapa Sapa	
			Apel	Apel dg guru dan staff	
			Pembelajaran VIII.6	Pembelajaran wayang	
			Pembelajaran VIII.A	Pembelajaran wayang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			Ngoreksi soal.	Ngoreksi jawaban ujian materi wayang dan tembang	
			Bikin soal Remedial	Membuat soal remedial w/ materi tembang dan wayang.	
			Pramuka.	Mengajar pramuka kelas VII dengan materi tali temali	
	Senin	8.30		Senyum sapa salam di depan gerbang	
			Kerohanian	Menghondiskan siswa	
			Literasi	Mengbandingkan siswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			Team teaching 8C	Menjadi team teaching kelas VIII materi wayang.	
			Mengerjakan penilaian proses.	Membuat pendataan proses <del>dan</del> siswa kelas VIII A - VIII E.	
			Team teaching 8B.	Menjadi timbaktang kelas VIII B.	
			Ulangan <del>Remidi</del> Remidi	Ulangan remidi siswa kelas VIII A - VIII E.	
			Ngoreksi remidi	Mengoreksi jawaban ulangan remidi kelas VIII A - VIII E.	

	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa	08-3	85	Senyum sapa salam depan pintu gerbang	
			Kerohanian	Mengkoordinasi kerohanian	
			literasi	Mengkoordinasi membaca buku	
			Membuat PPT tembang	membuat media PPT yg mengor tembang	
			Mengajar kelas 8E.	Mengajar tembang jam ke-5-6 kelas VIII E	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu	06.30 - 07.00	35	Senyum, sapa salam di depan pintu gerbang	
		07.00 - 07.15	Kerohanian	Mengkoordinasi kegiatan kerohanian	
		07.15 - 07.30	Literasi Membara.	Mengkoordinasi kegiatan	
		08.00 - 09.00	Bikin soal ulangan materi wayang.	Membuat soal ulangan wayang	
		09.00 - 10.00	Bikin soal ulangan materi Tembang.	Soal ulangan tembang kelas VIII	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 11 Nov 2017	06.30 - 07.00	35	Senyum Sapa Salam didepan pintu gerbang smp 10	
		07.00 - 07.30	Kontribusi dan literasi membaca.	Mengkondisikan kegiatan	
		07.30 - 10.00	pembelajaran Bahasa Jawa.	Mengajar materi tembang kelas VIII 6 dan VIII A	
		11.00 - 12.00	Konsultasi dan cari ttd kepek dan wata.	Acc dari kepek dan koordinator.	
	Minggu, 12 Nov 2017	11.00 - 18.00	Desain Perpisahan	Mendesain panggung dan photo booth acara perpisahan	
	Senin, 13 Nov 2017	06.30 - 07.00	35	Senyum sapa salam didepan pintu gerbang.	
		07.00 - 08.30	Upacara Senin	Upacara + parit secara format	
		08.30 - 18.00	Perpisahan.	open house dengan loby asis	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	<del>Kamis, 9 Nov 2017</del> Kamis, 9 Nov 2017	06.30 - 07.00	35	Senyum, sapa, salam di depan pintu gerbang dan mengecek kelengkapan siswa. Diterima dengan dua guru piket dan mahasiswa per lain.	
		07.00 - 07.15	Kerohanian	Berkeliling dan mengkondisikan setiap kelas yang tidak ada guru. Sehingga setiap siswa mengikuti kegiatan kerohanian dengan baik, tidak ramai.	
		07.15 - 07.30	Literasi membaca.	Mengkondisikan kelas yang sama pada saat kerohanian, sehingga kelas tidak	
	<del>10.00 - 11.15</del> 10.00 - 11.15		Pembelajaran kelas VIII 7.	Mengajar kelas VIII 7 dan pertama dan jam ke 2. Jam pertama digunakan untuk materi tentang dan jam ke 2 digunakan untuk ulangan tentang dan ulangan & wawancara tunduhung?.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 10 Nov 2017.	06.30 - 07.00	SS	Senyum, sapa, salam di depan pintu gerbang dan mengecek kelengkapan siswa. Ditemani dengan dua guru piket dan mahasiswa PGT lain	
		07.00 - 08.00	<del>Kegiatan</del> Upacara hari pahlawan.	kegiatan upacara hari pahlawan yang diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMP/MTsN 10 Magelang, beserta mahasiswa UMY. PT dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti ada 7.	
		09.40 - 11.00	Pembelajaran kelas VIII D	Menjadi team teaching di kelas VIII D jam ke 5-8. Materi yang diajarkan yaitu mengenai materi tembok, asmaradana, puisi lagu, guru wilangan dan guru gatra.	
		14.00 - 17.00	Pramuka.	Mengajar pramuka kelas VIII	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 14 Nov 2017.	<del>07-00</del> 07.00 - 12.00	Mengerjakan Laporan.	Menyampaikan adminis- trasi laporan.	
	Rabu, 15 Nov 2017.	07.00 - 08.00	Pernyapan pelepasan	pernyapan waag dan hutan acara pelepasan	
		08.00 - 12.00	Pelepasan	pelepasan secara formal dg DPL dan guru pamong	
		12.00 - 13.00	pamitan.	pamitan dg guru SMK 10 Mayelan	









